

RIBUAN KISAH MANIS

Di Desa Melis

Di desa gunung yang indah, di bawah langit biru yang damai, Air bersih mengalir, sungai kehidupan yang terus setia. Pondok modern dan salaf bersatu, membangun masa depan bersama.

Desa damai, sentuhan masa lalu dan kini menyatu. Tanah subur memeluk pertanian dan peternakan, Masyarakat bersatu, bergantung pada karya tangan penuh cinta. Tempe, reyek, dan tahu, hasil kreativitas menyala, Menari di pasar, aroma harum menyapa dengan kelezatan.

Taman Pringgondani, permaisuri alam berubah dan tumbuh, Dulu sungai mati, kini taman yang hidup bersemi dan berseri. Pohon bambu menari, merintis kehidupan baru yang penuh harapan,

Desa Melis, pesona di setiap sudutnya, memancarkan keindahan. Pondok-pondok berjajar, berbicara sejarah dengan gagah, Lewat jejak waktu, mereka tetap bersinar, memelihara warisan.

Gunung kokoh jadi saksi, air mengalir mengabarkan cerita, Di desa gunung, harmoni tumbuh subur, merayakan kehidupan.



AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
087886122223 / www.ausymedia.id



RIBUAN KISAH MANIS

Di Desa Melis

Ribuan Kisah Manis Di Desa Melis

KKN REGULER MELIS II 2024

ANTOLOGI ESAI
KKN REGULER MELIS 2024

RIBUAN KISAH MANIS DI DESA MELIS



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223

Email: [ausypublisher@gmail.com](mailto:auspublisher@gmail.com)/ cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

RIBUAN KISAH MANIS DI DESA MELIS

Copyright © 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis:

Peserta KKN Melis 2024

Editor:

Dr. Rizqa Ahmadi. Lc, M.A

Layouting:

Nilna Muna A'yuni

Desain Cover:

Khoirul Muttaqin

Cetakan pertama, Februari 2024

QRCBN: 62-1187-7785-603

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.

Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

Prolog

Di desa gunung yang indah, di bawah langit biru yang damai,

Air bersih mengalir, sungai kehidupan yang terus setia.

Pondok modern dan salaf bersatu, membangun masa depan

bersama,

Desa damai, sentuhan masa lalu dan kini menyatu.

Tanah subur memeluk pertanian dan peternakan,

Masyarakat bersatu, bergantung pada karya tangan penuh

cinta.

Tempe, reyek, dan tahu, hasil kreativitas menyala,

Menari di pasar, aroma harum menyapa dengan kelezatan.

Taman Pringgondani, permaisuri alam berubah dan tumbuh,

Dulu sungai mati, kini taman yang hidup bersemi dan berseri.

Pohon bambu menari, merintis kehidupan baru yang penuh

harapan,

Desa Melis, pesona di setiap sudutnya, memancarkan

keindahan.

Pondok-pondok berjajar, berbicara sejarah dengan gagah,

Lewat jejak waktu, mereka tetap bersinar, memelihara
warisan.

Gunung kokoh jadi saksi, air mengalir mengabarkan cerita,
Di desa gunung, harmoni tumbuh subur, merayakan
kehidupan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabb al-'Alamin, Penulisan buku yang berjudul "RIBUAN KISAH MANIS DI DESA MELIS" dapat diselesaikan dengan lancar dan baik. Banyak sekali isu yang aktual dan faktual yang ada saat ini untuk bisa dijadikan suatu bahan bacaan. Tetapi tidak banyak karya tulis yang based on true story.

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan kumpulan kisah-kisah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kisah-kisah di dalam buku ini merupakan kumpulan dari pengalaman mahasiswa-mahasiswi selama mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024 yang bertempat di Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Ada pengalaman yang menyenangkan, yang lucu, yang unik, dan pastinya ada pengalaman yang tidak mengenakkan. Oleh karenanya maka akan dijumpai dalam buku ini penggunaan bahasa lokal atau bahasa populer, serta menggunakan bahasa yang baku. Akan tetapi tidak mengurangi tujuan dari substansi buku ini, yakni menyuguhkan realita kehidupan dalam bingkai KKN Regional Multisektoral. Buku ini hadir tidak dapat dilepaskan dari kolaborasi berbagai pihak, sehingga dapat layak cetak dan bisa dinikmati oleh pembaca.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I., Bapak Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang

telah menyelenggarakan program KKN serta memfasilitasi penerbitan buku ini, Kepala desa Tenggarejo dan jajarannya yang telah memfasilitasi di lokasi KKN. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat mahasiswa peserta KKN Regional Multisektoral Desa Melis UIN SATU Tulungagung Tahun 2023 ini.

Semoga pengorbanan dan amal baiknya senantiasa diberikan kebaikan oleh Allah SWT. Tak ada gading yang tak retak. Demikian bunyi salah satu peribahasa. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan buku ini, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Trenggalek, 20 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI



TENGGELAM DALAM KEWENANGAN.....	1
<i>Oleh : Ahmad Badawi</i>	
2280 MENIT BUKANLAH HAL YANG MUDAH	6
<i>Oleh : Mohamad Dimas Arju Salman Husaini</i>	
SERBA-SERBI KKN	11
<i>Oleh : Muhammad Saddam Hilmi Biknada</i>	
DARI BANYAK ORANG, SAYA BANYAK BELAJAR	15
<i>Oleh : Rjo Ivan Bagus Saputra</i>	
PENGALAMAN SEBAGAI PELAJARAN.....	21
<i>Oleh: Dimas Anhar Abdillah</i>	
MENGGALI POTENSI DARI DESA MELIS	25
<i>Oleh : Bahak'uddin Zuhdi</i>	
Berkarya untuk Pemberdayaan Keluarga Maslahat	29
<i>Oleh : Putri Choirul Khasanah</i>	
POTRET KEHIDUPAN DALAM KKN.....	34
<i>Oleh: Eliza Putri Wardani</i>	
Bersama Keluarga Mashlahat: Menyulam Harapan, Membangun Bersama.....	39
<i>Oleh: Dariyah Juliyani Karmilatifah</i>	
Keluarga Maslahat: Pilar Kesejahteraan Masyarakat Melalui KKN	44
<i>Oleh : Risma Aulia Choirun Nisa</i>	

UMKM DESA MELIS	49
<i>Oleh: Cici Novias Putri</i>	
DIALEKTIKA PENGABDIAN BERSAMA KARTINI MELIS	53
<i>Oleh: Marsyandha Reghita Maharani</i>	
MENGABDI UNTUK MENGETRI.....	61
<i>Oleh: Ifi Nurdiana</i>	
CATATAN HANGAT DARI MELIS: KISAH KKN PENUH KETERBUKAAN DAN KEBAIKAN HATI	66
<i>Oleh : Luzfi Amanatur Rohmi</i>	
BERKARYA SOSIAL: UPAYA PEMBERDAYAAN KELUARGA MASLAHAT DI ERA KONTEMPORER.....	71
<i>Oleh: Egina Nadyanita Mayrinasari</i>	
SEMUA TENTANGNYA	75
<i>Oleh: Ika Oktavia Nur Fadilla</i>	
MENGULIK POTENSI DESA MELIS	81
<i>Oleh : Syifa Hanifa</i>	
KISAH INSPIRATIF DI BALIK PERJALANAN KKN REGULER MULTISEKTORAL	85
<i>Oleh : Aufy Sabila Addini</i>	
Jejak Aksi Mahasiswa di Tanah Bakti	91
<i>Oleh : Naila Alfiatur Rohmah</i>	
KESEMPATAN YANG MULIA : KALAU TIDAK KKN AKU TIDAK AKAN TAHU BAHWA....?.....	96
<i>Oleh : Nina Megita</i>	
Merajut Kebersamaan di Balik kegiatan KKN.....	103
<i>Oleh: Mayola Rasma Khusniah</i>	

MENGABDI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA MASLAHAT.....	108
<i>Oleh : Putri Salsabila Azzahro'</i>	
40 HARI 1001 CERITA	113
<i>Oleh : Salsabil Kyooka</i>	
MERAJUT SILAHTURAHMI DI DESA MELIS	118
<i>Oleh: Zain Khoirul Hidayah</i>	
SEMUA AKAN SULIT, PADAHAL TIDAK	123
<i>Oleh : Wulan Rahayu</i>	
SEDIKIT CERITA YANG TERLINTAS.....	127
<i>Oleh: Elfina Hibyatul Aulia'</i>	
CERITA KKN KU DI TRENGGALEK.....	134
<i>Oleh : Trilantika Retna Sari</i>	

TENGGELOM DALAM KEWENANGAN

Oleh · Ahmad Badawi

Manajemen Dakwah



Program Kuliah Kerja Nyata merupakan program wajib di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN Satu Tulungagung), setiap mahasiswa yang sudah menempuh 81 SKS UIN Satu Tulungagung wajib mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata yang di jalankan oleh LP2M. program ini salah satu program yang dinanti nantikan oleh para mahasiswa karena pelaksanaannya para mahasiwa akan bertemu dengan teman teman baru dan harus bisa kompak untuk menjalankan program kerja bersama masyarakat. Kenapa menjadi seru? Nah benar, karna menantang mental sosial mahasiswa.

Mari kita mulai cerita pengalaman selama melaksanakan program Kuliah kerja Nyata hehe. Katanya kating kita akan bertemu dengan permasalahan seperti kontra dengan teman kelompok, desa dan lain sebagainya. Tapi pada kenyataannya alhamdulillah semua temen di posko spek pelawak jadi posko gak pernah kesepian setiap hari selalu bernyanyi bersama di iringi alunan musik gitar yang di petik oleh saddam dan Arju selain itu diposko kami tersedia berbagai game uno, rubik, mobilelagen, dan lain lain.

Berkenalan dengan teman baru adalah sebuah tantangan seta kebahagiaan, yang awalnya kukira bakal tidak seru ternyata teman teman disini sangat menyenangkan bisa dikatakan mereka sangat ekspresif dalam menjalankan kehidupan selama KKN. Di posko kami banyak tipe mahasiswa ada yang islami bngt Marshanda contohnya, hari harinya yg pasti mengerjakan proker mengajar madin namun selain itu dia gemar membaca buku buku tentang Islam, dia mengagumi sosok tokoh muslim yaitu sayidah Khodijah. Ada juga teman yang sangat ekspresif yaitu Ilfi gak tau dulu ibunya ngidam apa tapi dia paling ekspresif dari pada teman yang lainnya. namun dengan adanya perbedaan tersebut memberikan warna menarik selama menjalankan KKN sampai sampai disini pengen bngt lihat teman nangis gegara gak betah tapi nyatanya yang nangis gegara patah hati nah itu Aufy namanya, sampai matanya bengkak cuma gara gara putus cinta, lucu tapi seru juga melihatnya. Memang pelajaran dari program KKN tidak begitu banyak namun melihat Rio Ivan (ketua Posko) yang begitu semangat berbaur dengan masyarakat dengan setiap hari mengajak kita anjangsana ke ketua - ketua desa untuk mencari informasi serta menjalin hubungan guna mempermudah jalannya proker kami itulah yang memberikan kesan positif serta satu pelajaran penting bagi saya.

Hidup survival, ya itulah kata yg melekat ketika kami akan membahas mengenai pola makan kami. setiap hari kami bergantian untuk menyiapkan makanan dengan budget 80.000/3X makan untuk 27 anggota. dengan budget hanya segitu bisa ga bisa kami harus masak sendiri, kadang masakannya enak kadang masakannya rasanya gak ke timur

gak kebarat alis gak erti arahnya. Apakah dengan budget 80.000/ hari cukup untuk makan 3X sehari? Cukup, karena kami masak sendiri, setiap pagi selalu belanja ke pasar, tak jarang juga bahkan sering tetangga tetangga posko memberikan kami sayur dan lauk untuk kita olah menjadi makanan. Bahkan ada satu toko dimana kami selalu beli galon disitu selalu memberikan kami sayur sayuran, seolah olah dia jual rugi, gimana gak rugi cobak, kami disitu beli galon satu dengan harga 4.000 tapi setiap kami beli pasti dikasih sayuran, buah dan lauk dari tokonya, positif thinking saja beliau jualan untuk hobi, semoga diberi kelancaran dalam usahanya Amiin. Tidak cuma itu saja, hampir setiap hari kami juga mendapat undangan tahlil, khotmil qur'an, Istighosah, dan bashulmasail sehingga kami sering mendapatkan.

Di Desa Melis ini pertama kali kami melihat satu desa memiliki 3 pesantren salafi, penampakan seperti ini sangat jarang kami temui di berbagai daerah lain. Adanya pesantren salafi memberikan dampak nilai agama didesa Melis menjadi semakin kental, itu bisa dilihat dengan banyaknya kegiatan agama didesa Melis dari Tahlil, Yasin, Istighosah, Khotmil, dan Bashulmasail. Kentalnya nilai agama di Desa Melis menciptakan suasana nyaman, tentram serta tumbuh suasana damai. Mayoritas masyarakat Desa Melis berprofesi sebagai petani, lahan tani di Desa Melis mencapai 1.000 hektar yang di isi dengan tanaman padi, dan brambang. Selain itu, baru baru ini pemerintah desa mulai memberikan program pelatihan penanaman jamur untuk dikonsumsi, program ini ditargetkan untuk masyarakat Desa Melis yang tidak punya banyak lahan

sawah, sehingga bisa bertani dirumah dengan menanam jamur, jamur jamur tersebut nantinya dapat dijual untuk dikonsumsi.

Pemerintah Desa Melis terbilang begitu aktif dalam menjalankan program desanya, bisa dilihat banyak sekali program desa dari sosial, ekonomi dan kesehatan. Program desa melis antara lain, pelatihan bertani, pelatihan berkebun, poslansia, Posyandu, imunisasi, sanitasi, dapur cinta dan lain lain. Program KKN kami di bidang ekonomi salah satunya yaitu mengenai pemasaran tape bakar, kami menyediakan platform online digital marketing melalui Instagram dan konten TikTok. Melakukan konten promosi tape bakar adalah satu pengalaman yang menyenangkan dimana kami ditantang untuk dapat membuat video yg menarik minat konsumen untuk memperkenalkan olahan tape bakar, dengan dibantu teman teman divisi ekonomi dan para talent akhirnya kami dapat menyelesaikan pembuatan video promosi untuk upload ditiktok. Alhamdulillah dari itu kami mendapat sekitar 8.500 tayangan ini sangat mengesankan bagi kami karna belum pernah sebelumnya membuat konten promosi TikTok. Jadi bingung mau lanjut kuliah apa konten kreator hehe.

Hadirnya mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di Desa Melis disambut hangat oleh masyarakat setempat, bagi mereka kedatangan kami memberikan warna baru bagi lingkungan serta sebagai pandangan motivasi anak anak mereka untuk melanjutkan jejang pendidikan hingga perguruan tinggi. Adanya prespektif itu kami merasa bahwa kedatangan kami memberikan manfaat bagi masyarakat.

Prespektif tersebut mengingatkan kami akan tiga prinsip kesadaran diri yaitu : Pertama, kesenangan. Jika hanya mencari kesenangan saja durasinya itu pendek. Termasuk pada ilmu, jika hanya mencari kepuasan durasinya pendek. Kedua, kemenangan Contoh ketika kita sudah diwisuda dan lulus tepat waktu, tapi setelah wisuda juga masih sumpek, durasinya sebentar dan bingung arahnya mau di bawa kemana."Selanjutnya yang ketiga tentang kewenangan. Kewenangan tersebut menurutnya seperti kualitas diri meningkat. "Contohnya dengan berbagi kemenangan kepada orang lain atau masyarakat itu sangat diperlukan."

Tercapainya tingkat kewenangan menyadarkan kami bahwa kedatangan kami di Desa Melis yang tidak begitu lama sudah memberikan manfaat kecil bagi masyarakat, meskipun dampak yang kami berikan tidak begitu besar namun dari sinilah awal kami memulai lebih percaya diri bahwa kami bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat.

2280 MENIT BUKANLAH HAL YANG MUDAH

Oleh · Mohamad Dimas Arju Salman Husaini

Hukum Keluarga Islam



Hari dimana aku memulai bertarung memperebutkan kuota dalam menjalankan sebagian tugas dari pada perkuliahan yaitu KKN. Saya mengawali hal tersebut dengan mendaftar dengan penuh kesabaran dikarenakan banyak dari teman-teman juga mendaftar bersamaan jam tersebut akibat nya website pendaftaran tersebut menjadi trouble dan memakan waktu yang cukup lama untuk memasuki website tersebut dan pada akhirnya sabar pun telah aku lalui akhirnya bisa masuk ke website pendaftaran tanpa pikir panjang memilihlah tempat di desa Melis kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

Awalalnya aku belum mengenal satu sama lain dan pada kesempatan awal berkumpul bersama teman-teman untuk membahas proker dan pembagian kepengurusan. Perbincangan pun dimulai canda tawa pun tak henti terngiang dikepala ku. Pembagian pun dimulai dan pada saat itu juga aku mendapat bagian untuk menjadi CO. Devisi komunikasi dan publikasi. Perlahan hari berganti hari dan tibalah saat nya aku mengembara untuk menjalankan tugas dari pada LP2M yaitu KKN.

Keberangkatan pun dimulai pada tanggal 19 Desember 2023 dengan menghadiri upacara pelepasan di lapangan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan dihadiri ribuan pemenang war perebutan tiket KKN. Usai upacara pelepasan tersebut pergilah masing-masing temanku ke lokasi tempat KKN. Sesampainya di lokasi mulailah teman-teman bebersih tempat daripada rumah untuk 2280 menit kita singgahi. Semangat pun hadir kebersamai kita membersihkan ruangan membagi tempat tidur dan tak lupa dapur sebagai ajang pemeran utama dalam mensupport energi kami dalam beberapa hari kedepan.

Pada hari ketiga kami melaksanakan pembukaan KKN di desa Melis tempat singgah kami yang dibuka oleh bapak kepala desa, beliau bernama bapak Fery Adi Kusuma ST. Beliau sangat ramah sekali dan menerima dengan baik kelompok kami di desa Melis, juga mendukung segala program kerja yang akan kami laksanakan di desa Melis untuk satu bulan kedepannya. Kami diterima baik juga oleh seluruh warga desa Melis dan mendukung semua program kerja yang kami rancang sebelumnya.

Dilanjut setelah hari pembukaan di kecamatan maupun pembukaan di desa ketua kelompok membagi seluruh devisi untuk ber kanjangsana ke segenap perangkat desa dan orang yang paling terpandang di desa Melis terutama di ketua RT/RW di dusun jugang dan juga di dusun gebang. Dalam kelompok kami terdapat 4 divisi diantaranya, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi dan divisi Pendidikan dan tak lupa BPH atau

yang disebut dengan Badan Pengurus Harian seperti ketua, Bendahara, dan juga Sekertaris.

Setelah dibagi perdivisi untuk anjaksanaan guna memperlambat tali silaturahmi dan guna untuk meminta izin mengikut sertakan kelompok kami dalam hal kegiatan apapun di desa Melis, divisi kami ditugaskan untuk mengikut serta dalam mendokumentasikan divisi lainnya. Dikarenakan divisi kelompok kita banyak lalu saya membagi tiap-tiap anggota divisi publikasi mendampingi satu per satu divisi lainnya pada waktu anjaksanaan tersebut.

Hari demi hari telah dilalui setiap divisi mengadakan proker kegiatan divisi kami pun juga ikut mendokumentasikan kegiatan tersebut. Dikala itu aku selalu mendampingi divisiku untuk terus semangat dalam menpublis kegiatan dan apabila terjadi kendala mengadakan evaluasi untuk kedepan nya harus seperti apa dan bagaimana.

Malam tahun baru kami dengan warga dusun mengadakan acara tahlil dan istighosah Bersama dan diawali dengan berkumpul bersama masyarakat desa dan diakhiri dengan makan ayam potong utuh atau yang biasa disebut ingkung. Dilanjut beberapa hari kedepan nya kelompok kami mengadakan kegiatan bersih-bersih di taman yang ada di Melis yang Bernama taman pringgodani dan juga ikut dalam kegiatan ditaman tersebut yaitu senam bersama ibu-ibu di lingkungan tersebut.

Hari berlalu, tidak terasa saya berada di desa Melis hampir 3 minggu lebih, setiap hari saya dan teman-teman divisi publikasi dan komunikasi melaksanakan program kerja yaitu

ikut serta dalam mempublis kegiatan teman-teman devisi yang lain.

Desa Melis merupakan desa yang sangat kental dengan agamanya terdapat 3 pondok salafiyah yang sangat kental sekali dengan ajaran Al Qur'an dan kitab kuning. Lalu di desa Melis juga terdapat rutinan yasin setiap 2 minggu sekali pada malam jum'at. Terdapat 7 kelompok pengajian rutin yasinan ibu-ibu banyak sekali antusias dari ibu-ibu desa Melis, namun tak kalah juga dari bapak-bapak warga desa Melis mengadakan rutinan minggu wage atau ahad wage sekali tepatnya pada malam Minggu, rutinan tersebut dinamakan batsul masail yang dihadiri oleh segenap masayikh pondok pesantren yang berada di desa Melis.

Itu tadi sebuah cerita KKN di desa Melis ada banyak sekali pengalaman-pengalaman dan mungkin aku tidak akan menceritakan hal keunikan serta kebodohanku di desa Melis mungkin jika KKN telah usai aku mungkin tidak akan mengulangi kedua kalinya kebodohan yang ku miliki dan akan kurubah menjadi hal positif dimasa yang akan datang trimakasih teman-teman yang selalu membuat aku ceria meski canda tawaku tidak ternilai tapi ak yakin kata-kata yang aku lontarkan kepada kalian pasti akan terkenang dimasa yang akan datang dan mungkin aku akan rindu sosok orang yang telah menemaniku dalam kebisingan dari mulutku.

Maaf kan aku jika salahku terlalu banyak kepada kalian dan pasti aku juga akan memaafkan kesalahan kalian kepadaku. Desa Melis dari kearifan lokal Budaya dan sosial nya mereka sangat begitu kental sekali juga dalam segi aspek

keagamaan sangat begitu kental, terimakasih telah memberikan banyak sekali pengalaman-pengalaman selama 1 bulan di desa Melis Gandusari.

SERBA-SERBI KKN

Oleh: Muhammad Saddam Hilmi Biknada

Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah)



Perkenalkan nama saya Muhammad Saddam Hilmi Biknada peserta KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama Universitas Islam Negeri Saayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024. Alamat saya berada di desa kecil di Kabupaten Kediri tepatnya di Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Saya merupakan mahasiswa semester 5 dari program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Pada KKN yang saya lakukan kali ini saya ditempatkan di Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2023-25 Januari 2024. Sebelum melakukan KKN kita mengadakan kumpulan pertama pada 7 Desember 2023 di situ kita melakukan pemilihan ketua kelompok, wakil ketua, sekretaris, bendahara Dan ada beberapa divisi yaitu divisi ekonomi, divisi pendidikan dan teknologi, divisi Sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, Dan juga divisi komunikasi dan publikasi dan saya ditempatkan di divisi komunikasi dan publikasi bersama dengan Dimas Arju sebagai ketua divisi, Elfina dan juga Putri Salsabila. Setelah kumpulan pertama pada 13 Desember 2023 kita melakukan kumpulan lagi yang kedua di situ membahas tentang persiapan untuk pemberangkatan KKN menyiapkan

apa saja yang dibawa untuk kebutuhan makan untuk memasak kebutuhan pribadi dan juga membahas tentang program apa saja yang dilakukan pada saat kuliah kerja nyata.

Kumpulan ketiga dilaksanakan pada 16 Desember 2023 ada kumpulan kali ini juga dihadiri oleh DPL berbeda dengan kumpulan yang sebelumnya pertemuan dilaksanakan di kampus dan membahas tentang program kerja teman teman semua per divisi. Setelah melakukan kumpulan demi kumpulan dan telah menemukan titik temu ada pembekalan dari LP2M tetapi pembekalan tersebut hanya dihadiri oleh perwakilan dari setiap kelompok KKN. Mungkin bagian dari pra KKN sudah terlaksanakan hari ini adalah waktunya kita berangkat ke posko KKN yang berada di desa Melis kecamatan Gandusari Kabupaten trenggalek. Sebelum melakukan pemberangkatan ada upacara pemberangkatan yang berada di lapangan voli UIN SATU Tulungagung cara tersebut dilaksanakan pada 18 Desember 2023 disitulah secara resmi mahasiswa KKN telah diberangkatkan dan dilepas oleh kampus untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Disitulah sebuah perjalanan hidup yang baru dimulai, Di siang hari setelah pembukaan itu saya langsung menuju ke posko yang saya tempati selama satu bulan itu, sesampainya di posko kita melakukan pembersihan posko KKN agar nyaman ditempati setiap harinya dan tidak ada aura-aura gelap yang menempel di rumah ini. tidak terasa hari semakin malam saya bersama teman teman setelah bersih mandi berkumpul di ruang tengah untuk membahas apa yang akan kita lakukan selama KKN ini. hari semakin larut malam teman teman semua tidur di hari berikutnya pembukaan di kantor Kecamatan yang

diikuti oleh perwakilan dari kelompok KKN di seluruh kecamatan Gandusari. sampailah di hari ketiga pembukaan KKN Desa Melis dilaksanakan perangkat desa serta tokoh tokoh agama dan tidak lupa DPL atau dosen pembimbing lapangan juga turut hadir untuk menyukseskan acara pembukaan KKN tersebut. setelah pembukaan tersebut sudah terpampang jelas apa yang kita lakukan selama satu bulan ke depan hal pertama yang saya ikuti sebagai bagian dari divisi komunikasi dan publikasi adalah mendokumentasikan kegiatan pembagian BLT dan juga pelatihan pengelolaan BUMDes acara tersebut dilaksanakan oleh pemerintah Desa Melis. Di hari yang sama pada saat sore hari saya melakukan anjingsana ke warga desa setempat utamanya adalah ketua RT tokoh agama kepala dusun dan juga warga disekitar posko. Masyarakat di sekitar posko sangat ramah dan menerima kehadiran kita untuk melaksanakan KKN. Di RT 10 ketuanya bapak Kholik beliau orangnya sangat Humble sekali dan juga menyenangkan di rumahnya ada tennis meja, anak anak KKN sering bermain tennis meja di situ dan pak Kholik senang sekali karena rumahnya menjadi ramai. Setelah itu di malam harinya karena malam Jumat kita mengadakan pembacaan surat Yasin dan tahlil. Setelah Yasinan tidak ada lagi kegiatan dan teman teman istirahat karena sudah capek kegiatan di siang hari. Keesokan paginya kita melakukan senam pagi agar badan kita menjadi sehat dan tidak gampang sakit. Selanjutnya ada kegiatan divisi keagamaan yaitu mengajar mengaji di TPQ ibu Siti Nurhayati. Selanjutnya kegiatan divisi ekonomi yaitu melakukan pelatihan kewirausahaan di pondok pesantren Puteri Subulus salam.

Pada kegiatan KKN kali ini saya merasa senang sekali karena banyak sekali hal-hal yang dulu belum pernah saya lakukan itu saya lakukan di KKN kali ini. Saya bercengkrama dengan masyarakat tetangga menanyakan bagaimana kegiatan mereka sehari-hari bagaimana keadaannya saat ini apakah aman atau tidak terus membuat saya senang karena dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan mereka sangatlah menerima kedatangan kita mahasiswa KKN. Saya juga sangat senang karena di sini teman temannya asik sekali ada Ilfi yang ber cerita setiap hari ada Dimas Arju yang setiap malam menjadi buldoser karena dengkurannya yang sangat merdu itu, dengkurannya-nya sudah saya anggap seperti lagu pengantar tidur. Anak-anak muda di desa Melis ini juga sangatlah humble, mereka mengajak kami mahasiswa KKN untuk bermain voli tetapi karena saya tidak jago bermain voli jadi saya hanya menonton saja dan teman saya yang bermain karena dia merupakan jagoan di desanya. mungkin ini yang dapat saya ceritakan tentang pengalaman KKN saya mungkin tidak semenarik cerita orang orang pada saatnya akan tetapi keseruan keseruan dan juga pelajaran yang saya dapatkan pada saat KKN kali ini sangatlah berarti untuk cerita di masa depan untuk anak anak saya jujur saya kalau bapak ini pernah KKN bersama teman teman yang sangat menyenangkan. Pengalaman ini mungkin hanya sekali dalam seumur hidup saya dan merupakan pengalaman yang sangat mengesankan mungkin itu sedikit Yang dapat saya kisahkan sekian terima kasih.

DARI BANYAK ORANG, SAYA BANYAK BELAJAR

Oleh · Rio Ivan Bagus Saputra

Pendidikan Agama Islam



Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan (KKN) yakni program yang kutempuh saat ini, program yang harus ditempuh sebagai syarat kelulusan sarjana pendidikan. Sebuah impian besar dari kedua orang tuaku untuk dapat melihat anaknya mendapat gelar sarjana dan juga tentunya pendidikan yang didapat.

Dari perebutan wilayah yang disediakan oleh LP2M saya kendapat bagian desa Melis Kec.Gandusari Kab.Trenggalek yakni desa yang belum pernah saya ketahui tempat dan lingkungannya. Akan tetapi harus tetap saya syukuri mendapat tugas di tempat dataran rendah dan mudah dalam sinyal dan air.

Kebetulan kali ini saya mendapat amanah menjadi ketua kelompok,tugas yang sebenarnya saya hindari dari awal,karena saya kira akan berat ketika harus memimpin dan sebagai penanggung jawab dari 27 anak yang mana saya sendiri bukan seorang yang aktif dalam organisasi. Namun apa boleh buat teman-teman tetap memilih saya sebagai ketua, jadi tetap saya lakukan saya niatkan untuk belajar. Sehingga ketika saya menemukan hambatan kedepannya akan menjadi sebuah semangat. Ya inilah proses dari belajar yang harus saya lalui

dan saya selesaikan saya yakin bahwa ada hikmah dan pelajaran hari ini untuk kehidupan saya di masa mendatang.

Tugas pertama yang harus saya lakukan ialah silaturahmi kepada Kepala Desa yang akan saya dan kawan-kawan tempati, benar apa yang saya khawatirkan hal tersebut menyita waktu dan tenaga saya yang mana saya harus membaginya dengan tugas di rumah, kebetulan saya sendiri dirumah dan memiliki tanggung jawab merawat hewan ternak kambing. Dan benar saja apa yang saya khawatirkan ketika waktu untuk tugas rumah dan silaturahmi bertabrakan sehingga saya harus mengalahkannya tugas rumah sehingga tertunda sampai malam saya baru mencari rumput untuk pakan hewan ternak tadi. Terasa awal yang berat, tetapi tetap saya lalui dengan hati yang tenang, dan juga mengikhhlaskan karena memang ini adalah tugas saya. Hal tersebut masih terulang lagi, ketika saya masih harus survei lokasi posko yang akan kami tempati ternyata masih harus pulang malam yang mana jarak rumah saya dan lokasi KKN pun tidak dekat. Di desa ini kebetulan untuk perihal posko memberi tarif, bukan yang umumnya saya temui dari cerita teman untuk hanya memberi sebagai ganti dari listrik dan air yang diperlukan sehingga proses negoisasi juga saya lakukan demi dapat meminimalisir budget yang harus dikeluarkan teman-teman.

Tanggal 18 Desember 2023 saya berangkat bersama anggota KKN. Pada awal kedatangan terlihat warga yang welcome dengan kedatangan kami. Kebetulan osko yang kami tempati terdapat berbagai tanaman diantaranya ada kelapa, nangka, sayuran yang ternyata diperbolehkan untuk kami menggunakannya. Tetangga depan posko membantu

mengambilkan terlihat mereka sangat menerima kedatangan kami dari yang semula rumah kosong dan sepi sekarang berpenghuni dan ramai pemuda. Tidak hanya hal tersebut hari-hari selanjutnya pun terlihat antusias warga dalam memberikan lauk,sayur-sayuran yang mana mayoritas profesi penduduk sini ialah petani,sehingga banyak panen yang diberikan kepada kami. Ketika warga ada hajatan berkat dan makan pun sering diberikan ke posko kami. Hal tersebut masih terlanjut sampai saya menulis karya ini. Alhamdulillah saya ditempatkan di lingkungan yang seperti ini,yang mana warganya antusias,baik hati, dan tentunya cepat berbaur dengan kita.

Setelah kami melakukan pemetaan wilayah yang harus kami jangkau, Tugas selanjutnya anjongsana langsung saja saya eksekusi baik dari lingkup Kepala Dusun, Ketua RW,Maupun Ketua RT. Ternyata sulit untuk menjangkau tempat-tempat yang belum kita ketahui sebelumnya ,di hari pertama setengah hari saya berjalan saya hanya berhasil mendapatkan 1 ketua RT dan 1 Ketua RW, berkali-kali bertanya namun tidak dapat saya tangkap dengan baik ya memang karena letak geografis yang belum kami temui sebelumnya, arah mata angin pun belum kita ketahui. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama,hari-hari berikutnya dapat kami lalui dengan baik. Banyak dari anjongsana ini yang kami temui seperti halnya karakter berbagai orang,pengaruh pendidikan kepada pola pikir dan bicaranya,mata pencaharian warga sini,dan banyak yang lainnya. Dari berbagai orang yang kami temui ada 2 tokoh yang menurut saya membawa pesan yang mendalam dan merupakan tokoh percontohan bagi kami. Diantaranya ada

tokoh Agama yang biasa menjadi Imam mushola baitul izzah yakni bapak ky. Samroni beliau seseorang yang sejuk perkataannya dan mudah diterima, ada 2 pesan yang saya ingat yakni "Gunakanlah masa mudamu untuk menuntut ilmu sebanyak mungkin sebagai bekalmu di hari tua nanti" dan yang ke-2 "Kuliah disambi milang miling jodoh hidup,nanti ketika kamu sudah keluar kuliah,akan susah mencari jodoh yang kamu ketahui keseharian dan karakternya". Dan tokoh yang ke-2 ialah sekretaris Desa Melis beliau masih sangat muda alumni pasca sarjana UIN SATU Tulungagung. Beliau merupakan seseorang yang aktivis dalam organisasi baik di keagamaan (Anshor) maupun di pramuka. Tes sebagai sekretaris desa pun bukan merupakan rencana beliau,pendaftaran beliau lakukan secara mendadak dengan dukungan keluarga sekitar 1 hari sebelum pendaftaran ditutup. Beliau juga menceritakan bahwa tanpa uang suap dalam hal tersebut karena juga bukan dari keluarga yang mewah,jadi ikut saja tes dengan niat coba-coba walaupun tersaring alhamdulillah kalau tidak juga tida apa-apa karena kalau harus mengeluarkan uang beliau tidak punya. Akhirnya benar saja ketika tes berlangsung sebagai impact dari beliau berorganisasi, mudah dalam mengerjakannya karena di organisasi pun beliau sudah biasa dalam surat menyurat. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa setiap apa yang kamu lakukan sekarang selagi itu hal yang positif maka ikuti saja,bagaimanapun kedepannya itu pasti akan bermanfaat bagi kita, tidak perlu melulu harus memikirkan bagaimana esok itu ialah takdir terbaik selagi kita sudah berusaha.Ucap pak sekretaris desa yang sangat memotivasi.

Hari-hari pertama saya menjadi ketua banyak yang saya kagetkan, ternyata mengatur anak dewasa juga tidak semudah yang dibayangkan, bahkan pernah saya keluhkan kepada bapak Dosen Pembimbing Lapangan akan hal tersebut, ternyata beliau menjawab bahwa tidak semua harus pakai intruksi mas, kamu bisa dakwah bil hal bukan hanya dakwah bil lisan. Ucap bapak DPL. Hal tersebut coba saya lakukan mulai dari cepat-cepat dalam mandi dan cepat bergerak dalam segala hal, ternyata hal tersebut merupakan bukan perkara yang mudah, yang mana memerlukan kesabaran dan keikhlasan yang lebih, ketika tidak didengarkan harus ikhlas, ketika mungkin belum segera dilaksanakan kita juga harus segera melaksanakannya. Dan yang terpenting menjad seorang pemimpin itu jangan mengharap kita harus dihormati atau ditaati atau sebagainya, anggaplah kita seseorang yang sama dengan mereka kita juga memiliki kewajiban langsung untuk terjun, karena ketika mereka tidak mengindahkan apa yang kita intruksikan kita tidak terlalu sakit karena harapan yang kita taruhkan disitu.

Pengalaman lain yang dapat saya peroleh sebagai seorang ketua ternyata beginilah menghadapi orang banyak, mengambil sebuah keputusan yang tidak memberatkan salah satu pihak, dan kalau dimasyarakat saya lebih ke mencari izin-izin kepada lembaga yang akan ditempati program dari masing-masing divisi, saya belajar bagaimana sopannya menamu, dan juga berbicara dengan berbagai tokoh. Melawan nervous untuk bicara di depan umum. Dan ternyata hal tersebut bukanlah hal yang mudah bagi saya, saya harus giat berlatih. Dari hal inilah saya lebih menghargai berbagai

pendapat,kebijakan,dan usaha orang lain karena kita tidak tahu bagaimana serius usaha yang diberikan seseorang,tetaplah apresiasi dan ketika memunculkan kritik lengkapi dengan saran dan juga penyampaian yang menyejukkan.

Semoga tugas saya di desa ini membawa manfaat bagi saya khususnya,untuk teman-teman, dan masyarakat lingkungan sini pastinya.

PENGALAMAN SEBAGAI PELAJARAN

Dletr Dimas Anhar Abdillah

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Pada tanggal 18 kami beserta teman teman KKN Desa Melis Kec Gandusari Kab Trenggalek telah diberangkatkan dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebelum pemberangkatan para mahasiswa. di laksanakan Apel pukul 07.00 pagi disitu ada bapak rektor dan dosen pembimbing beserta jajaranya memberikan bekal kepada kami untuk awal dari KKN tersebut setelah apel pagi dan sambutan para DPL kami dan teman teman melasakan absensi terlebih dahulu sebelum pemberangkatan. Setelah absensi kami bergegas menuju didepan untuk menyiapkan bekal dan perabotan pasaca KKN tersebut untuk dinaikan di mobil pickup sekiranya sudah masuk semua barang bawaan dan perabotan kami berangkat menuju posko pada jam 9.30 pagi bersama teman teman. Perjalanan kampus ke posko sekitar 60 menit naik montor.

Sesampainya di posko bersama teman teman kita disambut dengan senang oleh warga sekitar Desa Melis. Baru sampai ke posko kita tidak lupa menurunkan barang bawaan dari pick up untuk dimasukkan di dalam posko tidak lupa kami juga membereskan dan bersih bersih dalam rumah agar bersih ketika ditempati. Kami membagi tugas bersih bersih posko ada

yang menyapu dan megepel rumah,ada yang meyapu halaman dan ada juga yang membersihkan kamar mandi dan canda gurau kita bersama sambil bertugas membersihkan apa yang dikerjakan sesudah itu semua halaman rumah dan dalam rumah tidak lupa juga memasak bersama untuk makan siang sesudah bebrsih itu tadi.

Keesokan harinya kami membaur dan silaturahmi ke tetangga untuk bersosialisasi dan berbincang tentang Desa melis Masyarakatnya sangat baik dan ramah kepada kami ketika kami bersilaturahmi alhamdulillah jadi krasan dan betah tinggal 40 hari di situ lalu mereka menceritakan tentang pekerjaan dan kesibukan masyarakat Desa. Jumlah rata rata para penduduk desa melis adalah petani di timur posko kami ada bentangan lahan padi sangat luas dan hijau selain petani mereka juga banyak yang berternak sapi dan kambing ada pula peternak bebek di barat posko kami disana sangat asri dan sejuk ketiga pagi hari karena juga pedesaan. Di depan posko kami itu ada seorang kakek dan keluarganya sangat baik dan ramah yaitu mbah karyo beliau kesibukan itu mencari rumput di sawah untuk pakan kambingnya terkadang sore hari sama mbah karyo di ambilkan kelapa muda di pohonya buat es degan untuk di bagi sama teman satu posko biasanya kalau ada manga ya diambilkan buah mangga dan disitu banyak buah buahan dan pohon disekitar posko.

Pada kegiatan selanjutnya yaitu pembentukan dan penentuan sebuah program kerja dilapaangan bersama teman teman 1 posko dan saya memasuki Divisi Agama dan sosial budaya sebelum melaksanakan proker tida lupa kami bersama teman 1 devisi untuk melakukan Anjangsana pertama kita

melakukan anjangsana dirumah ibu nurdiyah yang rumahnya dekat dengan mushola pada sore harinya untuk mengaji alquran dan iqra dengan disambut dengan ramah berbicara bincang tentang tpq itu setiap sore hari disitu para uztad dan ustadzahnya dari para jamaah sholat di musola itu. Setelah itu kami juga melakukan anjangsana di rumah bapak mantan kepala Desa yang bernama bapak Darmaji beliau juga lulusan dari UIN SATU pada sekitar tahun 1990 an silam dirumah bapak darmaji kami juga membahas tentang pendidikan keagamaan Di Desa melis Seperti terdapat pondok pesantren dan MI,SMP dan mngenai masyarakat Desa melis.

Pada tanggal 24 desember kami dari divisi agama dan sosial budaya bertugas membantu mengajar di TPQ ibu Siti nur hayati yang berlokasi Dsn Gebang mulai pada pukul 4.30- 5.30 disitu kami membatu mengajar anak anak mulai dari umur 5 thn sampai umur 16 tahun disana belajar awal membaca huruf hijaiyah menggunakan juz ama untuk anak anak umur 5 thn sampai 10 thn disana saya banyak pengalaman belajar dan mengajar alquran dan juz ama bersama adik adik mereka yang aktif dan senang dibantu diajar oleh divisi kami dan bu hayati bilang juga terbantu untuk mengajar santri-santrinya ketika kedatangan kami disana ibu siti nur hayati zaman dahulu beliau mengajari anaknya mengaji sendiri dan keponakanya lambat laun tetangganya sekitar anaknaya ingin juga belajar mengaji bersama ibu siti nur hayati dan akhirnya terus bertambah hingga santrinya ada yang dari luar desa melis.saya dan teman teman divisi menambahkan program ngaji SKI pada adik-adik mulai dari tentang kisah nabi sampai sejarah masuknya agama islam di Indonesia kami mengajar setiap sore

pada hari minggu sampai hari jumat. Dan pada hari minggu kemarin kami mengadakan lomba cerdas cermat dan mewarnai huruf aligrafi di tpq ibu siti nur hayati dan diikuti seluruh santri dan satriwati da nada hadiah yang menang lomba cerdas cermat dan kaligrafi.

Kami juga mengikuti kegiatan aktid di desa yang pertama yaitu rutinan selapanan lailatul ijtima yang diadakan para tokoh masyarakat Desa melis dan dihadiri oleh masyarakat tua dan muda disitu kegiatannya semacam pengajian dan tahlilah sama satu desa. Selain itu kami juga ikut rutinan yasin tahlil di setiap lingkup RT setiap malam jumat. Selain mengabdikan kita juga membaaur kepada masyarakat untuk saling bercakap-cakap kepada masyarakat beragama untuk menambah wawasan dan pengalaman pasca KKN ini kegiatan ini juga membawa kita ke jenjang agama bahwa agar tahu seberapa penting kita ikut sebuah kegiatan positif yasin tahlil itu sendiri

MENGGALI POTENSI DARI DESA MELIS

Oleh: Bahak'uddin Zuhdi

Sejarah Peradaban Islam



Trenggalek merupakan salah satu dari sekian banyaknya kabupaten yang terletak di provinsi Jawa timur, dengan luas wilayah 126.140 Ha, trenggalek sendiri memiliki setidaknya 14 kecamatan dan 157 desa. pada kesempatan kali ini saya akan membahas dan menggali tentang potensi dari salah satu desa yang berasal dari kecamatan gandusari tepatnya desa melis. desa melis terletak di kecamatan gandusari kabupaten trenggalek, tepatnya di antara desa Karanganyar dan desa Sukorame. Berbeda dengan desa-desa lain yang berada di kecamatan gandusari, desa ini tergolong sepi dan jauh dari keramaian yang hanya menjadi jalur lalu lintas. untuk mencapai pusat keramaian yang terletak di kecamatan gandusari setidaknya membutuhkan waktu sekitar 15 menit, hal ini sedikit menyulitkan bagi para pedagang atau warga yang ingin pergi ke pasar untuk berdagang atau sekedar berbelanja. Karena faktanya mayoritas profesi dari penduduk desa melis yakni petani. Berbicara mengenai sejarah desa melis dahulu kala dalam kisah perwayangan bernama werkudoro, beliau pergi ke arah selatan dan kakinya menginjak puncak gunung melis yang berada di sebelah utara desa, dan di sela-sela jari werkudoro, terdapat tanah yang berasal dari puncak gunung wilis. Akhirnya dibal

tersebut jatuh di tengah-tengah desa dan menjadi sebuah bukit kecil. Selanjutnya desa tersebut dinamai desa melis yang diambil dari nama gunung melis. Desa melis sendiri terbagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah utara sungai dan selatansungai, atau warga menyebutnya dengan wilayah lor dan kidul kali. menurut mitos yang hidup berkembang di desa ini konon katanya wilayah selatan merupakan wilayah dengan nuansa mistis yang tinggi berbeda dengan wilayah Utara yang tergolong netral dan positif. wilayah tersebut di diami atau menjadi sarang dari makhluk halus, hal ini sesuai dengan kesaksian dari bapak kasun yang tidak bisa saya sebutkan namanya beliau bercerita demikian waktu saat anjangsana atau kunjungan. mungkin itu sedikit sejarah yang saya ketahui tentang desa melis ini.

Selanjutnya perkenalkan saya bahak'uddin zuhdi salah satu mahasiswa dari universitas islam negeri syaid ali Rahmatullah Tulungagung yang mengikuti program kuliah kerja nyata pada bulan Desember ini. kebetulan saya di tempatkan di desa melis ini. Balik ke topik awal mengenai potensi yang ada di desa melis. desa ini cukup memiliki banyak potensi terutama di bidang pertanian nya, karena mayoritas profesi dari penduduk nya menggantung hidupnya pada sawah yang di dalamnya selain terdapat tanaman padi sebagai tanaman prioritas dan beberapa tanaman lain seperti semangka, melon dan lain lain. Di banding dengan desa lain desa melis ini menjadi pemasok bahan baku beras yaitu padi terbesar di kecamatan gendusari karena hampir 50% lahan nya ialah lahan sawah 50% sisanya lahan pemukiman, bisa di bayangkan betapa luas nya lahan sawah tersebut. selain itu

desa melis juga memiliki potensi lain yaitu pada sektor pariwisata nya, yang pertama dan masih dalam proses penyelesaian ialah sebuah coffe shop yang berada di tengah-tengah sawah yang tentunya sangat indah view nya. memiliki jalur yang membelah lahan sawah tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. kemarin pada hari Jumat tanggal 12 Januari tepatnya pada pukul 5 sore saya berkunjung ke tempat tersebut untuk melihat perkembangannya. Karena cuaca yang cerah maka dari situ kita diperlihatkan dengan pemandangan yang indah, matahari terbenam atau yang dikenal dengan senja. 1 jam tidak berasa menunjukkan pukul 6 kemudian kami bergegas kembali ke posko. Selanjutnya yaitu wisata tempat untuk ngopi atau sekedar menikmati suasana sambil menunggu senja yaitu wisata kopi pinggir kali merupakan tempat wisata yang berada di pinggiran sungai dengan nuansa alami. dan masih banyak lagi potensi wisata di tempat ini yang sebagian belum terekspos di sosial media. selain petani sebagaimana penduduk dari desa melis juga berprofesi sebagai pedagang, pengusaha jajanan. Salah satu yang kami temui ialah bu khasanah selaku pemilik usaha tape bakar yang sudah lumayan terkenal karena beliau pernah bercerita bahwa ia pernah mengirim produk makanan buatkan nya ke taiwan. Tentunya sebuah prestasi yang membanggakan. ia merintis usahanya tersebut pada tahun 2019, yang hanya ditemani oleh suaminya sebagai partner. tidak seperti penjual tape bakar pada umumnya. Bu khasanah merubah tape bakar biasa menjadi lebih menarik dan kaya akan rasa. Beliau menambahkan selai dengan berbagai varian rasa seperti coklat, keju, stroberi, blueberry, gula merah dan masih banyak lagi. hal ini berhasil menarik konsumen. Hal ini sukses menarik

perhatian konsumen terutama bagi lansia atau orang-orang yang ingin menikmati tape namun dengan aman dan terjamin untuk dikonsumsi.

Berkarya untuk Pemberdayaan Keluarga Maslahat

Oleh · Putri Choirul Khasanah

Akuntansi Syariah



Dalam era modern ini, peran keluarga tidak hanya sebatas unit kecil dalam masyarakat, tetapi juga menjadi pondasi utama dalam menciptakan kesejahteraan bersama atau yang sering disebut sebagai maslahat. Keluarga yang kuat dan berdaya dapat menjadi kunci utama dalam mewujudkan tujuan bersama dan meningkatkan kualitas hidup anggotanya. Oleh karena itu, berkarya untuk pemberdayaan keluarga maslahat menjadi suatu hal yang esensial dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman.

Sebelum melangkah lebih jauh, kita perlu memahami konsep keluarga maslahat dengan baik. Keluarga maslahat adalah keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik dan materi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan yang harmonis, mendidik dengan nilai-nilai positif, serta memberdayakan anggotanya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Yang pertama Berkarya Melalui Pendidikan Keluarga. Pendidikan keluarga menjadi fondasi utama dalam menciptakan keluarga maslahat. Berkarya untuk pemberdayaan keluarga maslahat melibatkan upaya dalam

meningkatkan pemahaman anggota keluarga terkait nilai-nilai kehidupan, tanggung jawab sosial, dan etika. Pendidikan keluarga dapat dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari diskusi keluarga, kegiatan bersama, hingga penerapan peraturan yang sejalan dengan nilai-nilai luhur.

Kedua dapat berupa Pemanfaatan Teknologi untuk Pemberdayaan. Dalam menghadapi era digital, pemanfaatan teknologi dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan pemberdayaan keluarga. Aplikasi dan platform online dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antaranggota keluarga, membagikan informasi, serta memberikan edukasi tentang perkembangan teknologi secara positif. Namun, perlu diingat untuk tetap menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial langsung.

Ketiga dapat berupa Keterlibatan Keluarga dalam Kegiatan Sosial. Berkarya untuk pemberdayaan keluarga masalahat juga dapat dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial. Partisipasi dalam kegiatan amal, bakti sosial, atau program-program pengembangan masyarakat dapat menjadi wujud nyata dari kesadaran keluarga terhadap peran mereka dalam menciptakan masalahat tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk masyarakat sekitar.

Keempat dapat berupa Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan. Penting untuk selalu melakukan evaluasi terhadap upaya pemberdayaan keluarga masalahat yang telah dilakukan. Dengan mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, keluarga dapat terus meningkatkan

kualitas interaksi dan hubungan antaranggota keluarga. Berkarya untuk pemberdayaan keluarga maslahat adalah perjalanan yang berkelanjutan, yang membutuhkan kesadaran dan komitmen dari setiap anggota keluarga.

Dalam mewujudkan tema Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kelompok 2 KKN Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek mengadakan program kerja sesuai dengan konsep keluarga maslahat. Program kerja pertama yang sesuai dengan konsep berkarya melalui pendidikan keluarga yaitu ikut mengajar di TPQ, kedua mengadakan bimbel gratis untuk anak-anak sekitar posko yang diadakan rutin setiap hari Selasa dan Rabu. Dalam program kerja ini saya berpartisipasi mengajar anak kelas 1 SD. Selain SD, bimbel ini juga untuk anak-anak jenjang pendidikan PAUD sampai SMK. Anak-anak dan orang tuanya sangat antusias untuk datang setiap hari yang sudah dijadwalkan. Program kerja ketiga dalam konsep keluarga maslahat ini yaitu mengaktifkan Kembali perpustakaan yang berada di SDN Melis. Dalam perpustakaan tersebut banyak sekali buku baru yang tidak dirawat dan dibiarkan begitu saja, untuk itu kami mengaktifkan Kembali perpustakaan tersebut dengan cara membersihkan perpustakaan, mendata buku baru, menata perpustakaan agar terlihat rapi, dan membuka Kembali perpustakaan. Dalam program kerja ini seluruh murid sangat senang dikarenakan dapat meminjam dan membaca buku Kembali dengan kondisi perpustakaan yang rapi dan bersih. Program kerja selanjutnya yaitu mengadakan bimbel untuk murid kelas 4,5,6 setiap Jumat dan Sabtu. Dalam bimbel ini hanya mengajar bahasa Inggris dan matematika saja. Kami

mengajar Bahasa Inggris karena permintaan dari guru SD tersebut yang katanya Bahasa Inggris dalam SD tersebut tidak selalu diajarkan, hanya diajarkan ketika ada gurunya saja. Program kerja yang terakhir dalam konsep ini yaitu pembuatan mading yang dibuat oleh kelas 4,5,6. Dari pembuatan mading ini dapat terlihat sebenarnya banyak murid yang memiliki keahlian dalam berkarya.

Program kerja untuk konsep pemanfaatan teknologi, kelompok kami mengadakan pemberdayaan dalam hal memberi bantuan untuk pemasaran melalui media sosial produk tape bakar yang merupakan salah satu UMKM dari desa melis. Program kerja ini dilaksanakan oleh divisi ekonomi dari kelompok kami. Program kerja ini dilaksanakan mulai dari membuat sosial media khusus untuk usaha tersebut, yaitu Instagram dan tiktok. Kemudian kita juga melakukan foto produk untuk katalog dan melakukan video promosi untuk di upload melalui sosial media. Dalam program kerja ini pemilik usaha sangat antusias dan berterimakasih atas bantuan dari kami.

Selanjutnya program kerja untuk konsep keterlibatan dalam sosial, ini sangat sering kami ikuti saat KKN disini, mulai dari yasinan, posyandu, dapur cinta, senam bersama, merayakan tahun baru bersama warga, khataman, dsb. Untuk kegiatan sosial kami tidak melakukan program kerja sendiri melainkan kami diajak untuk ikut serta dalam kegiatan warga yang sudah berjalan selama ini. Warga sangat senang sekali apabila kami ikut antusias dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut. Ada satu program kerja yang kami buat dalam konsep ini yaitu bersih-bersih musholla.

Selain program kerja diatas, kami juga mengadakan program kerja berupa pelatihan kewirausahaan yang sasarannya di Pondok Subulussalam, kami juga mengadakan tanam pohon untuk daerah yang kurang rindang. Selain itu untuk penutupan di TPQ kami mengadakan lomba peringatan bula Rajab yang diikuti seluruh anak-anak TPQ. Peran saya dalam KKN disini sebagai bendahara kelompok, jadi saya selalu terlibat dalam setiap program kerja yang dilakukan oleh teman-teman divisi. Kesan saya selama melaksanakan kegiatan KKN yaitu saya mendapatkan banyak ilmu baru terutama dalam bersosial. Ilmu tersebut akan saya bawa untuk kehidupan sehari-hari saya dalam bermasyarakat.

POTRET KEHIDUPAN DALAM KKN

Oleh: Elza Putri Wardani

Ekonomi Syariah



Beberapa hari sebelum KKN, aku begitu cemas dan khawatir. Tempat yang aku pilih ketika war adalah desa yang bahkan aku belum tau tempatnya dimana, yaitu di desa Melis. Bukan hanya khawatir mengenai tempat tinggal selama 40 hari kedepan, tapi lebih khawatir mengenai siapa saja teman yang akan tinggal bersama selama jangka waktu tersebut. Padahal saat itu, kelompok kami masih kesulitan mencari posko. Aku juga belum memiliki gambaran jelas mengenai apa saja yang harus dilakukan disana nantinya. Bahkan pola makanku beberapa hari itu tidak teratur, mungkin kejadian ini hanya terjadi padaku. Persiapan untuk KKN, seperti barang apa saja yang harus dibawa bahkan aku lakukan H-1, mengapa demikian? Karena aku lebih pusing untuk mempersiapkan mentalku untuk 40 hari ke depan di desa orang.

Hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Senin, 18 Desember 2023 telah dilaksanakan upacara pelepasan KKN Multisektoral gelombang I tahun 2023/2024 bertempat di lapangan bola voli UIN Satu Tulungagung dengan diikuti 2000 lebih mahasiswa bermacam-macam jurusan. Di mana para mahasiswa ini dibagi menjadi banyak kelompok yang

ditempatkan di dua kabupaten, yaitu kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Pada saat itu entah kenapa berangsur-angsur ke khawatiranku mulai pudar. Setelah dibubarkannya upacara pelepasan KKN, keseluruhan peserta KKN kelompok 2 menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama KKN 40 hari kedepan. Sesampai di posko, aku bersyukur karena fasilitas posko kami sangat amat lengkap bahkan terdapat mesin cuci juga. Kami melakukan bersih-bersih meliputi bagian dalam rumah hingga bagian luar rumah.

Hari kedua setelah itu, diadakan pembukaan KKN di kecamatan Gandusari dan hari ketiga pada rabu, 20 desember 2023 barulah dilakukan pembukaan KKN di Desa Melis yang diikuti oleh kelompok 1 dan kelompok 2. Dosen pembimbing di masing-masing kelompok hadir, menyampaikan kepada perangkat desa agar memberikan bimbingan kepada kami para mahasiswa peserta KKN. Pada hari berikutnya divisiku, yaitu divisi ekonomi mengikuti kegiatan pembagian BLT dan pelatihan pengelolaan BUMDES yang dilakukan oleh desa Melis. Di mana pembagian BLT ini dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan untuk kegiatan pelatihan pengelolaan BUMDES membahas mengenai cara pengelolaan BUMDES Sari Mulyo yang ada di Desa Melis.

Selama satu minggu awal, aku melakukan anjagsana bersama divisi ekonomi ke perangkat-perangkat desa dan tokoh-tokoh terkemuka di desa Melis. Yang paling *memorable* adalah anjagsana di Pondok Pesantren Subulus Salam. Di mana pimpinan pondok meyambut baik kedatangan kami. Pada saat itu kami mengusulkan program kerja berupa pelatihan kewirausahaan yang ditujukan untuk para santriwati

paket C. Pelatihan tersebut akan dilakukan pada hari minggu selanjutnya. Mengapa kami mengusulkan program kerja pelatihan kewirausahaan ini dilakukan di pondok pesantren khususnya santriwati paket C? Karena pondok pesantren memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan keterampilan generasi muda. Dengan memasukkan pelatihan kewirausahaan ke dalam program Paket C, pesantren dapat memberikan bekal tambahan untuk menghadapi tantangan ekonomi kedepannya.

Melalui pelatihan kewirausahaan ini, para santriwati Paket C dapat diajarkan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah yang berkelanjutan, mendukung ekonomi pesantren dan masyarakat sekitar. Kali ini kami melakukan pelatihan kewirausahaan dengan membuat kerajinan gelang dari pernak-pernik. Para santriwati diajak bermain lewat praktikum dan simulai rencana bisnis, mengelola keuangan, membuat produk, dan berjualan. Mereka sangat bersemangat dalam membuat berbagai macam desain gelang bahkan juga membuat cincin dari pernak-pernik. Pelatihan kewirausahaan ini membentuk generasi yang tidak hanya pintar di buku saja tetapi juga siap terjun langsung di dunia usaha.

Program kerja selanjutnya dari divisi ekonomi adalah *Support* UMKM. Senin, 25 Desember 2023 divisi ekonomi kami melaksanakan pendaftaran NIB pada usaha tempe Bu Karmini. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi langkah krusial dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kita dapat memberikan pemahaman dan bantuan kepada para pelaku UMKM untuk mendapatkan NIB, sehingga

mereka dapat membangun identitas bisnis yang kuat dan meraih berbagai keuntungan yang meluas. Mengapa kami melakukan kegiatan tersebut pada UMKM tempe Bu Karmini? Karena dalam hal ini akan membantu izin komersial atau operasional UMKM tempe Bu Karmini, dengan persyaratan hanya berupa fotocopy KTP saja.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Namun, masih banyak UMKM yang belum memiliki NIB, mengakibatkan keterbatasan akses mereka terhadap berbagai fasilitas dan peluang yang disediakan oleh pemerintah, seperti bantuan keuangan, pelatihan, dan dukungan teknis. Melalui KKN, kami dapat memberikan panduan dan pendampingan agar UMKM dapat dengan mudah mendapatkan NIB. Dengan memfasilitasi proses pendaftaran, dan memberikan pendampingan langsung dapat memperkuat UMKM dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Pembuatan NIB bukan hanya mengenai kepatuhan hukum, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk membantu UMKM tumbuh dan berkembang. Dengan identitas bisnis yang kuat, UMKM dapat menjadi pilar ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Program kerja untuk divisi ekonomi yang terakhir yang memakan waktu sedikit lebih lama daripada kedua program kerja yang lain yaitu *digital marketing* UMKM tape bakar milik Mbak Khasanah. Produksi tape bakar memiliki potensi besar untuk berkembang melalui pemanfaatan *digital marketing*. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kita dapat menggali potensi ini, membantu pelaku usaha tape bakar memahami keuntungan digital marketing, dan bersama-sama

merancang strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk. Tape bakar, sebagai produk tradisional dengan keunikan rasa dan aroma, memiliki daya tarik tersendiri. Namun, masih banyak pelaku usaha di desa yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi tersebut. Melalui *digital marketing* dapat membantu mereka menembus pasar yang lebih luas dan meningkatkan keuntungan bisnis.

Digital marketing membuka pintu untuk meningkatkan visibilitas tape bakar secara online. Dengan pembuatan akun media sosial yang dilakukan oleh kami selaku divisi ekonomi yaitu media sosial tiktok dan instagram pelaku usaha tape bakar Mbak Khasanah dapat mencapai calon konsumen di berbagai lokasi. Kami juga melakukan pembuatan konten kreatif dan interaktif sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan konsumen. Dari berbagai program kerja yang aku lakukan ini mendapatkan berbagai pengalaman yang sangat amat berguna untuk kedepannya dan sesuatu yang awalnya aku kira akan sulit semakin kesini, semakin dijalani juga tidak begitu menakutkan, karena apa? Aku bertemu dengan teman-teman yang sudah sangat seperti keluarga sendiri. Bahkan ketika aku izin pulang sehari, saat itu secara tidak sadar aku merindukan teman-temanku diposko. Bagaimana setelah KKN ini berakhir?

Bersama Keluarga Mashlahat: Menyulam Harapan, Membangun Bersama

Oleh: Dariyah Juliyani Karmilatifah

Psikologi Islam



Pada tanggal 29 November 2023, Instagram lp2muinsatu memberikan pengumuman bahwa pendaftaran KKN untuk tahun 2023 dimulai pada tanggal 1 Desember. Pendaftaran KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat 7 kategori. Salah satunya kategori Reguler Multisektolar dibagi menjadi 2 gelombang. Gelombang pertama di laksanakan pada 19 Desember 2023-25 Januari 2024. Sedangkan gelombang kedua di laksanakan bulan Juli-Agustus 2024. Pelaksanaan pendaftaran gelombang pertama kategori Reguler Multisektolar dilakukan tanggal 1 Desember 2023. Pendaftaran dibuka pada jam 07.30 WIB. Kuota KKN pada gelombang 1 ini berjumlah 505 untuk laki-laki, sedangkan untuk perempuan 1.749 kuota.

Setelah pendaftaran KKN, penulis mendapatkan KKN di desa Melis, kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek kelompok 2. Setelah beberapa hari bingung mencari posko, dan rapat bersama teman-teman penulis. Akhirnya penulis beserta teman-teman kelompok 2 Melis setelah pelepasan KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung langsung ke posko untuk membersihkan posko. Pembersihan posko dan

pelepasan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023. Pelepasan KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan upacara pada pukul 07.00 WIB di lapangan voli. Sebelum pelepasan, Ip2muinsatu memberitahukan kepada mahasiswa atau mahasiswi yang akan KKN gelombang pertama temanya adalah keluarga mashlahat.

Keluarga mashlahat merupakan konsep yang menekankan pentingnya keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam konteks ini, keluarga diharapkan mampu menjaga keharmonisan, saling mendukung, dan berkontribusi positif bagi anggotanya serta masyarakat sekitar. Konsep ini sejalan dengan ajaran agama Islam yang menekankan pentingnya keluarga sebagai landasan utama dalam membangun masyarakat yang sejahtera.

Di Desa Melis terdapat banyak sekali keluarga mashlahat. Pada saat ajangsana bersama devisi kesehatan dan lingkungan kami berkunjung ke salah satu keluarga mashlahat di Desa Melis. Salah satu keluarga mashlahat yaitu terdapat di pondok Darul Huda yaitu Bu nyai & Pak Kyai Bashor. Bu nyai & Pak Kyai Bashor juga menjelaskan bahwa di lingkungan Desa Melis ini ada banyak sekali kegiatan yasinan setiap RT. Pada malam Minggu dan malam Selasa yasinan di RT 17 dusun Jugang. Saat malam Selasa Yasinan RT 17 Dusun Jugang tempatnya berada di pondok Subulus Salam dengan di pimpin oleh Ibu Nyai Siti Fatonah. Agenda yasinan ini selalu dilaksanakan setelah maghrib. Adegan yasinan ini dengan dimulai baca tahlilan, kemudian di lanjut yasinan dan di akhiri dengan sholat isya berjamaah.

Dalam proker atau kegiatan Devisi Kesehatan & Lingkungan ada banyak sekali yang mendukung tema keluarga mashlahat. Salah satunya kegiatan Dapur Cinta. Dapur Cinta merupakan program dapur cegah dan atasi stunting. Dapur Cinta ini adalah sebuah program kerja pemerintah daerah Trenggalek dalam memberikan makanan tambahan kepada bayi di bawah dua tahun (Baduta) stunting serta ibu hamil sebagai upaya pencegahan gagal tumbuh kembang pada anak. Ketua TP-PKK Trenggalek Novita Hardini meluncurkan Dapur Cinta dalam kegiatan “Makaryo Ning Ndeso Hebat” (Mening Deh) di Balai Desa Sukoweten. Dengan pemberian makanan tambahan (PMT) setiap hari kepada Baduta stunting dan ibu hamil hingga mentas, pemerintah berharap Trenggalek nol stunting. Di kabupaten Trenggalek ada 2.459 anak stunting, 458 ibu hamil kurang energi kronis (Bumil KEK) dan 1.061 bumil risti (ibu hamil risiko tinggi). Novita mengatakan nantinya ada dapur-dapur cinta di setiap desa, dan untuk menunjang operasional itu. Pemkab Trenggalek menyiapkan anggaran sebesar Rp5,5 miliar bersumber dari APBD, untuk PMT tersebut. Dapur Cinta ini dilaksanakan sampai akhir bulan Desember 2023 tanggal 31 di Desa Melis. Dalam praktik, keluarga mashlahat dapat diwujudkan melalui berbagai aspek, antara lain komunikasi yang baik, saling menghormati, saling mendukung, dan berbagi tanggung jawab. Selain itu, keluarga juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anggotanya, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan adanya Dapur Cinta, berharap adanya komunikasi yang baik, dan saling mendukung antara suami dan istri. Seperti ibu yang sedang menyusui anak kedua,

sedangkan ayah mengasuh anak pertama. Agar ibu menyusui tersebut tidak stress dalam mengasuh dua anak sekaligus.

Selain kegiatan Dapur Cinta adapun kegiatan dari Devisi Kesehatan & Lingkungan yaitu Posyandu Lansia. Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang udah di sepakati, yang di gerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis. Lansia sering dianggap sebagai golongan yang lemah, tetapi sesungguhnya lansia memiliki peran yang berarti bagi masyarakat. Lansia memiliki penalaran moral yang bagus untuk generasi dibawahnya. Dengan demikian, posyandu lansia sangat kita perlukan, dimana posyandu lansia ini dapat membantu lansia sesuai dengan kebutuhannya dan pada lingkungan yang tepat, sehingga para lansia tidak merasa lagi terabaikan didalam masyarakat. Tujuan diadakannya Posyandu Lansia adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan usia lanjut sebagai bagian proses deteksi dini dan peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit lansia agar mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya dalam strata kemasyarakatan. Selain dapur cinta serta posyandu lansia masih banyak lagi kegiatan atau proker yang telah penulis dan teman-teman laksanakan. Meskipun dari berbagai devisi memiliki kegiatan atau proker sendiri-sendiri. Akan tetapi setiap minggu selalu mengadakan senam bareng dengan ibu-ibu di desa Melis. Senam ini di laksanakan setiap jam 07.00 di taman Pringgondani bersama kelompok 1 KKN Melis.

Keluarga Mashlahat yang berada di desa Melis ini, dengan segala kehangatan dan keramahan, membuka pintu hati mereka kepada kami. Mereka mengajarkan kami tentang ketahanan, ketabahan, dan betapa berharga harapan itu. Menyulam harapan di desa ini bukanlah upaya sepihak, tetapi kolaborasi antara mahasiswa dan warga desa. Bersama-sama, kami memetik benang-benang harapan yang telah tergeletak di antara kerumitan kehidupan sehari-hari mereka. Dari setiap obrolan, kami menyadari bahwa harapan adalah fondasi utama bagi kemajuan. Setiap tindakan kecil, setiap kata yang diucapkan, menambal dan memperkuat kain harapan yang sedang kami anyam bersama keluarga Mashlahat.

Harapan yang disulam dengan cinta dan kepedulian memunculkan semangat untuk membangun bersama. Bersama keluarga Mashlahat, kami terlibat dalam berbagai macam kegiatan hingga memberdayakan usaha lokal. Kami menyadari bahwa membangun tidak hanya tentang membangun infrastruktur, tetapi juga tentang membangun hubungan, membangun rasa memiliki, dan membangun kemandirian.

Pada setiap langkah kami, kami merasakan kolaborasi yang membumi, di mana mahasiswa dan warga desa berperan sebagai mitra sejati. Dari fondasi yang kuat ini, bangunan kesejahteraan bersama mulai muncul. Keluarga Mashlahat menjadi mitra dalam perubahan, menyuarakan ide dan aspirasi mereka untuk menciptakan desa yang lebih baik.

Keluarga Masalah: Pilar Kesejahteraan Masyarakat Melalui KKN

Oleh Risma Aulia Choirun Nisa

Tadris Matematika



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang dijalankan oleh perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Keluarga memiliki peran sentral dalam membangun fondasi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, konsep keluarga masalah menjadi krusial dalam konteks KKN. Essay ini akan menjelaskan konsep keluarga masalah, dampaknya terhadap masyarakat, dan bagaimana KKN dapat menjadi wahana nyata dalam mewujudkan keluarga masalah tersebut.

Keluarga masalah dapat diartikan sebagai keluarga yang tidak hanya mencari kebahagiaan dan kesejahteraan bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Konsep ini melibatkan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan, serta peran aktif dalam memajukan kesejahteraan bersama. Melalui KKN, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam mewujudkan keluarga masalah ini.

KKN kali ini saya dan teman-teman bertempat di Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Senin, 18 Desember dimulailah pembukaan KKN dengan upacara pelepasan mahasiswa dan mahasiswi di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah sampainya di posko kami bersama-sama membersihkan rumah posko untuk ditempat tinggal 40 hari kedepannya. Selama KKN, kami memiliki kesempatan yang luar biasa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman sejawat dan warga sekitar dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung. Kami melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan tema “Keluarga Masalah”.

Di minggu pertama, kami melakukan survei dan anjagsana tentang kondisi keluarga di desa tempat kami tinggal selama KKN. Kami mengumpulkan data mengenai struktur keluarga, pola komunikasi, kebiasaan, adat budaya, dan permasalahan yang dihadapi oleh keluarga tersebut. Data ini menjadi dasar untuk merancang program-program yang dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan keluarga. Adapun juga saya masuk ke dalam Divisi Pendidikan dan Teknologi maka dari itu lebih terfokus pada pendidikan akan tetapi juga tetap membantu kegiatan/proker dari divisi lain. Untuk itu saya dan teman-teman juga berkunjung ke sekolah untuk konsultasi terkait proker yang akan kami kerjakan nantinya. Selain itu di minggu pertama saya juga mengikuti senam bersama teman-teman, yasinan bersama ibu-ibu dan mengajar di TPQ.

Selanjutnya, pada minggu kedua saya dan teman-teman melakukan pendataan di perpustakaan SDN Melis meliputi

penomoran dan penstempelan buku. Hal ini dilakukan selama 2 minggu lamanya. Bertepatan juga liburan yang akan berakhir untuk anak SD maka saya dan teman-temanpun membantu kerja bakti di sekolah guna persiapan untuk memasuki semester baru. Adapun bertepatan menyambut tahun baru kami dan warga masyarakat melakukan tasyakuran, istighotsah dan nobar kajian.

Minggu ketiga proker-proker pun mulai aktif dan berjalan banyak, khususnya divisi saya. Di minggu ini saya bersama teman-teman satu divisi mengadakan sosialisasi dan edukasi tentang bullying yang mana ditujukan untuk kelas atas yaitu kelas 4,5, dan 6. Adapun kegiatan ini bertujuan supaya bullying/perundungan di sekolah dapat dihindari atau dicegah dan murid-murid juga bisa mengetahui contoh atau indikasi bullying itu seperti apa agar kedepannya mereka tidak seenaknya saja melakukan bullying. Karena hal tersebut berdampak negatif baik mental maupun fisik.

Pada minggu ini juga mulai dibukak bimbel gratis untuk kelas 4,5, dan 6 setiap hari jumat dan sabtu dengan mata pelajaran matematika dan bahasa inggris yang dilaksanakan di sekolah langsung dan diluar jam pelajaran. Adapun juga les yang diadakan di posko setiap hari selasa dan rabu. Selain itu juga pada hari minggu kami diajak senam bersama ibu-ibu

Minggu demi minggu kami menjalani berbagai kegiatan, hingga pada minggu keempat ini dari divisi pendidikan dan teknologi mengadakan kegiatan pembuatan dan hias mading bersama-sama anak kelas 4,5, dan 6 yang sangat antusias

diikuti oleh para murid dengan membawa karya mereka masing-masing untuk ditempelkan.

Selama KKN, kami juga mengadakan dan mengikuti kegiatan pengajian/yasinan rutin dan diskusi keluarga. Kami bersama teman-teman dan warga sekitar membahas tentang pentingnya nilai-nilai keluarga, seperti saling menghargai, saling mendukung, dan saling memaafkan. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi keluarga untuk berbagi pengalaman dan masalah yang mereka hadapi, serta mencari solusi bersama. Kami juga mengundang narasumber yang ahli dalam bidang keluarga untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam.

Hal yang menarik dari desa Melis ini yaitu begitu banyaknya pondok pesantren disini dan kegiatan keagamaan lainnya yang menjadikan pendidikan seimbang antara dunia dan akhiratnya. Hal itu membuat saya juga semangat untuk selalu beribadah dan masyarakatnya pun juga sangat mendukung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Penutupan KKN desa Melis dilakukan dengan khidmat penuh rasa senang dan haru. Senang karena kami bisa diterima dengan baik di desa ini dan haru karena harus meninggalkan desa ini. Banyak sekali kenangan dan momen indah yang dapat saya jadikan pembelajaran untuk kedepannya nanti dan menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mewujudkan KKN dengan tema “Keluarga Maslahat” bersama teman-teman dan warga sekitar, kami berusaha untuk memberikan pemahaman dan dukungan

kepada keluarga dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung. Melalui pelatihan, kegiatan gotong royong, dan diskusi keluarga, kami berharap dapat memberikan dampak positif bagi keluarga dan masyarakat di desa Melis.

Dalam prosesnya, saya dan teman-teman tidak hanya belajar tentang pentingnya nilai-nilai keluarga, tetapi juga belajar tentang kerjasama, kebersamaan, dan saling menghargai dengan teman-teman dan warga sekitar. Pengalaman ini memberikan inspirasi bagi kami untuk membawa nilai-nilai tersebut dalam kehidupan pribadi dan karier kami di masa depan. Kami berharap bahwa melalui kerjasama dan kolaborasi antara mahasiswa, teman-teman, dan masyarakat, dapat tercipta lingkungan yang lebih baik dan harmonis bagi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Kegiatan KKN dengan tema “Keluarga Maslahat” bersama teman-teman dan warga sekitar merupakan langkah konkret dalam membangun masyarakat yang harmonis dan saling mendukung. Melalui upaya bersama, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih baik bagi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

UMKM DESA MELIS

Ditah: Cici Novias Putri

Manajemen Keuangan Syariah



Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat “KKN” adalah program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan yang telah didapat di kelas dengan melakukan pengalaman langsung di masyarakat. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, KKN juga memberikan mahasiswa dan mahasiswi kesempatan untuk lebih mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kewirausahaan.

Selama masa KKN, mahasiswa akan menjalankan proyek-proyek pembangunan masyarakat atau penelitian yang dapat meningkatkan kesejahteraan lokal. Mahasiswa terlibat dalam berbagai macam kegiatan, seperti penyuluhan, pengembangan ekonomi lokal, hingga partisipasi dalam proyek-proyek lingkungan seperti kerja bakti. KKN memiliki tujuan untuk menciptakan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembangunan masyarakat, serta memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial, ekonomi, dan budaya di luar lingkungan akademis dengan pendekatan secara langsung.

Pada hari mendekati liburan semester 5 saya mendapatkan pengumuman bahwa pendaftaran KKN telah dibuka, dan saya berhasil mendaftar di gelombang pertama yaitu di desa Melis, anggota kelompok KKN masing-masing berjumlah 27 anak dengan lama KKN kurang lebih 40 hari, kelompok KKN saya terdiri dari berbagai macam jurusan dan fakultas, setelah mendapat kan kelompok yang valid, kelompok KKN Melis 2 mengadakan kumpulan pertama untuk mengenal satu sama lain dan juga membuat rancangan pengurus Kelompok seperti ketua kelompok, wakil ketua, bendahara, dan juga divisi. Setelah mendapatkan susunan pengurus yang valid, mendekati hari keberangkatan KKN, diadakan kumpulan lagi untuk membahas lebih lanjut mengenai program kerja atau rencana program kerja dari masing-masing divisi, juga perkiraan anggarannya, selain itu juga membahas anggaran juga peralatan yang perlu dibawa untuk ke posko, serta mendiskusikan mengenai posko yang akan ditinggali. Beberapa hari setelah nya diadakan kumpulan lagi oleh DPL sebagai pengenalan juga pengarahan mengenai KKN juga tema KKN sesuai buku panduan yang ada, setelah diskusi beberapa saat, kelompok KKN Melis memutuskan untuk mengambil tema Keluarga Masalah.

Keluarga masalah merupakan konsep keluarga yang diatur oleh prinsip-prinsip dan juga nilai-nilai yang bersifat saling memberikan manfaat atau saling membantu antara satu sama lain. Konsep keluarga masalah menekankan pentingnya kerjasama dan kebersamaan antara anggota keluarga dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Pada konteks sosial dan keagamaan, keluarga masalah merujuk

pada keluarga yang mementingkan kesejahteraan bersama bagi semua pihak. Setelah menetapkan tema yang akan diangkat, pada tanggal 18 Desember 2023 mulailah hari pelepasan mahasiswa KKN, pada pagi hari diadakan upacara di kampus untuk pembekalan, diisi dengan penyuluhan mengenai KKN, saya sempat sedikit kesulitan mencari anggota kelompok KKN saya, namun acara berjalan lancar dan setelah itu langsung berangkat ke posko KKN, setelah sampai di posko, seluruh anggota KKN segera membersihkan posko mulai dari dapur sampai ruang tamu, setelah selesai baru mulai merapikan bawaan pribadi dan juga pembagian ruangan kamar.

Setelah itu mulai dibentuk piket masak untuk kegiatan sehari-hari, warga KKN Melis sangat ramah dan juga membantu mahasiswa KKN dengan memberikan sayur atau buah, saat ada acara juga mengundang mahasiswa untuk berpartisipasi lalu memberikan makanan. Untuk kegiatan program kerja, saya masuk dalam divisi ekonomi yang berfokus dalam sektor UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah di desa melis, pada minggu pertama fokusnya masih kearah pematangan arah program kerja dan target dari program tersebut, setelah mendapat pemetaan wilayah yang jelas, saya dan divisi saya mengunjungi beberapa UMKM yang berada di desa Melis untuk meninjau keadaan UMKM di desa Melis.

Setelah selesai berkeliling ke beberapa UMKM yang menjadi wilayah dari KKN Melis 2, divisi ekonomi mulai menjalankan proker yaitu pembuatan NIB atau Nomor Induk Berusaha pada usaha rumahan tempe Bu Karmini yang sudah berdiri selama 40 tahun, program kedua yaitu melakukan

pelatihan kewirausahaan di Pondok Pesantren Subulussalam dengan peserta mahasantri, pelatihan itu meliputi cara menghitung HPP atau Harga Pokok Produksi dan juga membuat produk yaitu gelang dan cincin dari manik-manik sebagai salah satu contoh dari produk yang di hitung HPP nya, acara pelatihan itu berjalan lancar dan juga mahasantri cukup antusias untuk mendengarkan pemaparan materi dari divisi ekonomi dan melakukan praktek membuat gelang dan cincin, setelah itu program kerja ketiga dari divisi ekonomi yaitu penerapan teknik pemasaran digital atau online, pada salah satu UMKM yang ada di desa Melis, yaitu Tape Bakar Mbak Khasanah, pada program kerja ini divisi kami berusaha mengembangkan usaha tape bakar mbak khasanah dengan membantu untuk promosi secara online melalui media sosial, dengan harapan jangkauan dari usaha ini dapat lebih luas lagi dari sebelumnya dan juga diharapkan dapat menginspirasi UMKM di sekitar desa Melis kedepannya.

DIALEKTIKA PENGABDIAN BERSAMA KARTINI MELIS

Oleh: Marsyandha Reghita Maharani

Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah)



Kaf fathah dibaca Ka..., “ Salah satu murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an milik Bu Siti Nurhayati, Ilma, mulai melantunkan huruf hijaiyah beserta tanda bacanya, metode pembelajaran seperti ini sudah dikenal sejak lama dengan sebutan “diejrah”. Lantunan ini menemani hari-hari kami hingga menjelang senja. Bagaikan sebuah *puzzle*, penting bagi seorang mahasiswa untuk menunaikan kewajiban sosial dengan melengkapi Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami sebagai mahasiswa diharapkan mampu untuk memberikan sumbangsih atas apa yang telah diajarkan kepada kami di Kampus kepada masyarakat setempat, sebagaimana Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami mengatakan, bahwa ketika memulai pengabdian, lebih baik untuk turut serta dalam kegiatan masyarakat, belajar dari mereka, dan jangan pernah beranggapan bahwa mahasiswa lebih pintar.

Dengan bertemakan keluarga maslahat, KKN Reguler Muktisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Gelombang 1 ini diawali dengan acara pelepasan Mahasiswa KKN pada 18 Desember 2023, menjadi momentum penting bagi kami para mahasiswa untuk mulai menjalankan salah satu Tri Dharma

Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Beberapa rangkaian yang kami lakukan adalah survei posko KKN, pembagian divisi beserta menyusun program kerja untuk KKN di Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. KKN ini juga menumbuhkan jiwa korsa, yang mana para mahasiswa akan belajar hidup mandiri, mampu untuk berdialektika ketika sedang berdiskusi mengenai program kerja, hingga menyatu dengan masyarakat. Dimulai dengan berpartisipasi pada kegiatan mereka seperti pembacaan yasin atau tahlil setiap malam Selasa atau Jum'at, mengikuti senam bersama Ibu-Ibu di Taman Pringgodani, dan salah satu kegiatan yang melekat dalam ingatan saya adalah Bathsul Masa'il (Lailatul Ijtima') Nahdlatul Ulama Ranting Melis, membahas mengenai bagaimana cara memandikan dan mengkafani jenazah.

Jika merujuk pada buku pedoman kami selama pengabdian, salah satu poin yang menjadi sorotan adalah kegiatan anjangsana atau silaturahmi, dengan harapan supaya masyarakat sekitar mengetahui keberadaan kami selaku mahasiswa UIN SATU Tulungagung dan mencoba menggali informasi mengenai potensi Desa Melis seperti karena saya merupakan bagian dari Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, jadi mulai mendata kegiatan keagamaan apa saja yang rutin dilakukan di Desa Melis khususnya Dusun Gebang dan Jugang, dan ternyata setiap minggu selain pembacaan yasin atau tahlil, kami menemukan adanya kekurangan pengajar di Tempat Pendidikan Al-Qur'an, dan uniknya, disana selain mengaji Iqro atau Al-Qur'an, kegiatan anak-anak di TPQ juga berpartisipasi dalam pembacaan tahlil setiap malam Jum'at dan juga praktik bacaan dan gerakan shalat. Akhirnya, Divisi kami memutuskan

untuk melakukan kegiatan pengajaran di TPQ milik Bu Siti Nurhayati di Dusun Gebang, mengingat adanya hadits, sampaikan walaupun hanya satu ayat, dan mengajar mengaji merupakan amal jariyah yaitu ilmu bermanfaat yang tetap mengalir walaupun raga dan kaki kami sudah tidak menapak di bumi lagi.

Namun, saya memiliki keresahan sendiri terkait generasi muda yang tidak memahami sejarah Islam, sehingga mendorong saya untuk mengadakan kegiatan “Ngaji Sejarah” setiap hari Senin dan Rabu. Kegiatan ini disambut antusias oleh adik-adik di TPQ, mengingat sebagian dari mereka mendapatkan nilai yang kurang baik di Sekolah untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bu Nurhayati juga mengatakan bahwa muridnya di TPQ pasti senang ketika kami menceritakan kepada mereka kisah Nabi-Nabi. Membuat saya semangat dalam mengonsep sebuah cerita supaya bahasanya mudah untuk dicerna, dengan menggunakan media peta penaklukan Konstantinopel, saya mempresentasikan bagaimana sosok pahlawan Islam yang di usia muda dapat membebaskan salah satu kota terpenting di dunia kala itu yaitu Konstantinopel pada tahun 1453 oleh Sultan Muhammad Al-Fatih. Dilanjutkan dengan kisah bergurunya Nabi Musa AS kepada Nabi Khidir AS, dengan harapan supaya mereka dapat mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh seorang guru dan bersabar dalam proses pembelajaran.

Setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda, ada yang mengajarkan suatu ilmu melalui sebuah peristiwa selayaknya Nabi Khidir AS, dan ada yang memilih mengajarkan ilmu dengan menulis di papan kemudian murid

duduk untuk mendengarkan penjelasan gurunya. Selain itu, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan KKN Melis 2 juga ingin mengenalkan kepada mereka sejak usia dini untuk mendengar banyak peristiwa besar yang diangkat dalam al-Qur'an sebagaimana dalam Surat Al-Kahfi juga diceritakan tentang para pemuda beriman yang menjaga ketaatannya kepada Allah hingga harus bersembunyi di Gua serta mendapatkan perlindungan dari Allah SWT dengan ditidurkan selama 309 tahun lamanya.

Setiap harinya saya mengamati jari mungil yang menggenggam kalam, bibir yang mulai melantunkan huruf hijaiyah, ayat demi ayat, dan kebiasaan mereka setelah selesai sorogan atau dengan menyetorkan bacaan mereka pada Ustadzah adalah memberikan tanda menggunakan pensil terkait bacaan yang akan dibaca keesokan harinya. Sebelum mahasiswa KKN mengabdikan di TPQ tersebut, Bu Nurhayati sempat berkata, "Biasanya menjelang maghrib belum selesai, karena saya mengajar sendirian. Jadi, sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN disana". Dengan membantu adik-adik belajar al-Qur'an, terutama mengoreksi tajwid yang kerap kali ada beberapa anak yang melewatkannya seperti belum tahu hukum bacaan Ikhfa'. Dengan menemani mereka belajar, saya memahami bahwa karakter tiap anak dalam proses belajar itu berbeda, ada yang daya tangkapnya cepat ketika mendapatkan ilmu atau wawasan baru, ada yang berulang kali harus diingatkan dan dibimbing, membuat saya membangun ikatan atau *bonding* dengan beberapa adik di TPQ. Terlihat ketika saya dan beberapa teman yang lain turun dari motor, kami melihat mereka berbaris rapi menyambut kehadiran kami dengan

mencium tangan kami, memperlihatkan adab yang baik dari seorang murid kepada Gurunya yang akan memberikan mereka ilmu. *Al adabu fauqol ilmi*, adab lebih tinggi dibanding ilmu. Ada beberapa dari mereka yang langsung berujar, “Aku mau ngaji sama kakak”, membuat saya merasakan bahwa kehadiran kami disana diinginkan, mereka menyambut kami dengan senyum yang merekah. Kalau dalam bahasa diplomasi Internasional, kami ini disebut orang-orang yang di-persona grata-kan.

Murid di TPQ milik Bu Siti Nurhayati ini didominasi dengan perempuan, membuat saya merasa semangat dalam mendidik mereka dengan berbekal ilmu yang telah Guru ajarkan kepada saya, dimulai dengan pembelajaran tajwid ketika mereka menyertorkan bacaan, menceritakan sejarah kebudayaan Islam yang mungkin akan terekam jelas dalam memori otak mereka, dan kemudian akan diceritakan kepada teman yang lain. Sehingga cerita dari mulut ke mulut ini, membuat anak kecil merasa sejarah itu menyenangkan, ketika kita tahu tokoh penting dalam sejarah Islam, dan beberapa peristiwa yang telah diceritakan dalam al-Qur'an supaya mereka dalam mengambil suatu pelajaran yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Perempuan itu merupakan subjek pembangun peradaban, saya pernah mendengar ketika kita mendidik satu anak perempuan maka seakan kita mendidik satu peradaban atau generasi. Saya memiliki harapan setiap perempuan di Desa Melis adalah sosok Kartini masa kini. Saya teringat ketika melakukan anjungsana ke Rumah Bapak Darmaji, beliau memberikan wejangan tentang kriteria dalam memilih pasangan dan

menyarankan kepada mahasiswa laki-laki untuk memilih pasangan hidup atau wanita yang cerdas, fisik adalah nomor sekian sebab dari rahim wanita cerdas juga akan melahirkan anak yang berkualitas. Begitu pula dengan mahasiswi, beliau menyarankan kami untuk mempertimbangkan nasab ketika memilih suami.

Dalam mewujudkan kemaslahatan, tentu kita juga harus mampu untuk memelihara beberapa hal, sebut saja dengan *maqashid syari'ah*, ketika berbicara tentang *hifdz al-aql* (menjaga akal) maka kami memberikan pengajaran kepada adik-adik TPQ untuk lebih mengenal sejarah Islam, mengambil barokah dari al-Qur'an dengan membacanya setiap hari, menumbuhkan semangat belajar dalam jiwa mereka dengan mengadakan adanya lomba cerdas cermat sejarah kebudayaan Islam untuk memperingati Bulan Rajab, ada pertanyaan dengan tipe pilihan ganda dan juga pertanyaan lisan. Selain itu, supaya mereka ketika berpartisipasi dalam lomba, meskipun kompetitif tapi juga kami ingatkan untuk tetap menjaga sportifitas seperti ketika lomba mewarnai kaligrafi, ketika ada yang membantu adik-adik tersebut dalam mewarnai kaligrafi, maka akan menjadi pertimbangan bagi juri untuk melakukan pengurangan nilai. Serta memberikan pengajaran tentang pentingnya menerima kekalahan sebagai bagian dari proses karena sejatinya setiap pejuang adalah pemenang di hati orang tuanya. Bu Nurhayati selaku Ustadzah TPQ tersebut berkata, "Jangan ada yang menangis ya ketika ada yang tidak menang, kalian semua adalah juara di mata orang tua kalian masing-masing".

Lalu tiba-tiba saya terlintas sebuah pertanyaan, dorongan apa yang membuat Bu Nurhayati mengamalkan ilmunya dengan membuka TPQ di Rumahnya, mengingat beliau juga memiliki kesibukan sebagai Ibu Rumah Tangga yang memiliki empat orang anak. Ternyata, beliau terinspirasi dari Ayahnya yang merupakan sesepuh di Dusun Gebang, setelah peristiwa G30S PKI terjadi, perekrutan tenaga pengajar baru perlu dilakukan dengan adanya Ujian Guru Agama, dan Ayah dari Bu Nurhayati sempat berkata, “Nanti kalau anakmu tidak diajari mgaji, lalu masa depannya bagaimana?” Bu Nurhayati juga merasa bahwa barokah dari al-Qur'an itu begitu besar sehingga beliau menghabiskan separuh perjalanan hidupnya sebagai guru, dan bahkan menurut saya, beliau ini merupakan manifestasi dari sebuah kalimat yang menyatakan bahwa perempuan merupakan subjek pembangunan peradaban, ketika perempuan disibukkan dengan ilmu, pasti dirinya akan melukis rekam jejaknya sendiri dengan menggunakan tinta emas, seperti salah satunya turut mendirikan PAUD di Desa Melis.

Mengingatkan saya pada wanita asal Padang Panjang, Syekhah Rahmah El Yunussiyah sebagai pendiri Diniyyah Puteri pertama di Indonesia, mengabdikan hidupnya untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia di Indonesia dengan menghiasi kehidupan muridnya dengan pendidikan agama. Rekam jejak Bu Nurhayati dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Melis membuat saya memberikan beliau sebutan sebagai “Kartini Melis” yang membuktikan bahwa sebagai perempuan harus siap belajar untuk terus bertumbuh menjadi sosok yang lebih baik dan mampu

mengambil peran dalam Masyarakat. Dari pengalaman saya selama KKN bertemu dengan orang-orang yang berjiwa besar, mampu untuk memberikan sumbangsuhnya di tengah masyarakat, membuat saya semangat menggapai mimpi saya untuk menjadi orang yang ilmunya dapat bermanfaat bagi orang lain, seperti kata Syekhah Rahmah, “Untuk menggapai mimpi, harus ada hari pertama”. Artinya, untuk mencapai suatu tujuan, harus berani untuk bertindak dan mengambil risiko yang ada dari sebuah perjalanan.

MENGABDI UNTUK MENGETRI

Oleh: Ilfi Nurdiana

Tadris Bahasa Indonesia



Sebuah perjalanan dan pengalaman baru dimulai ditandai dengan masuknya notifikasi pendaftaran gelombang 1 KKN Regular Multisektoral UIN SATU Tulungagung. Dengan berbondong bondong mahasiswa sejawat menyimak dengan baik Smartcampus guna mendaftar pada gelombang pertama. Dengan berbagai cerita yang terjadi saat proses pendaftaran berlangsung, tidak membuat mahasiswa semester 5 ini menyerah untuk terus berusaha mempertahankan niat awalnya untuk mendaftar pada gelombang pertama. Hallo perkenalkan namaku Ilfi Nurdiana, mahasiswa rantauan dari Gresik yang pergi ke Tulungagung untuk memperjauh perjalanan hidup dan memperdalam pengalaman kehidupan.

Ceritaku, KKN-ku, Keseharianku. Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek menjadi pilihanku untuk bersinggah menjalankan kehidupan selanjutnya. Tak pernah terdengar ditelinga mengenai desa Melis. Namun, aku percaya bahwa memang inilah jalanku, inilah pilihanku. 27 orang yang wajahnya tak pernah kulihat di kampus kebanggaan ternyata menjadi partner dalam 35 hari kedepan. Sempat bingung, sempat canggung namun aku tau itu hanyalah awalan dari

sebuah kisah yang akan aku jalankan. Tepat pada tanggal 8 bulan desember 2023 kita bertemu, mulai menanam kisah kisah baru dengan nuansa canggung yang sangat menggebu.

“Hai, namaku ilfi” ini adalah kata pertama yang terucap dari mulutku kala melihat segerombolan orang yang tengah berbincang penuh malu. Aafi, orang yang pertama aku kenal, dan orang yang pertama aku kirim pesan. Terkesan sangat sok kenal bukan. Namun, lagi lagi aku harus menanamkan pada diriku bahwa aku harus percaya diri, aku harus berani sendiri. Aku beranggapan kepada mereka bahwa “sepertinya mereka asik” terbukti pada kisah setelah ini.

Melis, 18 Desember 2023

Aku, kamu, kita, kalian bergotong royong pergi ke tanah tujuan dengan banyak sekali rentengan di tangan kanan di tangan kiri. Senyum sumringah terlihat jelas diwajah kita semua, rasa penasaran dengan kegiatan KKN, rasa tak sabar menjalani kehidupan bersama-sama dengan menyempurnakan sebuah perbedaan, percayalah itu sangat indah. Kita awali dengan membersihkan tempat yang akan kita jadikan sebagai sejarah selama 35 hari kedepan yang kuyakini akan menjadi hal yang sangat dirindukan. Gotong royong, canda tawa, musik indah, nada berbicara menjadi saksi bahwa kita pernah sedamai itu, pernah sedekat itu, dan sebahagia itu. Kain pel, super pel, sapu menjadi saksi bawa kita pernah bersama sama mencapai sebuah tujuan.

Orang orang yang dulu asing dimataku, nama yang asing di telingaku kini menjadi orang dan nama yang sangat berarti dalam kisah perjalananku. Memasak bersama, demi sebuah

makanan yang dapat menjadikan kita semakin rekat, semakin kuat adalah hal yang sangat dirindukan kelak. Aku tak menyangka ternyata teman-temanku chef semua. Istirahat dengan tenang, terkadang mendengar suara dengkur keras yang awalnya mengganggu namun lambat laun menjadi ciri khas malam hari yang jika tidak terdengar menjadi pertanyaan, kemana pemiliknya?. Mungkin yang aku tulis disini hanya secuil kisahnya saja, banyak kisah yang jika ditulis mungkin akan menjadi panjang dan berbelit. Kisah selanjutnya....

Melis, 20 Desember 2023

Hari dimana semuanya akan dimulai, rapat untuk kegiatan KKN pun dilaksanakan. Ya, nanti malam akan diadakan pembukaan secara resmi di balaidesa Melis. Kebetulan aku menjadi MC di acara itu, aku tidak keberatan bahkan aku merasa sangat senang, karena ternyata aku dibutuhkan dalam kegiatan ini, bagiku menjadi MC bukan perkara yang sulit. Sebab, sejak kecil aku memang senang berkelana dengan Mic, senang berbicara didepan banyak orang, meskipun terkadang merasa bahwa diri ini masih sedikit mengenai pengalaman hidup. Aku harus mencari sebanyak banyaknya.

Hari berganti malam, kita berbondong bondong datang untuk mengikuti kegiatan pembukaan yang memang diwajibkan, dengan dihadiri oleh dosen pembimbing, perangkat desa, serta tokoh tokoh melis yang sangat luar biasa. Hari ini memang tidak begitu banyak kisah indah, namun cukup berkesan pula karena semenjak saya menjadi MC pada malam itu, saya kebanjiran job MC di berbagai acara.

Alhamdulillah, lagi lagi aku bermanfaat bagi orang lain. Kisah selanjutnya...

Melis, 23 Desember 2023

Perjalanan part dua dimulai, dimana banyak sekali daftar nama-nama yang akan kita kunjungi untuk meminta izin terkait kegiatan yang akan dilakukan, serta meminta untuk setiap kegiatan yang akan diadakan di desa, kita dapat ikut terlibat. Mbaknya asli mana? Mungkin itu pertanyaan yang paling sering dilontarkan oleh para tokoh tokoh desa melis yang saya kunjungi. Apa wajah saya memang sangat tidak cocok menjadi bagian dari plat AG? Namun, aku sangat senang ketika orang bertanya seperti itu, karena saya juga bisa memperkenalkan kota kelahiran saya yang sekarang saya tinggalkan demi melanjutkan kehidupan yang lebih baik lagi.

Banyak motivasi yang diberikan oleh para tokoh disini, kata hatiku setiap kali diberi wejangan “oh, ternyata jadi orang yang bermanfaat, pintar, senang membantu dan dihormati masyarakat itu sangat bagus ya”. Dengan itu aku menanamkan pada diriku bahwa “Aku harus menjadi orang yang bermanfaat”. Kisah setelah ini, tidak akan aku sebut tanggalnya karena akan menjadi cerita yang panjang, cukup hal yang berkesan dan menjadikan diriku satu langkah lebih baik.

Kisah selanjutnya...

Menjadi orang yang ramah itu tidak mudah. Namun, aku cukup salut dengan warga Melis. Sejak kedatangan kita yang disambut sangat manis, ternyata mereka juga mempunyai hati yang sangat baik. Terkadang setiap pagi ada yang datang ke

posko untuk memberikan sedikit rezekinya kepada kami. Hingga pernah saya beranggapan bahwa “kan harusnya kita yang mengabdikan ke masyarakat, kok masyarakatnya mengabdikan ke kami ya” itu adalah pikiran konyolku saat itu. Mereka selalu welcome dengan apa yang kami lakukan, dan siap terlibat dengan apa yang kami adakan. Kami juga selalu dilibatkan dengan apa yang mereka kerjakan. Cukup salut.

Kisah selanjutnya...

Ketika matahari sudah ingin kembali ke asalnya, saat itu juga kisah mulai tersusun lagi. Mengajar mengaji di TPQ mungkin akan menjadi hal yang sangat aku rindukan. Bagaimana tidak, mereka dengan sumringah datang kepadaku, bertanya namaku, ingin ngaji denganku. Usia sekecil itu sudah berani mengaji sendiri, sudah berani bertanya, bagiku sangat bagus. Meskipun ada salah satu anak yang memanggilku dengan panggilan “gembrot” namun panggilan itu yang akan kurindukan kelak. Mengaji dengan sungguh sungguh, aku menjadi guru yang masih sedikit pengalaman mengajar merasa bahwa “oh jadi guru itu menyenangkan, memberikan ilmu sedikit yang bermanfaat ternyata dibutuhkan”.

Banyak kisah indah selanjutnya, namun 1000 kata telah kutulis dalam essay ini. Kesimpulannya adalah dengan menjalani KKN aku mengerti mengabdikan di masyarakat adalah hal yang sangat diperlukan, belajar dari masyarakat, belajar dari tokoh tokoh masyarakat merupakan pengalaman serta pelajaran yang banyak mengandung hal positif yang berguna di perjalanan selanjutnya. Sampai jumpa..

CATATAN HANGAT DARI MELIS: KISAH KKN PENUH KETERBUKAAN DAN KEBAIKAN HATI

Oleh: Luzli Amanatur Rohmi

Hukum Ekonomi Syariah (Muamallah)



Hello all, I have a story to tell about KKN in Melis that I want to share with you. Let's get started. Dimulai di tanggal 1 Desember para mahasiswa UIN Satu Tulungagung berebut untuk mendaftarkan nama mereka di KKN Reguler Multisektoral gelombang 1. Ya terutama saya juga yang berebut untuk mendaftar. Pendaftaran dibuka pukul 08.00 WIB dan saya sudah standby di depan laptop dari pukul 07.00 WIB. Saat pendaftaran sudah dibuka saya memilih untuk mendaftar di beberapa desa di Kabupaten Trenggalek, dan akhirnya saya berlabuh di Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek tepatnya di kelompok 2.

Setelah saya terdaftar KKN di Desa Melis 2, ternyata teman-teman yang juga terdaftar di KKN Melis 2 sudah ramai untuk membuat grup dan merencanakan untuk meet up dan menyiapkan keperluan kelompok. Nah langsung saja berlanjut ke meet up yang pertama dimana diadakan di warung kopi marofe. Disana kita mulai berkenalan dan berbincang-bincang serta menentukan badan pengurus harian serta anggota divisi yang diantaranya ada divisi pendidikan dan teknologi, divisi

kesehatan dan lingkungan, divisi ekonomi dan yang terakhir divisi sosial budaya dan agama. Dan saya berada di divisi sosial budaya dan agama. Meet up yang kedua diadakan di warung Salman yang membahas tentang keperluan kelompok yang akan dibawa.

Tinggal menunggu hari dimana para mahasiswa UIN Satu Tulungagung menunggu untuk upacara pembukaan dan pemberangkatan secara bersama-sama. Sambil menunggu pemberangkatan ya tentunya saya harus menyiapkan apa saja yang harus saya bawa. Termasuk kesiapan diri karena selama satu bulan akan tinggal jauh dari orang tua dan juga teman-teman serumah. Kesiapan untuk hidup mandiri selama KKN.

Dan tiba saatnya tanggal 18 Desember 2023 untuk acara upacara pembukaan dan pemberangkatan. Dimana pada kesempatan ini saya dan juga teman-teman akan memulai kegiatan KKN di Desa Melis.

Selama sebulan tinggal di Desa Melis, lebih tepatnya di Dusun Jugang dan Gebang, dimana dusun tersebut lumayan jauh dari tempat tinggal posko kami. Pengalaman KKN kami menjadi lembaran hidup yang penuh warna. Desa ini bukan hanya sekadar lokasi tugas, tetapi menjadi cermin kebaikan dan kehangatan masyarakatnya.

Ketika tiba di Desa Melis, kebaikan masyarakat langsung terasa. Pada hari pertama, kejutan menyenangkan datang dari seorang kakek yang tinggal di depan posko yang dengan sukarela membantu teman saya mengambilkan kelapa di atas pohon. Gestur tulus ini membuka lembaran baru dari kisah

persahabatan kami dengan penduduk desa. Kami memanggilnya dengan sebutan Mbah Kakung.

Di tanggal 20 Desember 2023 diadakannya acara pembukaan di kantor Balai Desa Melis yang dihadiri oleh peserta KKN Melis kelompok 1 dan 2 serta beberapa tokoh penting yang ada di Desa Melis. Acara pembukaan berlangsung di malam hari dan berjalan lancar tanpa halangan sama sekali. Dengan diadakannya pembukaan ini kami selaku peserta KKN di Desa Melis sudah diizinkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN.

Di Minggu awal kami bertugas untuk melaksanakan tugas ajangsana di berbagai tokoh yang ada di Dusun Gebang dan Jugang. Saat anjangsana di kediaman Bapak Darmaji, kami disambut dengan hangat. Beliau berbagi kisah tentang perjalanan hidupnya, menggapai pendidikan di kampus yang sama, tepatnya di UIN Satu Tulungagung serta memberitahu saya dan teman-teman bahwa masyarakat Desa Melis yang sangat antusias tentang pendidikan bahkan Desa Melis disebut dengan "Desa Pendidikan". Cerita ini menginspirasi kami untuk terus berusaha dan mengatasi setiap tantangan dengan tekad dan semangat yang sama.

Di Hari-hari selanjutnya, kami merasa semakin akrab dengan teman-teman baru yang ada di posko kami mulai mengetahui kebiasaan-kebiasaan aneh dan unik yang dilakukan teman-teman. Kami sudah seperti keluarga selama di posko tanpa membedakan kami hidup rukun dan bahagia. dan mulai berbagi cerita dengan remaja di sekitar posko. Dialog

yang hangat mengungkapkan kehidupan sehari-hari mereka, menjadi jendela yang memperluas pemahaman kami tentang budaya dan nilai-nilai di Desa Melis.

Keterbukaan masyarakat Melis sungguh memukau. Mereka tidak hanya menerima kehadiran kami sebagai peserta KKN, tetapi juga mengajak kami dalam kegiatan yang biasa dilakukan ibu-ibu desa, seperti acara yasinan. Setiap momen ini menjadi peluang bagi kami untuk meresapi kehidupan sehari-hari dan mendalami nilai-nilai kearifan lokal. Tidak hanya ibu-ibu desa, bapak-bapak di Dusun Jugang dan Gebang juga terbuka dan mudah akrab. Mereka dengan senang hati berbagi cerita tentang kehidupan di Desa Melis, mengungkapkan kearifan dan pengalaman hidup mereka. Dalam percakapan ringan, kami belajar banyak tentang sejarah dan perjuangan mereka dalam menjaga keberlanjutan desa.

Malam tahun baru menjadi momen penuh kehangatan ketika Pak RT dekat posko mengajak kami untuk istighosah dan makan bersama. Suasana kekeluargaan begitu kental, bahkan lebih meriah saat ibu-ibu desa dengan penuh kasih memberikan makanan untuk dibawa pulang. Momen ini menciptakan ikatan emosional yang kuat antara kami dan masyarakat Melis.

Tidak hanya itu, keantusiasan bapak-bapak dalam kegiatan istighosah dan makan bersama mengundang senyuman. Mereka dengan semangat berduet menyanyikan lagu-lagu tradisional, menciptakan harmoni yang menyatukan berbagai generasi dalam satu irama keakraban.

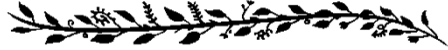
Dalam perjalanan menjalankan proyek KKN kelompok saya, kami diberkahi dengan pembina TPQ Dusun Gebang yang luar biasa, seorang ibu ustadzah. Beliau tidak hanya memberikan arahan terkait proyek kami, tetapi juga membagikan pengalaman hidup dan pemahaman mendalam tentang pendidikan. Setiap kata-katanya menjadi pencerahan yang menggugah semangat kami.

Sebulan yang kami lewati di Desa Melis bukan hanya tentang tugas KKN, tetapi juga tentang pertukaran nilai, kebaikan hati, dan keterbukaan. Setiap momen, dari kejutan kakek di hari pertama hingga keceriaan bapak-bapak saat berduet, menjadi lembaran kenangan yang tak terlupakan. Desa Melis telah memberikan lebih dari sekadar pengalaman, tetapi sebuah pelajaran hidup yang membawa nilai-nilai kehidupan yang sejati.

BERKARYA SOSIAL: UPAYA PEMBERDAYAAN KELUARGA MASLAHAT DI ERA KONTEMPORER

Oleh: Egina Nadyanita Mayrinasari

Tadris Bahasa Inggris



Keluarga adalah pondasi utama dalam membangun masyarakat muslim yang kuat dan berintegritas. Selain itu juga keluarga adalah bagian masyarakat terkecil yang menentukan kemajuan atau kemunduran suatu masyarakat, maka dari itu dibutuhkan konsep keluarga yang kuat serta sesuai dengan keadaan masyarakat indonesia yang majemuk dan bertoleransi. Salah satu konsep keluarga yang mencakup semua hal itu adalah konsep keluarga masalah. Istilah "keluarga masalah" merujuk pada konsep keluarga yang memberikan manfaat atau kesejahteraan bagi anggota keluarga dan masyarakat sekitarnya. Keluarga masalah mengedepankan nilai-nilai kebaikan, saling peduli, dan kontribusi positif terhadap lingkungan.

Dalam konteks KKN (Kuliah Kerja Nyata), konsep keluarga masalah dapat menjadi landasan untuk proyek atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberdayakan masyarakat. Kegiatan dapat difokuskan pada peningkatan kesejahteraan keluarga, seperti peningkatan ekonomi, akses pendidikan, kesehatan, dan sanitasi. Ini dapat diterapkan

untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Kegiatan KKN dapat mencakup edukasi mengenai nilai-nilai positif yang dijunjung tinggi oleh keluarga maslahat, seperti kejujuran, kerja sama, dan sikap peduli terhadap lingkungan.

^Dalam mewujudkan kesejahteraan bagi anggota keluarga dan masyarakat sekitarnya UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung tema “Keluarga Maslahat” dalam kegiatan KKN yang diselenggarakan pada 19 Desember 2023 sampai dengan 25 Januari 2024.

Penulis mendapatkan lokasi KKN di Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek kelompok 2. Penulis melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa Melis pada 20 Desember 2023. Di Desa Melis terdapat banyak sekali keluarga mashlahat. Pada saat ajangsana bersama BPH kami berkunjung ke rumah Pak Kholik yangmana beliau adalah Ketua RT. 10 Desa Melis. Beliau juga menjelaskan bahwa lingkungan Desa Melis ini ada banyak sekali kegiatan Yasinan di setiap RT. Agenda Yasinan ini selalu dilaksanakan setelah maghrib. Kegiatan Yasinan ini diawali dengan membaca tahlil kemudian dilanjut dengan baca yasin dan Sholat Isya' berjamaah.

Salah satu Program yang sesuai dengan konsep berkarya melalui pendidikan keluarga yaitu ikut mengajar di SD Negeri Melis Bersama Divisi Pendidikan dan Teknologi Kelompok 2. Dalam program kerja ini saya berpartisipasi mengajar anak kelas 6 SD berbahasa Inggris. Selain Kelas 6 SD, anggota divisi Pendidikan dan Teknologi juga mengajar kelas 4 dan 5 Mata Pelajaran Matematika. Kelompok KKN Melis 2 juga

mengadakan bimbel gratis untuk anak-anak sekitar posko yang diadakan rutin setiap Hari Selasa dan Rabu. Dalam program kerja ini saya berpartisipasi mengajar anak kelas 2 SD. Selain SD, bimbel ini juga untuk anak-anak jenjang pendidikan PAUD sampai SMK. Anak-anak dan orang tuanya sangat antusias untuk datang setiap hari yang sudah dijadwalkan. Kegiatan selanjutnya dalam konsep keluarga maslahat ini yaitu mengaktifkan kembali perpustakaan yang berada di SD Negeri Melis. Dalam perpustakaan tersebut banyak sekali buku baru yang tidak dirawat dan dibiarkan begitu saja, untuk itu kami mengaktifkan Kembali perpustakaan tersebut dengan cara membersihkan perpustakaan, mendata buku baru, menata perpustakaan agar terlihat rapi, dan membuka Kembali perpustakaan. Dalam program kerja ini seluruh murid sangat senang dikarenakan dapat meminjam dan membaca buku Kembali dengan kondisi perpustakaan yang rapi dan bersih.

Kebetulan penulis dipilih menjadi Sekretaris Desa yangmana kedudukannya di bawah Koordintor Desa. Penulis datang ke kantor desa hampir setiap hari untuk melaksanakan piket, membantu Kaur Desa Melis, atau untuk sekedar mencetak surat surat tembusan yang dikirimkan beberapa divisi baik dari Kelompok KKN Melis 1 atau pun Kelompok KKN Melis 2.

Pada malam pergantian tahun 2024, kami mendapat undangan dari ketua RT. 10 dan 15 untuk menghadiri acara kenduri dalam rangka pergantian tahun yangmana ini adalah kegiatan wajib setiap pergantian tahun. Kelompok kami dibagi menjadi 2 kelompok agar memudahkan koordinasi. Telah disiapkan nasi, ayam ingkung, urap dan kudapan pendamping

lainnya sebagai syarat agenda ini. Setelah kenduri selesai kami mengambil kudapan dan dilanjutkan dengan kegiatan makan Bersama Masyarakat RT. 10. Tak lupa, Pak Kholik juga menyiapkan sound system untuk agenda karaoke semalam suntuk. Suasana malam itu sangat menyenangkan karena baru pertama saya mengikuti agenda seperti itu. Keesokan harinya pada tgl 1 Januari 2024 kelompok kami kembali menerima undangan dari Kepala Desa Melis untuk istighotsah dan Nobar Pengajian Gus Iqdam. Agenda ini bertempat di Taman Pringgondani Desa Melis. Selain program kerja diatas, kelompok kami juga mengadakan program kerja berupa pelatihan kewirausahaan yang sasarannya kelas 12 di Pondok Subulussalam Desa Melis.

Dengan menerapkan konsep keluarga maslahat dalam proyek KKN, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi masyarakat serta merangsang pemikiran kritis terkait peran dan tanggung jawab sebagai agen perubahan dalam membentuk keluarga dan masyarakat yang lebih baik.

SEMUA TENTANGNYA

Oleh: Ika Oktavia Nur Fadilla

Pendidikan Agama Islam



Pada tanggal 1 Desember 2023 saat yang telah dinantikan bagi semua mahasiswa semester 5 untuk mendaftarkan diri sebagai pengabdian di masyarakat. Kuliah kerja nyata itulah sebutannya. Pada jam 08.00 saya bergegas untuk membuka laptop lalu menuju web pendaftaran kkn yang telah disediakan oleh pihak kampus. Pada saat itu banyak sekali pilihan tempat yang dituju untuk melaksanakan program kerja. Saat itu saya memilih desa Besole kecamatan Tulungagung namun kuota di desa itu sudah terpenuhi lalu saya bergeser memilih daerah yang letaknya agak jauh dari rumah saya , saya memilih salah satu desa yang berada di kabupaten Trenggalek tepatnya di desa Melis kecamatan Gandusari. Disitu kuota masih banyak dan Alhamdulillah saya pun masuk di kelompok dua desa melis. Setelah mendapatkan tempat untuk bertugas dalam satu bulan kedepannya, satu kelompok terdiri dari 24 orang yang anggotanya dari seluruh fakultas.

Awalnya saya tidak saling mengenal satu sama lain. Tetapi ada satu teman saya yang dulunya satu sekolah pada saat SMA hanya itu yang saya kenali dikelompok KKN. Waktu terus berjalan dan hampir mendekati hari dimana kita harus

melaksanakan program kerja yang diwajibkan oleh kampus. Pada tanggal 15 Agustus saya dan teman-teman satu kelompok berkumpul di sebuah cafe untuk membahas proker kita di desa Melis, saya merasa takut karena bertemu orang baru yang awalnya sama sekali tidak kenal, saat tiba di cafe saya berjabat tangan dengan teman-teman dan saling menanyakan nama masing-masing . Lalu kita membahas pembentukan ketua kelompok KKN yang diketuai oleh salah satu teman saya satu jurusan.

Pertemuan kedua pasca KKN membahas tentang pembentukan divisi dan pembagian barang yang harus dibawa. Saya dipilih untuk menjadi anggota divisi sosial budaya dan agama. Yang dimana di koordinasikan oleh salah satu teman saya yang bernama marsyandha, lalu beranggotakan saya, mayola, luzfi dan Dimas. Program kerja yang saya dan teman-teman laksanakan di desa Melis diantaranya membersihkan mushola , mengajar ngaji di tpq setempat lalu mengadakan seminar tentang bullying namun itu masih menjadi rencana divisi sosial budaya dan agama setelah itu kita menyesuaikan keadaan yang ada di desa Melis.

Tanggal 18 pukul 07.00 wib saya bergegas berangkat ke kampus. Waktu pemberangkatan KKN telah tiba. Upacara pemberangkatan KKN dilaksanakan di lapangan volly yang berada disebelah barat kampus. Setelah upacara, saya dan satu kelompok berfoto di sebuah booth yang disediakan oleh pihak kampus untuk dokumentasi kedepannya. Lalu waktu menunjukkan pukul 10.00 wib saya dan teman-teman bergegas menuju posko yang telah disediakan oleh pihak desa. Setelah

perjalanan kurang lebih 1 jam saya dan teman-teman sampai dilokasi.

Setelah sampai dilokasi saya dan teman-teman bergegas untuk membersihkan posko, saling gotong royong membersihkan tempat dimana kita akan berlindung dari panas dan hujan dalam waktu satu bulan kedepannya. Setelah 1 jam membersihkan posko lalu kami beristirahat sejenak. Pada sore hari tetangga yang berada didepan rumah yang kami tempati mengunjungi untuk bersilaturahmi dengan kami. Beliau sangat ramah sekali sampai-sampai kami di bawakan mangga dan kelapa muda.

Pada hari ketiga kami melaksanakan pembukaan KKN di desa Melis yang dibuka oleh bapak kepala desa, beliau bernama bapak Fery Adi Kusuma ST. Beliau sangat ramah sekali dan menerima dengan baik kelompok kami di desa Melis, juga mendukung segala program kerja yang akan kami laksanakan di desa Melis untuk satu bulan kedepannya. Kami diterima baik juga oleh seluruh warga desa Melis dan mendukung semua program kerja yang kami rancang sebelumnya. Keesokan harinya ketua kelompok membagi seluruh devisi untuk mengunjungi segenap perangkat desa dan orang yang paling terpendang di desa Melis.

Dalam satu kelompok terdapat 4 divisi diantaranya, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi dan divisi pendidikan . Setelah dibagi perdivisi untuk anjagsana guna pemererat tali silaturahmi kita pada warga desa Melis, divisi kami ditugaskan untuk mengunjungi bapak Kasun dari salah satu

dusun di desa Melis dan ketua Ansor desa Melis. Sesuai mengunjungi bapak Kasun dan ketua Ansor, kami bergegas untuk survey lokasi TPQ di salah satu desa Melis guna menjalankan program kerja saya dan teman-teman divisi sosial budaya dan agama. Kami mendapatkan salah satu TPQ yang berada lumayan jauh dari posko tepatnya berada di dusun Gebang yang berada di selatan desa Melis.

Setelah survey lokasi TPQ, keesokan harinya saya dan teman-teman divisi sosial budaya dan agama langsung terjun ke lapangan untuk menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya namun ada keunikan dari program kerja kami yaitu menambahkan kegiatan ngaji sejarah Islam yang didalamnya kami menceritakan seputar sejarah Islam setiap 2 kali dalam seminggu. Seluruh adik-adik TPQ sangat antusias sekali untuk mendengarkan kami bercerita sejarah Islam. Suatu saat ada salah satu adik di TPQ dia bernama oca ,sangat cantik dan polos sekali dengan rasa malu dia mendekati saya lalu meminta berkenalan dengan saya, setelah itu dia sangat dekat sekali dengan saya,dia sangat ramah dan murah senyum.

Hari berlalu, tidak terasa saya berada di desa Melis hampir 3 Minggu,setiap hari saya dan teman-teman divisi sosial budaya dan agama mengajar di TPQ dan melaksanakan program kerja yang kedua yaitu membersihkan sebagian Mushola yang berada di desa Melis, desa Melis merupakan desa yang sangat kental dengan agamanya terdapat 3 pondok salafiyah yang sangat kental sekali dengan ajaran Al Qur'an dan kitab kuning. Lalu di desa Melis juga terdapat 7 kelompok pengajian rutin yasinan ibu-ibu banyak sekali antusias dari ibu-

ibu desa Melis, namun tak kalah juga dari bapak-bapak warga desa Melis mengadakan rutinan setiap satu Minggu sekali tepatnya pada malam Minggu, rutinan tersebut dinamakan *batsul masail* yang dihadiri oleh segenap masyarakat pondok pesantren yang berada di desa Melis.

Saya menemukan keunikan di desa Melis mulai dari cara mengajar *iqro'* pada anak-anak, disana menggunakan metode *ejrah* atau bisa dibilang di baca satu huruf satu huruf. Lalu pada saat saya mengikuti rutinan *yasinan* ibu-ibu disalah satu dusun, sangat berbeda sekali dengan rutinan *yasinan* dirumah saya. disini lengkap sekali mulai dari *khotmil*, *Yasin tahlil* dan juga melaksanakan *amalan-amalan* berupa *sholawat*. Lalu ada banyak hal lagi kegiatan-kegiatan islami di desa Melis diantaranya rutinan minggu legi *khotmil Qur'an bi-nadzor* dan Minggu selanjutnya rutinan *Al-Qur'an bil-Ghoib*.

Saya akan menceritakan sedikit tentang TPQ milik ibu Siti Nurhayati, banyak sekali yang menjadi anak didiknya sekitar 50 anak mengaji di TPQ Bu Siti Nurhayati dulunya hanya masih 2 atau 3 orang kini menjadi lebih banyak hingga sampai di tetangga desa. Banyak sekali pengorbanan beliau selama merintis TPQ tersebut, beliau merintis TPQ tersebut bersama ayahanda nya. Dibekali dengan niat ingin membantu anak-anak yang berada disekitar rumahnya agar bisa lancar membaca *Al-Qur'an*. Beliau juga mendirikan pendidikan formal diantaranya *paud* dan *madrasah ibtidaiyah* di desa Melis Gandusari.

Itu tadi sebuah cerita tentunya yang dimana tokoh utamanya adalah desa Melis ada banyak sekali pengalaman-

pengalaman dan keunikan desa Melis mungkin jika KKN telah usai saya dan teman-teman akan sangat rindu sekali dengan desa Melis dari kearifan lokal Budaya dan sosial nya mereka sangat begitu kental sekali juga dalam segi aspek keagamaan sangat begitu kental, terimakasih telah memberikan banyak sekali pengalaman-pengalaman selama 1 bulan di desa Melis Gandusari.

MENGULIK POTENSI DESA MELIS

Oleh: Syifa Hanita

Manajemen Bisnis Syariah



Potensi desa merupakan sumber daya yang tak terbatas dan patut diungkap lebih dalam. Desa, sebagai entitas kehidupan masyarakat pedesaan, memiliki beragam aset seperti kearifan lokal, alam, dan potensi ekonomi. Artikel ini akan mengulas beberapa aspek potensi desa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan.

Pertama, kearifan lokal di desa mencakup tradisi, kebiasaan, dan pengetahuan yang turun temurun. Desa seringkali menjadi tempat di mana nilai-nilai budaya dijaga dengan cermat. Pemanfaatan kearifan lokal ini dapat memberikan identitas unik pada produk dan layanan yang dihasilkan oleh masyarakat desa, menciptakan peluang pemasaran yang menarik.

Kedua, potensi alam desa dapat menjadi basis utama untuk pengembangan ekowisata dan pertanian berkelanjutan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati, pelestarian lanskap, dan penggunaan sumber daya alam secara bijak dapat membentuk fondasi untuk pariwisata yang ramah lingkungan dan pertanian organik. Hal ini tidak hanya mendukung

ekonomi lokal tetapi juga melestarikan lingkungan alam. Selain itu, potensi ekonomi desa dapat diperkaya melalui pengembangan koperasi dan usaha mikro. Dengan memanfaatkan keahlian lokal, masyarakat desa dapat bersatu untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih kompetitif secara ekonomis. Pelatihan keterampilan dan akses pasar yang lebih baik dapat menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi ekonomi di tingkat desa.

Tentu saja, pengembangan potensi desa tidak terlepas dari infrastruktur yang mendukung. Peningkatan aksesibilitas, listrik, dan teknologi informasi di desa dapat membuka peluang baru. Inovasi digital dapat digunakan untuk memasarkan produk desa, memperluas jaringan bisnis, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dalam kesimpulannya, menggali potensi desa merupakan langkah kunci untuk membangun masyarakat pedesaan yang berkelanjutan. Kearifan lokal, keanekaragaman alam, dan potensi ekonomi desa dapat menjadi landasan untuk menciptakan desa yang sejahtera dan lestari. Dengan perhatian dan upaya bersama, desa dapat menjadi pusat kehidupan yang produktif dan harmonis.

Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek sendiri adalah sebuah desa yang terletak sekitar 20 menit dari pusat pemerintahan Kabupaten Trenggalek dan berkisar 5 menit dari pusat Kecamatan Gandusari. Desa Melis memiliki 4 dusun yaitu Dusun Jugang, Dusun Gebang, Dusun Ringin dan Dusun Melis, memiliki 20 Ketua Rumah Tangga atau RT. Mayoritas penduduk Desa Melis bermata pencaharian sebagai petani. Karena di Desa Melis tanahnya masih sangat subur dan

irigasi yang sangat mudah menjadikan segala jenis tanaman bisa ditanam di Desa Melis, kebanyakan para petani di Desa Melis menanam padi, jagung, bawang merah dan melon. Selain itu di Desa Melis lingkungan juga masih sangatlah asri masih banyak pepohonan dan banyak tanaman hijau yang tumbuh liar karena di Desa Melis rasio antara lahan tanam dan lahan penduduk masih banyak lahan tanamnya atau bisa dibilang penduduk Desa Melis belum terlalu padat.

Selain pertanian potensi Desa Melis yang lainnya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah yang mayoritas adalah produsen- produsen barang atau makanan yang pembuatannya masih tradisional seperti reyek untuk wadah ikan asin, industry tempe, industry tahu dan terdapat pula UMKM tape bakar milik mbak Khasanah yang pengirimannya telah sampai ke luar negeri. Namun pada sektor ekonomi Masyarakat Desa Melis masih kurang merata atau banyak para pemilik industri yang tidak mengembangkan usahanya secara maksimal karena merasa telah cukup dengan hasil yang dicapai. Hal ini sangat mempengaruhi perkembangan rata- rata pendapatan warga Desa Melis.

Di Desa Melis terdapat pula para pemuda yang sangat aktif dan memiliki banyak aktivitas yang menghidupkan Desa Melis, seperti perkumpulan karang taruna, IPPNU, ansor, dan muslimat NU. Selain itu ada 2 lembaga pendidikan non formal yaitu pondok pesantren yang cukup besar dan memiliki banyak peserta didik atau santri, pondok pesantren itu adalah Pondok Pesantren Subulus Salam dan Darul Huda. Desa Melis juga memiliki Lembaga pendidikan formal yang cukup lengkap mulai dari Paud, TK, SD, MI dan SMP Islam.

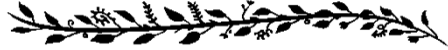
Banyaknya aktifitas pemuda dan lengkapnya pendidikan formal maupun nonformal menjadikan Desa Melis hidup.

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Melis oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 ini saya yang masuk sebagai divisi ekonomi kelompok 2 berfokus pada UMKM yang ada di Desa Melis. Kegiatan yang dilakukan divisi ekonomi kelompok 2 adalah pembuatan Nomor Induk Berusaha sebagai sebuah izin dasar yang harus dimiliki. Pembuatan NIB yang dilakukan adalah pada usaha industri tempe bu Karmini yang terletak di Dusun Jugang yang telah berjalan selama 40 tahun, Selain itu program kerja lainnya yang dilakukan oleh divisi ekonomi kelompok 2 adalah pelatihan kewirausahaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Subulus Salam, pesertanya adalah santriwati yang berusia 16 sampai 19 tahun. Pada kegiatan ini santriwati diajarkan untuk membuat gelang dan cincin dari manik-manik, menghitung Harga Pokok Produksi, harga jual dan strategi pemasaran. Program kerja unggulan divisi ekonomi kelompok 2 adalah pengembangan pemasaran digital yang ditargetkan pada usaha tape bakar mbak Khasanah, pada kegiatan ini berfokus pada pengembangan akun media sosial dan pemasaran melalui media sosial.

KISAH INSPIRATIF DI BALIK PERJALANAN KKN REGULER MULTISEKTORAL

Oleh: Auly Sabila Addini

Pariwisata Syariah



UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang terus berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan, secara aktif mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini menjadi suatu keharusan agar lembaga ini dapat tetap bersaing secara berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu komponen utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa. Khususnya, KKN Reguler Multisektoral menjadi bagian integral dari pengembangan mahasiswa pada tahap akhir program pendidikan S-1. Program ini memiliki tujuan utama berupa pengaplikasian ilmu dalam kegiatan lapangan, memberikan dampak positif kepada masyarakat, dan memperkuat keterampilan mahasiswa. Tahun ini, KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan selama 40 hari, melibatkan ribuan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Saya, sebagai mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam dengan jurusan Pariwisata Syariah angkatan 2021, turut berpartisipasi dalam KKN ini. Penugasan saya membawa saya

ke Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Sebelum keberangkatan yang telah dijadwalkan pada tanggal 19 Desember 2023, kami seluruh anggota KKN se Melis yang berjumlah 27 orang telah menjalani beberapa sesi kuliah pembekalan mandiri pada tanggal 7 Desember dan 13 Desember dan pembekalan bersama DPL yaitu Bapak Risqa Ahmadi untuk memastikan kesiapan dan pemahaman mendalam terkait tugas kami di lapangan pada tanggal 16 Desember 2023.

Pada sesi pembekalan, kami mendalami tujuan di balik penyelenggaraan KKN Reguler Multisektoral, yang mengusung tema "Keluarga Masalah". Diskusi melibatkan pemahaman mendalam mengenai konsep "Keluarga Masalah" sebagai landasan utama dalam menjalankan program ini. Lokasi KKN kami ditetapkan di Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Selain itu, agenda pembekalan mencakup rinciannya, termasuk Program Kerja perdevisi yang dijelaskan dengan teliti untuk memastikan pemahaman setiap anggota kelompok. Kami juga diarahkan pada pembuatan buku antologi esai yang akan mencerminkan pengalaman dan pemikiran masing-masing mahasiswa selama KKN. Sebagai tambahan, program ini mengintegrasikan pembuatan video profil "Keluarga Masalah" untuk lebih mendalamnya pemahaman terhadap tema yang diusung.

Menariknya, pembekalan tidak hanya berfokus pada aspek tugas formal, melainkan juga berfungsi sebagai momen perkenalan antar anggota KKN. Kami diperkenalkan dengan baik kepada seluruh anggota KKN Melis, yang berasal dari beragam fakultas dan jurusan. Saya pun telah membangun

beberapa hubungan melalui pertemuan-pertemuan tersebut, termasuk mengenal beberapa anggota kelompok melalui rekomendasi teman dan media sosial seperti Instagram. Meskipun awalnya saya merasa kurang antusias terhadap KKN ini karena mendengar cerita kurang menyenangkan dari beberapa senior, perubahan besar terjadi setelah pertemuan-pertemuan dengan kelompok KKN. Ternyata, teman-teman KKN saya sangat menyenangkan, dan kekhawatiran saya berkurang setelah mengenal lebih dekat anggota kelompok, termasuk teman satu kos yang juga lolos gelombang satu bersama saya. Rasa takut dan kecemasan awal terhadap KKN pun hilang, dan saya merasa semakin siap dan termotivasi untuk memberikan kontribusi positif selama program ini berlangsung.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, termasuk menyiapkan keperluan sehari-hari seperti pakaian dan perlengkapan mandi untuk 40 hari kegiatan. Selain itu, kami mengadakan beberapa rapat internal untuk membahas mekanisme keberangkatan, seragam KKN, aspek keuangan, dan lainnya. Pada tanggal 18 Desember 2023, kami berkumpul di lapangan voli, bersiap berangkat dengan membawa barang-barang yang telah dikumpulkan di pick-up. Bersama teman sekos, saya bergabung dengan kelompok yang sudah berkumpul di lapangan voli. Upacara keberangkatan dilaksanakan dengan penuh semangat sebelum kami memulai perjalanan menuju lokasi KKN. Setelah upacara selesai, perjalanan dimulai, dan saya bersama beberapa teman naik mobil menuju Trenggalek. Perjalanan dari Tulungagung ke Trenggalek berlangsung selama satu jam.

Setibanya di posko KKN, kami segera menurunkan barang bawaan dari pick-up dan mengambil waktu sejenak untuk beristirahat sebelum melanjutkan membersihkan posko, yang akan menjadi tempat kami tinggal selama 40 hari ke depan. Setelah selesai membersihkan posko, rasa lapar mulai menghampiri kami. Meskipun belum mengetahui di mana lokasi tukang sayur, seorang teman dari desa tetangga yang juga merupakan teman KKN kami dengan ramah membantu kami menemukan tempat tersebut. Makan bersama pada siang hari menjadi pengalaman yang sangat nikmat, meskipun dengan menu sederhana.

Pada minggu pertama, ketika program kerja belum sepenuhnya dilaksanakan, pada tanggal 20 Desember setelah magrib, kami melaksanakan pembukaan KKN di balai desa Melis. Acara tersebut dihadiri oleh Bapak DPL dan beberapa perangkat desa Melis. Saya ditugaskan oleh ketua kelompok untuk menjadi perwakilan pemasangan kalung sebagai tanda pembukaan KKN. Pada tanggal 22 Desember, saya bersama beberapa teman melakukan anjongsana ke rumah perangkat desa, terutama di dusun tempat KKN kami berlangsung. Kami disambut dengan hangat oleh perangkat desa, menambah rasa kebersamaan dalam menjalani kegiatan KKN. Pada pagi hari berikutnya, kami tetap semangat dengan bangun pagi untuk melaksanakan senam bersama dan menjelajahi dusun tempat kami KKN.

Dalam kelompok KKN reguler multisektoral ini saya terpilih menjadi sekertaris kelompok, peran saya sebagai sekretaris membawa tantangan tersendiri karena saya tidak memiliki jadwal yang terstruktur untuk kegiatan-kegiatan

yang akan saya lakukan. Meskipun demikian, selama periode 40 hari tersebut, saya berhasil terlibat dalam sejumlah kegiatan yang tidak hanya memenuhi tugas, tetapi juga mengenalkan saya pada beragam pengalaman berharga. Salah satu momen menarik adalah ketika saya bergabung dalam divisi pendidikan, di mana tugas saya melibatkan pendataan buku di perpustakaan SDN Melis. Aktivitas ini tidak hanya memberikan wawasan tentang literasi di lingkungan setempat, tetapi juga menghubungkan saya dengan berbagai macam buku yang menciptakan suasana pembelajaran yang kaya. Saya juga menyumbangkan waktu sebagai pengajar ngaji di TPQ Bu Siti Nurhayati, yang merupakan pengalaman mendalam dalam berbagi ilmu dan membantu dalam pembentukan karakter anak-anak. Selain itu, kehadiran dalam beberapa rapat dengan warga setempat memungkinkan saya untuk lebih memahami kebutuhan dan aspirasi komunitas. Tidak hanya itu, saya aktif mengikuti beberapa pelatihan di balai desa, yang mencakup berbagai keterampilan yang berguna dalam konteks perkembangan desa. Selain itu, menjalani piket di balai desa menjadi kesempatan untuk lebih dekat dengan dinamika kehidupan desa sehari-hari. Dengan berbagai pengalaman ini, saya merasa bahwa peran sebagai sekretaris tidak hanya memberikan tanggung jawab administratif, tetapi juga memperkaya perspektif saya terhadap kehidupan masyarakat dan memberikan kontribusi positif pada upaya pengembangan desa.

Setiap langkah yang kami ambil telah membentuk kisah penuh warna dalam buku perjalanan kami. Dari pembekalan hingga anjungsana, dari pembuatan video profil hingga

kegiatan pendidikan, setiap momen telah menjadi lembaran berharga dalam bab ini. Sebagai sekretaris kelompok, saya tidak hanya menyaksikan transformasi kecil di sekitar kami, tetapi juga menemukan bahwa tanggung jawab administratif membawa kesempatan untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis saya, tetapi juga melampaui batas kampus untuk merangkul realitas kehidupan desa. Dengan hati yang penuh rasa syukur dan kenangan yang terpatri, saya melangkah keluar dari Desa Melis dengan keyakinan bahwa setiap kontribusi kecil membawa dampak besar pada perjalanan "Keluarga Maslahat" yang telah kita ciptakan bersama. Program ini telah membuka mata kami lebih lebar terhadap makna sesungguhnya dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, mempersatukan ilmu, amal, dan pelayanan dalam langkah bersama menuju kemajuan yang berkelanjutan.

Jejak Aksi Mahasiswa di Tanah Bakti

Doleh : Naila Athiatul Rohmah

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Sebuah perjalanan baru akan dimulai ketika dibukanya pendaftaran KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang pertama pada tanggal 1 Desember 2023. Pada saat itu para mahasiswa semester 5 memantau web Smartcampus untuk mendaftar dan mendapatkan tempat di gelombang pertama. Proses pendaftaran pada hari itu berjalan dengan lancar setidaknya untukku meskipun banyak cerita terjadi selama proses pendaftaran. Disini lah, di Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek tempat tujuanku bersinggah setelah banyaknya drama dalam memilih tempat untuk mengabdikan. Tema KKN pada gelombang pertama ini adalah keluarga maslahat dan ditempat ini lah aku dan 26 orang lainnya yang belum ku kenal sama sekali akan mengabdikan selama 40 hari kedepan. Keluarga maslahat bukan hanya sekedar ikatan darah, tetapi lebih keterlibatan bersama dalam membangun masyarakat yang sejahtera.

Setelah itu, selang satu minggu kemudian lebih tepatnya tanggal 8 Desember 2023 kami satu kelompok memutuskan untuk mengadakan pertemuan guna mengenal satu sama lain dan membahas tentang beberapa hal untuk kegiatan ini. Kami

yang awalnya tidak saling mengenal menjadi saling mengenal setelah melakukan pertemuan. Lalu beberapa hari kemudian, kelompok kami melakukan pertemuan dengan DPL dari kelompok kami guna membahas rencana kegiatan kedepan.

Pada tanggal 18 Desember adalah awal dari perjalanan kami. Kami, para mahasiswa peserta KKN Reguler Multisektoral berkumpul bersama di lapangan rektorat untuk melakukan upacara pelepasan peserta KKN. Upacara tersebut berjalan dengan lancar meskipun pada awalnya aku cukup sulit untuk menemukan teman satu kelompokku. Setelah upacara selesai kami melakukan foto bersama kelompok masing-masing guna mengabadikan moment. Pada hari itu juga kelompok kami melakukan pemberangkatan ke tempat posko kami di Desa Melis dan melakukan bersih-bersih posko agar nyaman untuk ditinggali selama 40 hari kedepan. Hal pertama yang dicari di posko ini adalah kulkas dan saat aku tahu bahwa di posko kami terdapat kulkas aku sangat senang dan dengan tidak sabarnya aku langsung membersihkan kulkas agar bisa cepat digunakan.

Ketika kami baru sampai di posko ada beberapa ibu-ibu yang sedang berbelanja sayuran dan mereka juga seperti menyambut kedatangan kami. Warga Melis sangat baik baik karena baru beberapa hari kami menyinggahi posko terkadang ada beberapa tetangga yang membawakan kami sayuran dan makanan. Sore hari di hari pertama aku dan Dariyah, teman satu kamarku yang sudah akrab denganku berkeliling di daerah sekitar untuk survey tipis-tipis dan membicarakan kegiatan apa yang mungkin bisa kita lakukan di Desa ini karena

kebetulan kami tergabung dalam satu divisi, yaitu Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup.

Pada tanggal 20 Desember 2023, divisi kami ditugaskan untuk mengikuti Pendampingan Verifikasi Lapangan Desa STBM 5 pilar di Balai Desa Melis. Anggota divisi kami yang terdiri dari 4 anggota turun langsung ke lapangan untuk melakukan survey ke beberapa rumah bersama ibu-ibu kader di Desa Melis. Pada malam harinya kelompok KKN desa Melis melakukan pembukaan pesera KKN yang dilaksanakan di balai desa Melis yang juga dihadiri oleh tokoh-tokoh penting di desa ini. Karena kegiatan KKN kami sudah resmi dibuka maka kegiatan kami selanjutnya adalah melakukan anjingsana ke warga sekitar guna memperkenalkan kelompok kami dan guna mencari beberapa informasi untuk kegiatan kami kedepannya.

Di Desa Melis ini ada banyak sekali keluarga maslahat. Pada anjingsana kali ini divisi kesehatan dan lingkungan berkesempatan untuk berkunjung ke salah satu keluarga maslahat di desa ini. Kunjungan kami ini berada di pondok Darul Ulum, lebih tepatnya di rumah keluarga Bapak Kyai Basyor yang merupakan salah satu keluarga maslahat. Disana kami membicarakan tentang kegiatan yasinan yang rutin dilaksanakan pada malam Minggu dan malam Selasa di RT 17 dusun Gebang dan malam Sabtu di dusun Jugang lebih tepatnya di pondok Subulus Salam.

Kami juga berkesempatan untuk berkontribusi dalam kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 22. Posyandu Lansia ini merupakan salah satu kegiatan dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan yang dimana anggota

kami ikut dalam kegiatan tersebut bersama petugas yang tergabung dalam Posyandu lansia tersebut. Selain posyandu lansia, divisi kami juga mengikuti program “Dapur Cinta”. Dapur Cinta merupakan program dapur cegah dan atasi stunting. Dapur Cinta ini adalah sebuah program kerja pemerintah daerah Trenggalek dalam memberikan makanan tambahan kepada bayi di bawah dua tahun (Baduta) stunting serta ibu hamil sebagai upaya pencegahan gagal tumbuh kembang pada anak. Program ini dilakukan setiap hari dengan mengantarkan makanan sehat kepada warga desa Melis yang masuk kriteria penerima program dapur cinta.

Selain itu, aku pribadi biasanya ikut teman-teman dari divisi sosial budaya dan agama yang mengajar anak-anak mengaji di TPQ bu Siti Nurhayati. Di TPQ ini terdapat banyak murid dengan berbagai usia, mulai dari TK sampai yang paling besar yaitu SMA. Disini kami ikut mengajari anak-anak mengaji mulai dari jam 4 sore sampai jam 5.

Selain itu masih ada beberapa kegiatan lain yang dilakukan oleh kelompok KKN kami dari berbagai divisi, diantaranya yaitu membersihkan mushola setiap hari jum'at, mengajar bimbel di sekolah dan juga di posko setiap hari Selasa dan Rabu. Kami juga melakukan senam pagi di posko dan di taman Pringgondani pada hari Rabu bersama warga Melis.

Selain itu kami juga mengadakan makan bersama warga RT 10 saat malam tahun baru, sebagai ungkapan rasa syukur. Acara tersebut dilanjutkan dengan karaokean dengan warga sekitar dan teman-teman KKN kelompok kami yang berlangsung cukup meriah sehingga menciptakan kehangatan

sebagai wadah untuk mempererat hubungan kami dengan warga sekitar.

Pada KKN kali ini divisi Kesehatan dan Lingkungan mempunyai proker tanam bibit di lahan kosong dekat taman Pringgondani yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024.

Sebagai penutup, kami harap kedatangan kami dapat membantu para warga Desa Melis. Dengan bergabungnya kami dalam beberapa kegiatan masyarakat, kami harap dapat membawa kesan baik bagi seluruh warga.

KESEMPATAN YANG MULIA : KALAU TIDAK KKN AKU TIDAK AKAN TAHU BAHWA. . . ?

Oleh · Nina Megita

Bimbingan Konseling Islam



Hai... namaku Nina, ini ceritaku 35 hari kkn di Trenggalek. Masa KKN merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung membangun keluarga maslahat bersama masyarakat setempat. Pengalaman ini dapat menjadi bekal berharga ketika mahasiswa kelak berkeluarga. Sedikit profil tentang aku , nama panjang ku Nina Megita (emm nggak panjang sih). Aku merupakan seorang mahasiswi prodi Bimbingan dan Konseling Islam di kampus tercinta dimana lagi kalau bukan UIN SATU Tulungagung . Aku berasal dari Tulungagung juga tepatnya di daerah waduk Wonorejo.

Kalau tidak kkn aku tidak akan tahu bahwa desa Melis seindah ini..

Sebelumnya aku tidak pernah menyangka akan melaksanakan program kkn di kabupaten Trenggalek, karena sebenarnya aku ingin kkn di di daerah timur dari jatim. Tapi ternyata banyak pengalaman dan pengetahuan yang aku dapatkan dari Kabupaten Trenggalek, tepatnya di kecamatan Gandusari desa melis. Daerah ini merupakan tempat baru dan asing bagiku karena selama 20 tahun aku hidup belum pernah

datang kesini. 18 Desember 2023 adalah kali pertama aku menginjakkan kaki di desa melis tepatnya setelah upacara pelepasan mahasiswa kkn di kampus.

Aku bersama teman-teman baruku yang lain berangkat ke desa Melis bersama-sama. Perjalanan kami dari kampus menuju desa Melis memakan waktu sekitar satu jam. Dalam perjalanan kesana kami menggunakan sepeda motor dan berboncengan, sedangkan barang-barang kami diangkut dengan pick up sewaan. Akses jalan menuju sana terbilang mudah karena semuanya aspal dan tidak melewati dataran tinggi. Desa Melis berada di kaki pegunungan yang aku sendiri juga belum tahu nama pegunungannya. Namun pemandangan disana sangat bagus karena dapat melihat pegunungan yang hijau ditambah lagi banyak persawahan yang indah. Pemandangan yang tidak bisa aku lupakan adalah persawahan hijau dekat posko tempat tinggal kami.

Ketika pagi dan sore pemandangan disana sangat indah, terdapat sawah luas ditumbuhi padi hijau yang berada di kaki pegunungan, ditambah lagi ketika pagi terlihat *sunrise* dan embun-embun yang sejuk , rasanya betah duduk lama-lama di tepi sawah. Dan ketika sore saat matahari tenggelam pemandangannya juga tidak kalah bagus, rasanya sangat nyaman berada disana saat sore hari apalagi sambil memakan pentol dan es cekek. Di desa inilah aku bersama teman-teman mengabdikan selama 35 hari. Aku sangat senang karena para warga sangat antusias dan menerima dengan baik kedatangan kami. Disini kami tidak pernah kekurangan terong karena beberapa warga sering membawakan terong ke posko.

Kalau tidak kkn aku tidak akan bertemu dengan teman-teman baru yang sangat asik...

Di dalam kelompok kkn kami beranggotakan 27 orang dari berbagai prodi dan fakultas. Sebelumnya aku tidak mengenal satupun dari mereka. Orang pertama yang aku kenal adalah Trilantika karena dia yang pertama mengirim pesan whatsapp kepadaku. Ya karena pendaftaran kkn dikampus kami dilakukan secara online maka perkenalan pertama juga secara online.

Pertama bertatap muka dengan teman-teman adalah saat diadakannya rapat kedua membahas kkn. Disana aku bertemu wajah-wajah baru dan mau tidak mau harus SKSD alias sok kenal sok dekat , karena apahhh? ya karena kalau tidak begitu akan sulit mendapatkan teman. Setelah perjumpaan pertama itu aku masih belum bisa mengenal satu-satu dari mereka, baru setelah kami berangkat ke posko sedikit-sedikit aku mulai bisa menghafal mereka.

Hal pertama yang kita lakukan setelah sampai posko adalah bersih-bersih, karena tempat yang kami tinggali adalah sebuah rumah yang ditinggal pemiliknya merantau jadi wajib dibersihkan. Dari sini aku melihat ternyata mereka adalah orang-orang yang rajin dan mengerti tanggungjawab karena mereka semua antusias bergotong-royong untuk membersihkan seluruh ruangan di rumah itu. Setelah rumah telah bersih sekretaris bersama wakil langsung membagi dan menata tempat untuk kita tidur. Aku mendapat bagian kamar 3 bersama Tika, Kyoka dan Putri. Jadi kita tidur berempat setiap hari. Awal-awal tidur di posko rasanya kurang nyaman bagiku

karena harus tidur dengan beralaskan karpet dan kamar yang penuh barang-barang , ditambah bersama teman yang masih baru. Akan tetapi lama-lama aku sangat menyayangi mereka. Disini aku merasakan saling membutuhkan dan saling membantu. Dan dari sini aku mulai nyaman dengan mereka karena ternyata mereka orang-orang yang asik .

Hari demi hari berlalu aku lebih dekat lagi dengan teman-temanku yang lain. Sangat diluar ekspektasiku ternyata mereka orang yang sangat super aktif. Dari 26 temanku ada beberapa yang akan selalu membekas di ingatanku.

Yang pertama adalah Ilfi, ia adalah orang yang sangat aktif ngejokes. Suaranya sangat menggelegar. *First impression* aku bertemu Ilfi ku kira ia anak yang menjaga wibawa dan ngomong seperlunya saja, tapi ternyata salaahhhhhh. Ia tidak pernah capek ngomong dan bercanda. Satu hari tanpa Ilfi posko rasanya sepi.

Yang kedua adalah Trilantika atau Ayik, ia suka tertawa sampai subuh. *First impressionku* bertemu Tika ku kira ia orang yang pemalu, tapi ternyata salahhh. Tika lumayan aktif. Dia orang yang baik dan dia juga orang yang selalu mengerti babakan yang dewasa-dewasa.

Yang Ketiga adalah Kyoka atau meme, si anak Jepang. *First impressionku* bertemu Kyoka ku kira ia adalah orang yang kalem, mbak mbak kiyowo dan cerdas , dan ternyata benar. Tapi tidak sekalem itu sih.

Yang keempat ada Putri atau *kemput* *First impressionku* bertemu Putri ku kira dia judes dan pilih pilih teman (hehe

maaf ya mput) , tapi ternyata salahh. Putri orang yang ceria, bijak, suka tidur dan menyenangkan lah pokoknya.

Selanjutnya ada Syifa atau cipuk. *First impression*ku bertemu Syifa, ia orang yang asik untuk teman ngobrol dan iyaaa benar. Syifa teman yang menyenangkan, ia. penyayang, *sangat act of service* . Syifa juga suka menyanyi lagu apapun itu termasuk gubuk asmoro. Kemudian ada Aufy atau opii. *First impression*ku bertemu Aufy , ia anaknya asik, berani dan rapi. Aufy bisa dandan cepat dan rapi, *good job* opii!! .

Nah itu bebrapa temanku yang bisa aku ceritakan. Kalau diceritakan semua kan durasinya tidak cukup. Tapi yang jelas semua teman-temanku satu posko orang-orang yang baik, kompak, semua asik dan menyenangkan serta memiliki ciri khas masing-masing. Aku sangat senang bertemu mereka semua, hari-hariku menjadi begitu menyenangkan karena selalu ada canda tawa dari mereka. Mungkin aku akan menyesal apabila tidak berada di kelompok kkn Melis 2 ini. *I love you all* hihhi.

Kalau tidak kkn aku tidak akan tau rasanya belajar sabar mengajar anak-anak SD...

Ya seperti yang kalian tahu bahwa prodiku adalah BKI yang mana dikampusku masuk ke dalam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jadi sebenarnya aku bukan anak dari fakultas pendidikan, dan aku juga mengambil peminatan SDM bukan pendidikan. Tapi ketika kkn aku masuk dalam divisi Pendidikan dan Teknologi. Awalnya sih agak kurang srek tapi ya mau gimana lagi kan. Dan ternyata setelah aku masuk divisi

ini bersama Kyoka, Tika, Risma dan Wulan aku dapat belajar bertanggung jawab dan menerima.

Aku belajar banyak hal melalui divisi ini, aku harus sabar ketika mengajar dan menghadapi anak-anak kecil yang terkadang menjengkelkan. Aku belajar jadi orang yang menyenangkan bagi anak-anak. Hampir setiap hari aku bersama teman divisiku pergi ke sekolahan untuk melaksanakan proker. Kami memiliki proker yang cukup banyak antara lain, mengaktifkan kembali perpustakaan SD Melis (sangat melelahkan karena harus mendata satu-satu dari ribuan buku, menyempel, pengkodean dan penataan), bimbel (bimbel di SD dan bimbel di posko), sosialisasi bullying di SD, pembuatan mading di SD dan mengajar membuat karya bersama anak-anak PAUD. Terkadang lelah sih tapi kata super mom lelah boleh, memyerah jangan.

Kalau tidak kkn aku tidak akan tahu bahwa banyak terjadi *cyber bullying* oleh anak SD...

Setelah melakukan sosialisasi tentang bullying di SD salah satu guru di SD tersebut menjelaskan bahwa disana banyak terjadi kasus *cyber bullying* oleh siswa-siswinya. Jujur aku sangat kaget mendengar cerita dari guru tersebut.

Dari sini aku lebih mengerti lagi bahwa belajar parenting sangat penting bagi calon-calon orangtua supaya anaknya mendapat kasih sayang yang cukup serta terhindar dari perbuatan-perbuatan buruk. Mewujudkan keluarga maslahat adalah tugas semua anggota keluarga. Melalui kkn ini aku juga belajar banyak tentang keluarga maslahat untuk bekalku kelak

ketika berkeluarga. Kalau tidak kkn aku tidak akan merasakan kesempatan mulia ini untuk mengabdikan di masyarakat.

Merajut Kebersamaan di Balik kegiatan KKN

Oleh: Mayola Rasma Khusniah

Sejarah Peradaban Islam



Pada hari Senin, 18 Desember 2023 aku melaksanakan upacara pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata yang bertempat di lapangan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Desa yang aku pilih adalah desa Melis Trenggalek. Setelah upacara pelepasan berlalu semua peserta berangkat menuju desa tempat mereka melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Aku bersama teman-teman semangat bergegas menuju Desa Melis Trenggalek dengan perjalanan kurang lebih satu setengah jam yang ditempuh menggunakan sepeda motor. Barang-barang yang telah dipersiapkan teman-teman sebagai perlengkapan selama satu bulan diangkut dengan menggunakan mobil pick up yang telah di sewa oleh teman-teman. Di jalan kita saling beriringan berkendara sesuai dengan peraturan lalu lintas yang ada.

Kemudian setelah menempuh perjalanan selama kurang lebih satu setengah jam kami sampai pada posko atau rumah yang telah di sediakan oleh Bapak Lurah atau Bapak Kepala desa. Rumah ersebut merupakan salah satu rumah warga yang telah lama di tinggalkan karena pekerjaannya yang berada di luar jawa. Aku dan teman-teman ketika sampai di posko

langsung bergotong royong untuk membersihkan posko tempat yang akan kami tempati supaya nyaman. Semua barang perlengkapan di kumpulkan menjadi satu di teras rumah. Kami saling membagi pekerjaan dengan di bantu oleh bapak kepala desa, mulai dari menyapu, mengelap kaca, membersihkan debu, mengepel, dan Pak Lurah yang senantiasa membantu pengaliran listrik di posko. Terdapat suatu hal yang lucu yakni ketika salah satu dari teman melakukan perbincangan konyol dengan Bapak kepala desa yang membuat satu posko tertawa untuk memecahkan suasana. Di rasa posko sudah terlihat bersih dan sudah nyaman untuk di tempati serta listrik dan air sudah tersedia teman-teman melajutkan kegiatan yakni memasak bersama. Masakan hari pertama cukup sederhana akan tetapi mempunyai makna kebersamaan yang melekat pada hari pertama tiba di posko. Kami memasak sambal dengan sayur yang di goreng atau dikenal dengan sayur lalapan dengan nasi yang telah dibawa oleh teman-teman sebagai iuran kemudian kami makan bersama dan bercengkrama dengan baik sebagai tahap pengenalan.

Pada waktu sore hari pertama aku dan teman-teman satu posko mulai bercengkrama dengan tetangga khususnya yakni tetangga yang berada di depan rumah yang sudah membantu dalam pembersihan posko. Kegiatan bersih bersih masih berlanjut, di halaman rumah aku menyapu dan membersihkan rumput liar bersama teman-teman. Ketika sudah merasa cukup bersih di halaman rumah terdapat berbagai macam tanaman yang dapat di konsumsi yaitu ada buah kelapa, buah mangga, buah nangka, buah pepaya, buah pisang. Semua buah yang ada pada halaman posko boleh di petik atas izin yang bersangkutan

di rumah yang menjadi posko kami. Kami kemudian memetik buah kelapa di bantu dengan alat yang di pinjamkan oleh tetangga, buah tersebut di belah, dibagi, dan di minum bersama. Hingga sampailah pada malam hari teman teman dan aku mulai berusaha untuk akrab satu sama lain dan bercerita cerita tentang kehidupan masing-masing.

Suara adzan di pagi hari mulai terdengar di telinga kami, dan semuanya terbangun untuk melakukan solat subuh. Setelah solat subuh ada yang bergegas untuk mandi, ada yang bergegas menuju ke pasar untuk memasak pada hari ini. Kebetulan hari ini aku dan teman teman se devisi ku waktunya untuk piket memasak. Aku pergi ke pasar pada saat pukul 5 pagi. Angin pagi menebus kulit, terasa asing tempat yang aku lalui. Aku pergi ke pasar naik sepeda motor dengan teman-teman, jarak dari posko ke pasar kecamatan Gandusari kurang lebih selama 15 menit sampai 20 menit. Ketika sampai di sana aku banyak menyapa ibu-ibu yang sedang berbelanja. Saat aku membeli tahu, ibu penjual tahu menanyakan tempat tinggalku karena aku dan teman terlihat seperti orang asing yang masih bingung dengan pasar di sana. Kemudian kita bercengkrama dengan ibu ibu dan pergi untuk membeli sayur di tempat penjual yang lain.

Hari demi hari telah di lewati dengan program kerja yang berjalan dengan lancar dan sedikit evaluasi serta rapat yang digunakan untuk kemajuan bersama kelompok kkn melis dua. Banyak teman yang melakukan kegiatan anjongsana ke tetangga dan para kyai di desa Melis. Aku memiliki program kerja mengajar pada TPQ dan kerja bakti di setiap hari jumat di mushola atau masjid wilayah dusun jugang dan gebang.

Teman teman ada juga yang mengadakan bimbingan belajar gratis yang bertempat di posko dan di sekolah, ada juga yang bertugas di perpustakaan SDN Melis. Teman teman setiap hari kerap saling tolong menolong dengan program kerja devisi lainnya agar cepat selesai dan hal tersebut merupakan salah satu tindakan untuk mewujudkan kebersamaan dibalik kegiatan kkn. Teman teman senantiasa saling peduli ketika ada yang sakit maka akan dirawat hingga sembuh.

Pada minggu terakhir sebelum kegiatan devisi agama selesai mereka mengadakan lomba yakni mewarnai dan cerdas cermat sejarah kebudayaan islam yang bertempat di TPQ Ibu Siti Nurhayati. Anak-anak dari PAUD-SMK antusias mengikuti lomba dengan semangat. Mereka melaksanakan lomba dengan semaksimal mungkin. Lomba mewarnai dilakukan oleh anak PAUD-TK dan cerdas cermat dilakukan oleh anak SD-SMK dengan tingkat kesulitan soal yang berbeda-beda. Banyak teman dari devisi lain yang membantu dalam acara lomba tersebut secara kompak hingga pembagian piala yang berjalan dengan lancar. Setelah terdapat kegiatan lomba teman-teman mengagendakan untuk membuat video keluarga maslahat untuk tugas kelompok kkn. Pada setiap harinya teman-teman saling bercerita, makan bersama, peduli satu sama lain, saling berbagi, membersihkan posko bersama dan masih ada banyak hal yang lainnya untuk membangun kebersamaan dengan kompak bahkan saat teman teman pulang ke rumah mereka merindukan suasana yang berada di posko Desa Melis. Hingga pada saat penutupan tiba kita berpisah dengan baik, berkunjung ke tetangga untuk berpamitan.

Kebersamaan akan terbangun ketika semua telah merasa nyaman dan melengkapi satu sama lain. Banyak hal yang dipelajari dari kegiatan kkn. Hidup bersama dengan orang banyak, pemikiran yang berbeda-beda namun bisa bersatu dengan rasa kasih sayang sesama teman.

MENGABDI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA MASLAHAT

Oleh · Putri Salsabila Azzahro'

Hukum Keluarga Islam



Pada Tanggal 19 Desember 2023 sampai tanggal 24 Januari 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengadakan Kuliah kerja nyata Multisektoral gelombang satu yang bertemakan keluarga maskahat. Kuliah kerja nyata atau disingkat dengan kkn merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Perkenalkan nama saya Putri Salsabila Azzahro' dari program studi Hukum Keluarga Islam semester 5 yang mengikuti kegiatan KKN Multisektorial. gelombang satu bertepatan di Desa Melis kelompok 2 kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Saya merupakan anggota dari divisi komunikasi dan publikasi yang bertugas untuk mendokumentasi kegiatan kegiatan selama KKN dan bertugas untuk mengunggah di platfrom media sosial seperti instagram maupun tiktok. Pada Tanggal 18 terdapat upacara pelepasan KKN, setelah itu saya dan teman sekelompok saya langsung menuju ke posko tujuan. Pada Tanggal 20 Desember 2023 terdapat acara pembukaan KKN bertemakan "Keluarga Maslahat" yang bertepatan di balai desa Melis yang dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, dosen pembimbing lapangan, ketua karang taruna, perwaakilan dari

ipnu/ippnu beserta anggota mahasiswa kkn desa Melis kelompok satu maupun kelompok dua.

Tema KKN ini “Keluarga Maslahat”, definisi keluarga Maslahat adalah keluarga yang baik dan membaik melalui gerakan kesetaraan gender, kehidupan hidup sehat, gerakan meningkatkan kualitas pendidikan dan gerakan cinta Alam. Pada pelaksanaan program kerja pada kelompok kami dengan tema keluarga maslahat dengan menguatkan relasi maslahat, hidup sehat, sejahtera, terdidik dan dan cinta Alam khususnya bagi masyarakat desa Melis.

Salah satu pengalaman saya yaitu mengajar mengaji di TPQ milik Ibu Nur Hayati dusun Gebang desa Melis Kecamatan Sregat Kabupaten Trenggalek. Santri-santri tersebut merupakan anak-anak paud hingga anak SMP. Saya dan teman-teman saya mengajar anak-anak mengaji setiap hari pada pukul 16.00 sampai pukul 17.30. Anak- Anak TPQ menggunakan Juz ama dan ada juga sudah sampai Al-Qur'an Metode yang digunakan untuk belajar juz ama adalah dengan membaca mengejah satu huruf per satu huruf. Selain belajar mengaji juz ama dan A-qur'an, Pada hari kamis terdapat pembelajaran praktek solat lima waktu dan tahlil bersama. Salah satu program kerja dikelompok kami adalah mengajarkan sejarah islam seperti kisah nabi musa, kisah nabi Nuh, Kisah Uawais Al-Qarni, dan penakhlukan konstatinopel, Dalam rangka isro' mi'roj nabi kelompok kami mengadakan perlombaan cerdas cermat dan mewarnai kaligrafi yang diikuti santri TPQ milik ibu Nur Nurhayati. Mengajar TPQ tersebut merupakan salah satu penerapakan mewujudkan keluarga maslahat seperti meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam pendidikan

agama..hal tersebut dikarenakan kuantitas dari pengajar TPQ milik Ibu Nur Hayati yang kurang.

Dari hasil wawancara kami terhadap Ibu Nur Hayati selaku pemilik TPQ sangat membutuhkan tenaga pendidik karena biasanya beliau yang mengajar sendiri santrinya tersebut yang tidak sebanding dengan santrinya tersebut. Dengan adanya mahasiswa KKN dapat membantu meringankan tugas dari Ibu Nur Hayati tersebut.Selain tu,didusun Gebang kekurangan tempat belajar agama seperti TPQ,oleh karena tu dengan keiklasan hati beliau,ibu Nur Hayati membuka TPQ dengan tujuan untuk mengamalkan ilmu dan mengabdikan kepada masyarakat.

Dalam mewujudkan keluarga maslahat yang cinta alam dan kesehatan yaitu program kerja kelompok kami yaitu senam bersama dan kerja bakti membersihkan taman Pringgodani.Kami setiap minggu pagi melakukan senam pagi bersama dan dilanjutkan kerja bakti. Senam yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani juga bermanfaat untuk mendorong sikap kebersamaan dan solidaritas antar anggota kelompok.kerja bakti membersihkan tanam Pringgodani yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian untuk menjaga alam dan menumbuhkan pola hidup sehat yang ramah lingkungan.

Pengalaman saya dalam mendokumentasi program kerja Divisi ekonomi yang sedang menjalankan prokerjanya yaitu pendaftaran Nomer Induk Berusaha (NIB) UMKM tempe ibu Karmini.NIB merupakan identitas izin usaha yang diterbitkan lembaga OSS yang berada dibawah badan

koordinasi Penanaman modal. NIB berfungsi sebagai izin usaha dan izin komersial dengan bidang usahanya. Dari hasil wawancara kami, Ibu Karmini dalam usaha memproduksi tempe berdiri sejak tahun 1980 yang sekarang ini sudah berjalan kurang lebih 43 tahun bersama anaknya dan tidak memperkerjakan tenaga kerja. Usaha tempe ibu Karmini yang sudah berjalan 42 tahun tidak mempunyai perizinan sama sekali termasuk NIB. Sehingga teman-teman Divisi ekonomi membantu membuatkan NIB yang dimana usaha tempe tersebut menjadi usaha yang akan diturunkan kepada anaknya. Peran kami dalam membantu ibu Karmini dalam usahanya sehingga lebih mudah pembiayaan atau perbankan untuk mengembangkan usaha, lebih mudah mengakses program bantuan dari pemerintah, dan memiliki kepastian atau perlindungan hukum terhadap usaha. Oleh karena itu keluarga dari Ibu mendapatkan kesejahteraan .

Pengalaman saya ketika anjangsana dirumah Bapak Darmaji beliau merupakan mantan ketua Desa melis saya menemukan suatu hal tentang desa melis. Desa melis di dijuluki sebagai desa pendidikan. Dimna desa melis banyak sekolah formal seperti paud, TKDharma Wanita Melis, Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Melis, MTS Ummul Quro, MA Ummul Quro, SD Negeri Melis, SMP Islam Gandusari dan terdapat banyak pondok pesantren di Desa Melis .Sesuai dengan tema KKN kami, yaitu keluarga masalah banyak keluarga terdidik di desa melis yaitu sebagian warga yang menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, bahkan banyak terdapat alumni. Ketika saya dirumah kediaman pak Darmaji beliau memberikan pesan kepada kita semua untuk

menuntut ilmu setinggi-tingginya, memperkuat ibadah malam puasa, maupun membaca Al-Qur'an untuk mencapai suatu kesuksesan.

Program kerja kami mengikuti keterlibatan kegiatan masyarakat di desa Melis yaitu mengikuti yasinan. Pengalaman saya ketika yasinan yaitu saya ditunjuk sebagai imam tahlil. Kegiatan mengikuti yasinan tersebut mempunyai manfaat penting untuk menumuhkan rasa kebersamaan dan rasa persaudaraan antara sesama. Pengalaman saya ketika KKN yang mengabdikan diri di desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang terlibat dalam berbagai macam-macam kegiatan masyarakat menjadi pengalaman terbaik saya yang mendapatkan banyak ilmu dalam bersosial dengan masyarakat desa Melis.

40 HARI 1001 CERITA

Dleh · Salsabil Kyooka

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dalam dunia perkuliahan, kerap kali mendengar kata Tri dharma perguruan tinggi. Tri dharma perguruan tinggi adalah Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan pengembangan, serta Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata biasa di sebut dengan KKN merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi yang harus mahasiswa dan mahasiswi lakukan. Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh pihak Lp2m UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tersebar di beberapa daerah, diantaranya daerah besuki, besole kabupaten Tulungagung dan di kabupaten Trenggalek tepatnya di beberapa desa yang ada di kecamatan Gandusari dan Kampak.

Dalam kesempatan mengikuti KKN gelombang satu kali ini, saya mendapatkan bagian kkn pada desa Melis kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kegiatan sebelum KKN mengalami perjalanan yang cukup panjang dimana saya dan teman teman kelompok saling bertemu pertama kali untuk berkenalan dan membicarakan tentang pembagian divisi divisi yang nantinya akan memudahkan untuk menjalankan program kerja. Setelah pertemuan pertama selesai di adakan, selang seminggu berikutnya kami segenap

kelompok KKN Desa Melis 2 melakukan pertemuan kembali untuk membahas program kerja apa yang akan kita laksanakan bersama. Dan melakukan beberapa kali pertemuan dengan pihak Lp2m untuk menerima pembekalan terkait kegiatan KKN yang nantinya akan kami jalani.

Tiba saatnya waktu pelepasan peserta KKN yang dihadiri oleh ribuan mahasiswa yang berhasil mendaftar KKN gelombang 1, disana kami berkumpul di lapangan volly untuk menerima sambutan dan sedikit bekal dari pihak Lp2m dan jajarannya. Pada tanggal 19 Desember 2023 kami berangkat bersama menuju posko yang berada di desa Melis dusun Jugang Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kami berangkat menggunakan sepeda motor bersama, dan barang bawaan kami angkut pada mobil pick up, perjalanan menuju desa Melis memakan waktu selama kurang lebih 45 menit dari Kampus kami tercinta.

Hari pertama kami menginjakan kaki di posko, kami melakukan kerja bakti bersama membersihkan posko, kebetulan posko yang kami tempati merupakan rumah yang sudah cukup lama tidak di tinggali, tetapi bangunan rumah tersebut masih kokoh dan sangat layak untuk kami tempati, setelah seharian kami melakukan kerja bakti, ditutup dengan makan bersama dengan menu yang sangat sederhana, tetapi makan bersama pertama kali tersebut terasa hangat, dan menciptakan rasa kekeluargaan diantara kita. Kelompok KKN kami terdiri dari 27 orang terdiri dari 21 perempuan dan 6 laki-laki, yang berasal dari jurusan dan daerah yang berbeda-beda.

Pagi hari kami melakukan senam bersama, walaupun masih sedikit ada rasa canggung tapi hari demi hari rasa canggung tersebut bisa kami lewati dan menjadi rasa kekeluargaan yang hangat. Selain melakukan senam pagi, kami sering kali melakukan jalan pagi berkeliling lingkungan setempat, dan menyapa warga yang melakukan aktivitas dipagi hari, entah itu akan berangkat sekolah ataupun berangkat ke sawah.

Seminggu sudah kami menjalani hari hari dengan suasana yang baru, dengan lingkungan yang baru. Kami sangat menikmati pengalaman baru ini dengan senang hati. Minggu pertama kita jalani dengan melakukan anjongsana ke warga sekitar dan juga perangkat desa, tak lupa khususnya dari divisi pendidikan dan teknologi melakukan kunjungan ke sekolah untuk bertemu dengan bapak ibu guru disana.

Tergabung dalam divisi pendidikan dan teknologi, dengan beberapa program kerja yang sudah kami susun secara matang. Program kerja tersebut diantaranya melakukan kegiatan sosialisasi bullying dan juga meaktifkan mading. Selain itu dari pihak sekolah kami juga diminta untuk membantu melakukan pendataan buku baru serta mengaktifkan kembali perpustakaan SDN Melis, dan membantu menjalankan bimbingan belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Pelaksanaan pendataan buku baru memakan waktu yang cukup lama sekitar satu minggu untuk berhasil mendata sebangak 4068 buku dengan dibantu oleh teman teman dari divisi lain. Kegiatan pendataan buku tersebut kami laksanakan pada saat libur semester.

Tak hanya fokus pada program kerja yang kami jalankan, kami juga mengikuti serangkaian kegiatan yang ada di desa, seperti pengajian dan mengikuti yasinan di dusun Jugang dan dusun Gebang. Pengalaman pertama yang terkesan bagi saya adalah pada saat perayaan tahun baru tepatnya pada tanggal 31 Desember 2023 kami dan beberapa warga RT 10 berkumpul bersama di depan halaman rumah pak RT, pak Kholiq namanya disana kita disambut dengan baik dan hangat. Perayaan tahun baru yang berbeda yang saya rasakan di tahun ini, karena di tempat asal saya tidak ada serangkaian acara yang saya temui di Desa Melis ini tepatnya pada dusun Jugang RT 10. Perayaan tahun baru tersebut dimulai dengan istigosah dan tahlil, kemudian mendengarkan sambutan dari ulama desa setempat, dan dilanjutkan dengan makan bersama, makanan khas Trenggalek yaitu ayam Lodho yang begitu lezat. Setelah itu kelompok KKN kami melanjutkan bernyanyi bersama warga setempat sebagai hiburan untuk menunggu datangnya tahun baru.

Setelah mengikuti acara menyambut tahun baru di halaman rumah pak RT, di hari Senin tepat tanggal 1 Januari 2024 kami seluruh anggota KKN Melis bersama warga dusun Jugang melaksanakan istigotsah dan tahlil bersama, setelah itu dilanjutkan dengan menonton bareng pengajian Gus Iqdam bersama para warga dengan menyantap berbagai hidangan yang sudah dihidangkan. Di tahun yang baru ini kami menjalankan proker dengan penuh semangat. Dari divisi pendidikan melakukan kerja bakti di SDN Melis untuk menyambut persiapan tahun ajaran baru, kerja bakti tidak

hanya diikuti oleh divisi pendidikan saja, tetapi juga oleh BPH dan divisi lain.

Mengerjakan program kerja sangat mengajarkan arti tanggung jawab, mengerti satu sama lain, dan masih banyak lagi yang dapat kita ambil. Beberapa program kerja yang sangat mengesankan bagi saya adalah pendataan buku perpustakaan, yang memakan waktu cukup lama, mengurus tenaga, tetapi rasa lelah itu terbayarkan karena pada saat perpustakaan SDN Melis kembali dibuka dan di aktifkan siswa-siswi SDN Melis sangat senang dan antusias untuk berkunjung sekedar melihat buku, dan meminjam buku untuk dibawa pulang. Edukasi Bullying juga menjadi salah satu program kerja yang kami tunggu-tunggu. Dimana kami mengajak siswa SDN Melis kelas 4,5,dan 6 untuk mengikuti acara sosialisasi tentang bullying, didalamnya kami mengadakan fun game dan bersama sama menyeruka jargon “ SDN Melis, Stop Bullying Hindari Perundungan”.

Selama 40 hari kami menjalani kehidupan yang sedikit berbeda, dengan teman-teman yang sudah seperti keluarga sendiri, dengan lingkungan yang sangat menerima keberadaan kami. Tak terasa kisah Kuliah Kerja Nyata ini sudah hampir berakhir, dengan menyisakan memori manis yang akan terkenang di hati dan pikiran. Banyak kisah senang, sedih, dan kisah-kisah lainnya yang sedikit banyak kami lalui, dengan berharap pertemanan yang sudah terjalin begitu dekat ini tidak berakhir, tetapi tetap terus terjalin sampai sepanjang masa, dan tetap bisa bersua untuk menceritakan kembali kisah-kisah yang sempat kita ukir bersama.

MERAJUT SILAHTURAHMI DI DESA MELIS

Oleh: Zain Khoirul Hidayah

Manajemen Pendi dikan Islam



Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi momen penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam konteks nyata masyarakat. Keluarga maslahat menjadi pondasi yang menghubungkan kegiatan KKN bersama teman dan warga sekitar. Keluarga maslahat dalam kegiatan KKN merujuk pada konsep kolaboratif dan saling membantu antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak-pihak terkait untuk mencapai manfaat atau tujuan bersama.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN 2023, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Namun pada akhirnya saya berpikir semua dijalankan saja dengan ikhlas pasti akan mendapatkan berimbas baik. Saya pun berkesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

Melis merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Sebuah desa yang dikenal dengan keindahan alamnya. Desa ini memiliki topografi yang beragam, dengan hamparan sawah hijau yang memperindah pemandangan sekitar. Masyarakat Desa Melis dikenal sebagai komunitas yang ramah dan menjaga tradisi budaya mereka dengan cermat. Perekonomian desa ini didukung oleh sektor pertanian, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Tanaman padi, jagung, dan sayuran menjadi komoditas utama yang ditanam di lahan subur desa ini. Selain itu, beberapa warga juga terlibat dalam kerajinan lokal yang menjadi kebanggaan Desa Melis. Infrastruktur desa mencakup fasilitas pendidikan, kesehatan, dan transportasi yang mendukung kehidupan sehari-hari penduduk. Desa Melis memiliki sekolah dasar yang aktif, pusat kesehatan, dan jaringan jalan yang memudahkan akses ke desa-desa sekitar. Keunikan budaya Desa Melis tercermin dalam tradisi lokal, upacara adat, dan seni yang diwariskan dari generasi ke generasi. Acara-acara komunitas, seperti festival tradisional dan pertunjukan seni, menjadi momen berharga yang memperkuat ikatan sosial antarwarga.

Senin, 18 Desember 2023 diadakannya proses pelepasan peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dilaksanakan di lapangan voli UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Peserta KKN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kurang lebih 2.500 peserta. Setelah pelepasan tersebut kami berangkat bersama menuju posko KKN. Sampainya di posko kami melakukan pembersihan posko dari menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi dan diakhiri

makan bersama. Selasa, 19 Desember 2023 diadakannya pembukaan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang dilaksanakan di Kecamatan Gandusari yang dihadiri hanya perwakilan saja dari setiap posko KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Rabu , 20 Desember 2023 kami mengadakan pembukaan KKN di Balai Desa Melis yang dihadiri oleh bapak Dr. Rizqa Ahmadi. LC,M.A yang merupakan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari kelompok kami.

Beranjak dari kegiatan selama tiga hari diatas, hari – hari selanjutnya kami melakukan kegiatan yaitu anjongsana kerumah warga- warga. Anjongsana adalah bentuk kunjungan yang dilakukan dengan tujuan mempererat hubungan sosial, membangun solidaritas, serta saling berbagi pengalaman dan informasi antaranggota masyarakat. Kami beradaptasi dengan lingkungan baru, dan terlibat dalam berbagai kegiatan bersama teman dan warga sekitar. Saya yang tergabung di dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengikuti kegiatan pendampingan verifikasi desa stbm 5 pilar yang melakukan survei ke rumah warga sekitar. Dan juga saya dan teman – teman bergabung bersama ibu kader Desa Melis dalam kegiatan program Dapur Cinta. Program Dapur Cinta ini dilakukan setiap hari yang memiliki sistem pemberian makanan tambahan yang kami antarkan langsung door to door kerumah ibu hamil dan anak stunting bersama ibu kader Desa Melis. Program ini memiliki tujuan dengan pemenuhan nutrisi yang cukup, diharapkan bayi yang lahir bisa tumbuh dengan optimal, begitu juga dengan anak stunting bisa mentas dari status stunting. Kemudian saya dan teman-teman juga tergabung dalam kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan

setiap 1 bulan sekali di Dusun Gebang, Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Kegiatan posyandu lansia ini merupakan sebuah inisiatif kesehatan masyarakat yang fokus pada pelayanan dan perawatan bagi lansia (usia 60 tahun ke atas). Posyandu Lansia bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, memberikan pendidikan kesehatan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan para lansia di dalam komunitas.

Kemudian hari - hari selanjutnya saya dan teman - teman melakukan kegiatan posyandu anak bersama ibu bidan di Dusun Jugang, Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Posyandu anak merupakan sebuah inisiatif kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan perkembangan anak-anak usia balita (0-5 tahun) di dalam komunitas. Posyandu anak memiliki peran penting dalam memberikan layanan kesehatan, edukasi kepada ibu balita, serta memantau tumbuh kembang anak-anak secara berkala. Berikut adalah beberapa aspek yang mungkin terdapat dalam Posyandu Anak di Dusun Jugang yaitu 1. Pelayanan Imunisasi: Posyandu Anak di Dusun Jugang menyelenggarakan program imunisasi rutin untuk anak-anak balita. 2. Pemeriksaan Kesehatan dan Pertumbuhan: Setiap bulan, Posyandu Anak menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan dan pertumbuhan anak-anak. Pemeriksaan melibatkan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Data ini penting untuk memantau perkembangan fisik anak dan mendeteksi dini masalah kesehatan atau gizi. 3. Pemberian Makanan Tambahan: Posyandu Anak mungkin memberikan edukasi kepada ibu-ibu balita tentang pemberian

makanan tambahan yang sesuai untuk anak-anak usia dini. Ini melibatkan informasi mengenai gizi seimbang, cara memasak makanan yang bergizi, dan praktik pemberian makan yang benar. Kami yang tergabung di divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki program kerja unggulan yaitu penanaman bibit yang dilaksanakan pada Kamis, 18 Januari 2024. Penanaman bibit ini dihadiri oleh Bapak Lurah Desa Melis dan dimeriahkan oleh teman - teman satu posko. Penanaman bibit ini dilaksanakan di tiga tempat yaitu Taman Pringgodani, Kalimati dan Sepanjang jalan Desa melis.

Melalui perjalanan KKN kami belajar bahwa keberhasilan bukan hanya tanggung jawab sekelompok orang, melainkan hasil kolaborasi dan sinergi antara keluarga, teman, dan seluruh warga desa. KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, melainkan juga tentang membangun hubungan, memahami kebutuhan masyarakat, dan merumuskan solusi bersama. Desa Melis bukan hanya menjadi tempat kami menuntaskan tugas, tetapi juga menjadi rumah kedua bagi kami. Kebersamaan, gotong royong, dan semangat melahirkan perubahan yang berarti bagi Desa Melis dan bagi kami sebagai mahasiswa yang terlibat.

Sebagai penutup, pengalaman KKN di Desa Melis membuka mata kami terhadap pentingnya peran setiap individu dalam membangun keluarga maslahat, kami membawa pulang pelajaran berharga tentang arti sejati dari keluarga maslahat yang akan membimbing perjalanan hidup kami di masa depan.

SEMUA AKAN SULIT, PADAHAL TIDAK

Oleh · Wulan Rahayu

Ilmu Hadis



Kisah ini diawali pada tanggal 1 Desember 2023, saat pendaftaran KKN Regular Multisektoral gelombang satu dibuka. Tepatnya pagi hari pukul 07.00 WIB sistem smartcampus diaktifkan dengan kuota peserta KKN 505 mahasiswa laki-laki dan 1749 mahasiswa perempuan. Banyak mahasiswa yang berkompetisi untuk segera mendaftar dalam KKN gelombang ini. Namun karena banyaknya pengakses, sistem smartcampus pun tidak bisa diakses secara lancar oleh semua mahasiswa. Sempat tidak ingin ikut serta dalam KKN Regular Multisektoral gelombang pertama ini. Tapi karena sedikit paksaan dari beberapa teman, saya ikut serta daftar. Tidak sesuai ekspektasi jika ternyata saya lolos pendaftaran pada KKN gelombang pertama ini di Desa Melis Kecamatan Gandusari Trenggalek. Rasa haru dan takut karena dalam pikiran saya perlu banyak hal yang harus dipersiapkan dan saya tidak memiliki persiapan sama sekali. Tiba saat pemberangkatan kelompok yaitu Senin, 18 Desember 2023. Selama dalam perjalanan pikiran saya kalut dalam rasa cemas jika saya tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru dan masyarakat sekitar. Namun semua rasa takut itu terbantahkan setelah sampai di Desa Melis, tetangga posko begitu kami datang langsung disambut dengan ramah.

Seorang ibu pemilik toko kelontong di dekat posko, ketika ada dari anggota KKN datang untuk sekedar berbelanja galon air mineral selalu diberikan sayuran secara cuma-cuma. Tidak hanya itu saja, tetangga depan posko kami juga sering memberikan sayuran dan buah-buahan. Pak Lurah kadang suka berkunjung ke posko dan membawakan cemilan. Rezeki berupa makanan yang berlimpah hampir setiap hari kami dapatkan dari masyarakat sekitar. Perlakuan baik dari para masyarakat tidak hanya itu saja, setiap hari Minggu pagi kami diajak untuk ikut serta senam bersama ibu-ibu Desa Melis. Mereka berharap kedatangan kami tidak hanya ikut serta dalam kegiatan formal dan penyelesaian proker KKN saja, namun juga bisa meramaikan kegiatan non formal. Kegiatan non formal justru bisa dijadikan sebagai forum untuk saling bertukar cerita dan menambah keakraban. Bahkan ketika pergantian tahun baru 2023 ke 2024 pak RT setempat mengajak kami untuk ikut serta merayakannya bersama warga sekitar. Malam itu diisi dengan makan bersama dan karaoke serta diskusi santai antara masyarakat dan kelompok KKN.

Diantara banyaknya masyarakat desa Melis ada seseorang yang menurut saya kisah hidupnya sangat menarik dan menjadi inspirasi bagi saya. Ia adalah ibu Siti Nurhayati seorang wanita paruh baya pendiri dan pemilik TPQ di dusun Gebang desa Melis. Dalam pandangan saya ia merupakan seorang yang berpendidikan dan rendah hati. Kata-katanya sangat lembut dan menyejukkan bagi pendengarnya, karena setiap kata yang keluar dari mulutnya penuh dengan nasehat. Suatu hari setelah pelaksanaan lomba di TPQ-nya yang diadakan oleh divisi sosial budaya dan agama Bu Siti

Nurhayati menceritakan tentang sepak terjang dan pengalamannya serta alasan didirikannya TPQ tersebut. Saya sungguh terharu dengan sejarah pendirian TPQ tersebut. Ia bercerita bahwa TPQ tersebut merupakan amanah dari almarhum ayahnya, dan pada awal pendiriannya tidak bermodalkan uang sepeserpun namun dengan bermodalkan niat dan tekad. Dimulai dari cucunya sendiri yang menjadi muridnya kemudian tetangganya. Hingga saat ini banyak muridnya yang berasal dari desa lain dan banyak yang sudah lulus menjadi orang-orang hebat. Dalam mengurus TPQ nya ibu Siti Nurhayati sangat sabar, bagaimana tidak ia harus berbagi waktu untuk mengantar ayahnya ke rumah sakit guna berobat penyakit jantungnya setiap satu bulan sekali. Bahkan sampai sekarang muridnya sudah banyak ia tidak mau TPQ nya memiliki nama dan terdaftar di pemerintahan, karena itulah saya menyebut bu Siti sebagai seorang yang ikhlas dalam berjihad di jalan Allah swt.

Terlepas dari kegiatan bersama masyarakat, ada banyak pengalaman baru bersama teman-teman baru satu kelompok yang belum pernah saya kenal sebelumnya. Pada awal-awal pelaksanaan KKN, rutinitas pagi diawali senam dan pengerjaan proker. Pola hidup yang produktif hanya bertahan selama kurang lebih dua pekan. Setelah itu banyak dari kami yang setelah shalat shubuh tidur kembali dan tidak pernah melakukan senam lagi di posko kecuali pada hari Minggu bersama ibu-ibu warga setempat. Kebersamaan yang setiap hari dijalani bersama membentuk sebuah ikatan yang kuat. Seperti antre kamar mandi setiap pagi dan sore, bercerita saat malam hari tentang suatu hal yang *random* hingga larut. Makan

bersama-sama menggunakan nampan, menjadikan nostalgia suasana saat di pondok. Banyak pengalaman baru yang saya dapat dari KKN ini. Bertemu dengan orang-orang baru dan lingkungan baru merupakan salah satu pengalaman yang harus dirasakan oleh setiap orang. Meskipun pada awalnya saya sedikit cemas jika tidak bisa berbaur dengan masyarakat sekitar. Ternyata apa yang saya anggap sebagai suatu hal yang sulit, padahal tidak ketika saya menyikapi dan menjalaninya dengan tenang dan diiringi sedikit rasa cinta di dalamnya. Karena saya mempraktekkan kata-kata yang pernah saya dengar dari orang bijak bahwa sesuatu hal sesulit apapun akan terasa mudah jika dilakukan dengan dasar cinta.

Harapan saya semoga keluarga baru dan relasi baru saat KKN ini tidak akan pernah terputus, meskipun nanti sudah pembubaran KKN. Saya juga ingin menyampaikan kepada teman-teman satu kelompok saya bahwa kita keren karena dapat saling menerima dan bekerja sama selama empat puluh hari. Walaupun disertai dengan lika-liku perdebatan di setiap prosesnya. Mohon maaf juga setulus-tulusnya saya sampaikan kepada teman-teman apabila mungkin selama KKN, saya dianggap sebagai orang yang suka marah-marah dan mengatur kalian meskipun posisi saya bukan siapa-siapa. Tapi percayalah itu merupakan bentuk rasa cinta dan peduli saya kepada kalian jika saya masih mau mengingatkan bahkan marah kepada kalian. **See You On Another More Beautiful Occasion!**

SEDIKIT CERITA YANG TERLINTAS

Ditulis oleh Ellina Hilyatul Aulia'

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan tinggi di Indonesia yang mengintegrasikan teori dengan praktik lapangan. Mahasiswa akan ditempatkan di lokasi tertentu untuk menjalani kegiatan pembelajaran dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat setempat. Program ini bertujuan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai sosial mahasiswa melalui pengalaman langsung dalam penerapan ilmu pengetahuan di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 – 25 Januari 2024.

Saya akan menulis pengalaman saya Kuliah Kerja Nyata di Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Pengalaman yang berkesan yang dapat saya ceritakan selama saya mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Setelah sebulan penuh saya melaksanakan tugas sebagai seorang mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat di Desa Melis, Kecamatan Gandusari.

Tepat pada tanggal 1 Desember 2023 pendaftaran KKN gelombang 1 dimulai, dengan waktu yang telah ditetapkan

yakni pukul 7.30 WIB. Pagi itu saya bergegas membuka laptop untuk *log in smartcampus* kemudian *war* memilih tempat bersama dengan ribuan mahasiswa lainnya. Setelah sempat merasa cemas dan putus asa sebab sudah beberapa kali ditolak karena kuota sudah penuh akhirnya saya berhasil mendapatkan lokasi KKN dan tentunya saya sangat bersyukur karena telah terdaftar pada KKN gelombang 1 seperti yang saya harapkan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita mendapatkan materi pembekalan yang bertujuan untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut. Di samping itu pembekalan sebelum pelaksanaan KKN juga bertujuan supaya pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pada saat tiba di masing-masing desa tersebut. Pembekalan mahasiswa KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Desember 2023.

Setelah hari demi hari berlalu, tiba saatnya kami melaksanakan upacara pelepasan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 yaitu pada Senin tanggal 18 Desember 2023, kami berkumpul di lapangan voli kampus UIN Satu untuk melakukan upacara pelepasan. Upacara yang dihadiri oleh rektor, pimpinan, dan dosen pembimbing lapangan tersebut juga diikuti oleh 2.257 mahasiswa yang terbagi dalam 4 kecamatan yaitu, Besuki, Durenan, Gandusari, dan Kampak. Dan di antara ke empat kecamatan yang ada, saya beserta

kelompok mendapat salah satu desa di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek yakni Desa Melis.

Sedikit informasi terkait Desa Melis. Sebuah desa di wilayah Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa Melis terdapat 4 dusun, yakni Dusun Melis, Dusun Ngringin, Dusun Jugang dan Dusun Gebang. Letak kantor Kepala Desa sendiri terdapat di Dusun Ngringin. Mayoritas masyarakat Desa Melis bergantung pada hasil pertanian yaitu padi. Penduduk Desa Melis cenderung menjaga tradisi lokal dan memiliki kehidupan masyarakat yang harmonis.

Setelah upacara pelepasan KKN usai, kami berangkat menuju desa yang sudah ditentukan. Sesampainya di Desa Melis, kami tidak langsung menempati posko begitu saja namun kami masih kerja bakti membersihkan posko, menyapu lantai kemudian dilanjutkan dengan mengepel lantai dan dilanjutkan membersihkan semua ruangan yang ada di posko. Saat itu saya sudah berpikiran negatif bagaimana nantinya bersosialisasi dengan orang baru yang belum dikenal sama sekali dan menjalani kegiatan-kegiatan bersama selama satu bulan kedepan.

Keesokan hari setelah kedatangan hari pertama kami melakukan kegiatan senam bersama di halaman depan posko. Yaa... namanya masih hari hari awal saat itu kami sangat senang dan bersemangat melakukan senam apalagi di tambah dengan tingkah teman-teman yang meramaikan suasana. Setelah kegiatan tersebut perwakilan dari kami yakni ketua kelompok dan sekretaris desa menghadiri acara pembukaan

KKN di Kecamatan Melis, Kepala Desa Melis turut serta hadir dalam pelaksanaan acara tersebut.

Hari mulai berganti, tiba saatnya peserta KKN menjalankan agenda kegiatan yang sudah disusun sebelumnya. Agenda tersebut seperti memasak untuk seluruh anggota kelompok KKN Desa Melis, kemudian mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat di Desa Melis seperti posyandu lansia, posyandu balita, dapur cinta, rutinan yasinan, mengajar ngaji di TPQ, pengaktifan kembali perpustakaan dan pendataan buku di SDN Melis, kerja bakti dan mengadakan bimbel (bimbingan belajar). Dan terkadang bila Desa Melis mengadakan rapat ataupun agenda dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan di balai desa (selatan posko kami), sehingga kami akan ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Pekerjaanku hanyalah mengambil foto yang terbagus, lalu bisa saja mengambil untuk video. Dan terkadang pengeditan video maupun foto yang diunggah di sosial media juga saya lakukan bersama anggota yang lainnya. Selagi mempunyai kemampuan untuk mengedit video, kenapa tidak untuk menuangkan seperti apa hasil karyaku. Yaa... walaupun tidak sebagus dan se-pro orang-orang pada umumnya. Sebagai anggota "sie dokumentasi" pastinya memiliki tugas yang cukup banyak, contohnya saja mendokumentasi kegiatan-kegiatan, membuat ataupun mengedit video dan sebagainya.

Pada minggu pertama saya mendokumentasikan kegiatan posyandu lansia yang diikuti oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Kegiatan tersebut bertempat di RT 17 Dusun Gebang, Desa Melis. Posyandu Lansia adalah pusat

pelayanan kesehatan masyarakat yang khusus menyoar lansia. Di sini, mereka mendapatkan layanan berupa monitoring kesehatan, penyuluhan tentang gaya hidup sehat, serta pemeriksaan kesehatan rutin. Posyandu Lansia bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui upaya pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. Selain agenda tersebut saya juga mendokumentasikan kegiatan pendampingan verifikasi lapangan desa STBM 5 pilar. Kegiatan tersebut bertempat di Balai Desa Melis Kecamatan Gandusari. Acara tersebut dibuka oleh Bapak Kepala Desa Melis yang didampingi oleh ibu kepala puskesmas Karanganyar dan dokter gizi. Pendampingan verifikasi lapangan Desa STBM 5 Pilar melibatkan pihak yang membantu dalam proses penilaian dan pengecekan implementasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan lima pilar utama: pelayanan kesehatan, pembangunan sarana rumah tangga, pembangunan sarana rumah Ibadah, pembangunan sarana pendidikan, dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pilar telah dijalankan dengan baik dan sesuai pedoman.

Pada minggu kedua saya mendokumentasikan kegiatan dapur cinta di rumah Ibu Siti Suprapti selaku kader Desa Melis. Dapur cinta merupakan program dapur cegah dan atasi stunting. Program ini ditujukan kepada bayi dibawah dua tahun serta ibu hamil sebagai upaya pencegahan gagal tumbuh kembang pada anak.

Tidak hanya ikut mendokumentasikan kegiatan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, berapa kali saya juga ikut mendokumentasikan kegiatan dari divisi pendidikan dan

teknologi. Pada minggu keempat saya mendokumentasikan program kerja divisi pendidikan dan teknologi yakni membuat mading di SDN Melis. Kegiatan menghias mading tersebut diikuti oleh 3 kelas yakni kelas 4, 5 dan 6.

Selain mendokumentasikan kegiatan saya juga mengikuti kegiatan divisi lainnya seperti mengajar ngaji di TPQ. TPQ tersebut bertempat di Dusun Gebang dan dikelola oleh Ibu Siti Nurhayati, murid-murid yang mengaji disana mulai dari jenjang TK sampai SMA. Selain itu saya juga mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu yang bertempat di rumah warga RT 17 Dusun Gebang dan juga Pondok Pesantren Subulus Salam Dusun Gebang.

Kami juga melakukan anjongsana di beberapa rumah warga seperti ketua IPPNU, ketua IPNU, ketua Ranting, di kediaman pengasuh pondok pesantren Subulussalam, pengasuh pondok pesantren Darul Huda, Ibu Muslimat, kasun Gebang, karangtaruna dan beberapa warga lainnya. Anjongsana adalah tradisi atau kegiatan kunjungan bersama yang dilakukan untuk mempererat hubungan sosial, baik dalam konteks keluarga, teman, atau komunitas. Anjongsana memiliki beberapa tujuan, antara lain mempererat hubungan sosial, membangun solidaritas antaranggota masyarakat, dan mendukung saling bertukar informasi atau bantuan.

Di Desa Melis ini saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat bersama teman-teman satu kelompok saya baik susah, sedih, ataupun kesenangan yang saya dapatkan. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan atau perilaku teman kita satu sama lain

dimana yang awalnya kita tak saling kenal hingga bisa mengerti satu sama lain, belajar dalam menghargai pendapat orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri, serta belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya. Hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Tidak lupa juga ramahnya para warga yang ada di Desa Melis sangat mendukung adanya kelompok KKN dari UIN Satu Tulungagung. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Harapan Saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Melis, Gandusari, Trenggalek dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir.

CERITA KKN KU DI TRENGGALEK

Oleh · Trilantika Retna Sari

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pembelajaran yang diperuntukkan bagi mahasiswa di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kesabaran mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan selama KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dalam waktu sebulan lebih di lokasi tertentu. Kebetulan saya mendapatkan lokasi di Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Durasi KKN selama satu bulan lebih memungkinkan saya dan teman-teman saya yang lainnya untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidangnya studi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa penelitian, pengembangan, pendidikan, dan pengembangan sosial. Mahasiswa bekerja sama dengan para pendidik, ahli bidang, dan masyarakat lokal untuk menyelesaikan masalah yang ada di lokasi KKN. Kegiatan KKN ini berlangsung sejak 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 dan mengambil tema “keluarga maslahat”

Malam sebelum pemberangkatan KKN Tahun 2023 ini, saya merasa sangat begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku ini bukan soal tempat yang akan kami

tinggali kurang lebih 45 hari kedepan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh saya belum ada gambaran sama sekali mengenai kegiatan KKN.

Senin, 18 Desember 2023, hari yang ditunggu-tunggu akhirnya pun tiba juga, diadakannya proses upacara pemberangkatan dan pelepasan peserta KKN di kampus UIN Satu Tulungagung. Yang berlangsung pada pukul 07.00 sampai selesai di lapangan voli UIN Satu Tulungagung. Setelah kegiatan selesai dilanjutkan dengan foto bersama per kelompok masing-masing dan dilanjutkan dengan absensi satu persatu.

Selepas upacara selesai, saya menuju ke titik kumpul pemberangkatan. Disana teman-teman yang lain sudah banyak yang berkumpul dan barang-barang yang dibawa diangkut dengan mobil pick up sedangkan saya dan teman-teman naik motor bersama-sama menuju posko yang akan kami tinggali yang bertempat di Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kurang lebih 45 menit akhirnya sampai juga di posko kkn kelompok 2 yang bertempat di RT 10 RW 05 Dusun Jugang Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Sesampainya di posko, saya dan teman-teman lainnya membersihkan posko bersama-sama. Ada yang menyapu, mengepel, membersihkan jendela dan lain sebagainya. Setelah posko dalam keadaan bersih barang-barang bawaan dimasukkan ke dalam, dan dilanjutkan dengan makan siang. Sesudah makan siang, saya dan teman-teman lainnya istirahat.

Rabu, 20 Desember 2023 merupakan acara pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Melis. Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh bapak kepala desa, bapak dosen pembimbing lapangan, tokoh masyarakat setempat, serta kelompok 1 dan 2 KKN Desa Melis. Setelah upacara selesai dilanjutkan dengan foto bersama.

Kamis, 21 Desember 2023 merupakan pembagian wilayah. Kebetulan kelompok saya mendapatkan wilayah di dusun jugang dan gebang. Setelah mengetahui pembagian wilayah, saya dan teman-teman lainnya melakukan anjingsana ke masyarakat setempat yaitu ke rumah RT dusun jugang dan gebang. Pada hari itu saya dan teman se divisi dengan saya berkunjung ke SDN Melis. Kebetulan saya bertugas di divisi pendidikan. Dan divisi saya memberitahukan kepada ibu guru sekaligus bendahara sekolah yaitu ibu Siti mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di SDN Melis tersebut. Program kerja yang akan dilaksanakan oleh divisi kami yaitu Pendataan buku atau pengaktifan perpustakaan, sosialisasi bullying, bimbel kelas 4 5 6 dan menghias mading.

Kamis, 25 Desember 2023 saya dan teman se divisi mulai melakukan kegiatan mendata buku-buku yang ada di perpustakaan. Selain itu memberi nomor dan memberi stempel di buku-buku tersebut. Pada tahapan pengolahan bahan pustaka, perpustakaan menggunakan stempel register dan stempel kepemilikan. Halaman awal dan akhir buku akan distempel. Tujuannya untuk menciptakan tertib administrasi dan memudahkan proses temu kembali informasi di perpustakaan. Selasa, 9 Januari 2024 semua buku sudah berhasil didata semua dan berjumlah sekitar 4000 lebih buku. Dan pada Rabu, 10

Januari 2024 perpustakaan di buka dan murid-murid semua bisa meminjam dan membaca buku di perpustakaan.

Rabu, 3 Januari 2024 dilakukan kegiatan sosialisasi bullying. Sasaran kegiatan sosialisasi tersebut yaitu kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan tersebut berlangsung pada pukul 07.30. Bullying merupakan kasus yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, sebab tanpa sadar masyarakat membiarkan hal itu terjadi pada lingkungan mereka. Berlindung dari kata bercanda, mereka mengesamping rasa kepedulian akan sikap dan tingkah laku dalam bergaul yang memiliki batasan serta etika. Tidak hanya dalam bentuk tindak kekerasan pada fisik secara langsung, bullying juga dapat dilakukan melalui perkataan.

Sosialisasi tentang bullying untuk anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan metode ceramah, diskusi, atau kegiatan yang melibatkan peran serta anak-anak. Dalam sosialisasi ini, penting untuk memberikan pemahaman tentang pengertian, jenis-jenis, dan dampak bullying baik pada korban maupun si pelaku. Selain itu, juga memberikan pemahaman tentang cara menghadapi tindakan kekerasan bullying, strategi pencegahan tindakan kekerasan bullying, serta menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk belajar. Mengajarkan cinta kasih antar sesama juga sangat penting untuk mencegah anak menjadi korban bullying atau pelaku bullying di kemudian hari. Anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya saling menghargai dan menghormati satu sama lain, serta tidak melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain.

Dalam sosialisasi bullying ini anak-anak diberikan contoh tindakan bullying, seperti memukul, mendorong, menjambak, menendang, menampar, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencekik, menggigit, mengecualikan, mengisolasi, atau menyebarkan gosip dan fitnah tentang korban. Anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang dampak bullying, seperti gangguan emosional dan mental pada korban, kecemasan, depresi, stres, kehilangan kepercayaan diri, isolasi sosial, perasaan takut, dan lain sebagainya. Dengan sosialisasi yang tepat, diharapkan anak-anak dapat mengenali tindakan kekerasan bullying dan mengambil tindakan yang tepat untuk mencegahnya. Selain itu, diharapkan anak-anak dapat menjadi agen perubahan dalam mencegah tindakan kekerasan bullying di lingkungan sekitar mereka. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilanjutkan dengan foto bersama.

Jum'at, 5 Desember 2024 bimbingan belajar mulai dilaksanakan. Saya dan satu teman saya mengajar bahasa inggris di kelas 4. Kegiatan bimbel berlangsung dengan lancar. Sabtu, 6 Desember 2024 waktunya mengajar matematika dan dikelas 4 juga. Bimbingan belajar dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari jum'at dan sabtu. Untuk hari jum'at mata pelajaran yang diajarkan yaitu b.inggris yang dilaksanakan pada jam 2 sampai 4 sore untuk kelas 4 5 dan 6. Dan hari sabtu mata pelajaran yang diajarkan yaitu matematika yang dilaksanakan pada jam 10 sampai 12 untuk kelas 4 dan 5 saja.

Sabtu, 13 Desember 2024 dilaksanakannya kegiatan menghias mading. Kegiatan tersebut di ikuti oleh murid kelas 4, 5, dan 6. Dari rumah mereka sudah mempersiapkan puisi, pantun, poster, gambar berwarna untuk mengisi mading. Papan mading sudah disediakan oleh divisi pendidikan, di sekolah tinggal menempel dan menghias saja.

Selama kegiatan KKN berlangsung sangat banyak cerita dan menarik dari teman-teman yang lain. Dan yang pasti tidak akan terlupakan.